



LAPORAN KINERJA

INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

Smart, Friendly, and Forest Campus

2025



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan berkah-Nya, yang telah memungkinkan berhasilnya penyusunan dan penyelesaian Laporan Kinerja Institut Teknologi Sumatera Tahun 2025. Penyusunan laporan ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai alat akuntabilitas dalam mengukur pencapaian kinerja Institut Teknologi Sumatera, sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Kinerja 2025.

Laporan ini menyajikan pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja. Secara keseluruhan, Institut Teknologi Sumatera telah mencapai target kinerja yang direncanakan dan menggunakan hasil capaian sebagai dasar untuk evaluasi dan peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi pada keberhasilan kinerja Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2025. Diharapkan laporan ini dapat menjadi referensi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja serta kualitas tata kelola institusi di masa depan.

Lampung Selatan, 31 Januari 2025

REKTOR,



PROF. I NYOMAN PUGEG ARYANTHA
NIP. 196505221990011002

Daftar Isi

i

KATA PENGANTAR

iii

IKHTISAR EKSEKUTIF

01

BAB 1 PENDAHULUAN

16

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

27

BAB 3 CAPAIAN KINERJA

118

BAB 4 PENUTUP

121

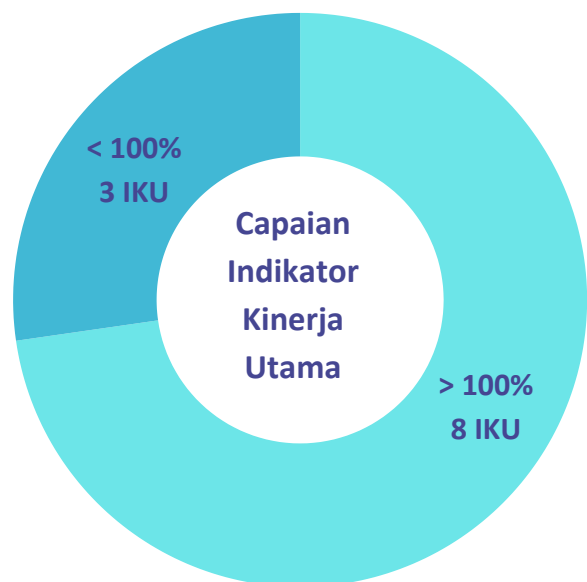
LAMPIRAN





IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Institut Teknologi Sumatera (Itera) tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian empat sasaran dengan sebelas indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Secara umum, capaian kinerja Itera telah memenuhi target kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025 dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 101,22%. Capaian kinerja tersebut juga didukung oleh kinerja keuangan di tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp304.733.485.731 atau 92,58% dari total pagu Rp 329.158.110.000. Pada tahun 2025, Itera berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar 6,77% atau Rp 22.128.020.269.



REALISASI ANGGARAN

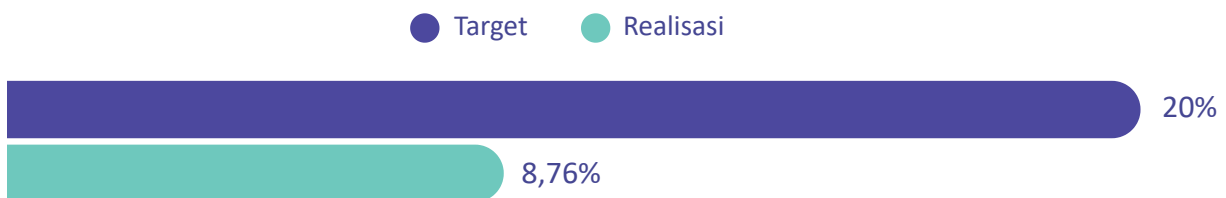
92.8%

SS 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

IKU 1.1 Lulusan yang mendapat pekerjaan/wirausaha/lanjut studi



IKU 1.2 Mahasiswa MBKM dan Prestasi Mahasiswa

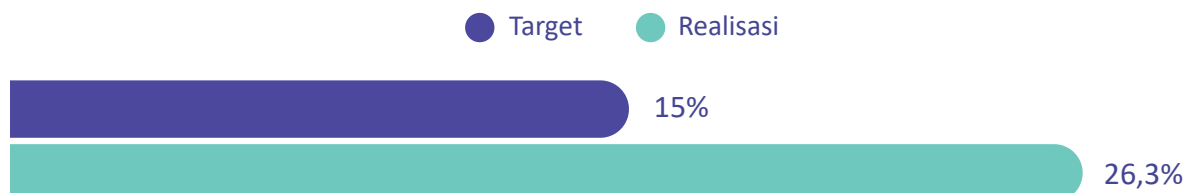


SS2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

IKU 2.1 Dosen melakukan Tridharma dan Membimbing Mahasiswa



IKU 2.2 Sertifikasi Dosen dan Praktisi Mengajar



IKU 2.3 Luaran Dosen

● Target ● Realisasi



SS3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

IKU 3.1 Kerjasama Program Studi

● Target ● Realisasi



IKU 3.2 Mata Kuliah PBL dan CBL

● Target ● Realisasi



IKU 3.3 Akreditasi Internasional Program Studi

● Target ● Realisasi



SS4 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

IKU 4.1 Predikat SAKIP

● Target ● Realisasi



IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran

● Target ● Realisasi



IKU 4.3 Fakultas yang membangun Zona Integritas

● Target ● Realisasi





BAB 1 PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

B. DASAR HUKUM

C. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN ORGANISASI

D. ISU STRATEGIS

E. MEKANISME PENYUSUNAN LAKIN



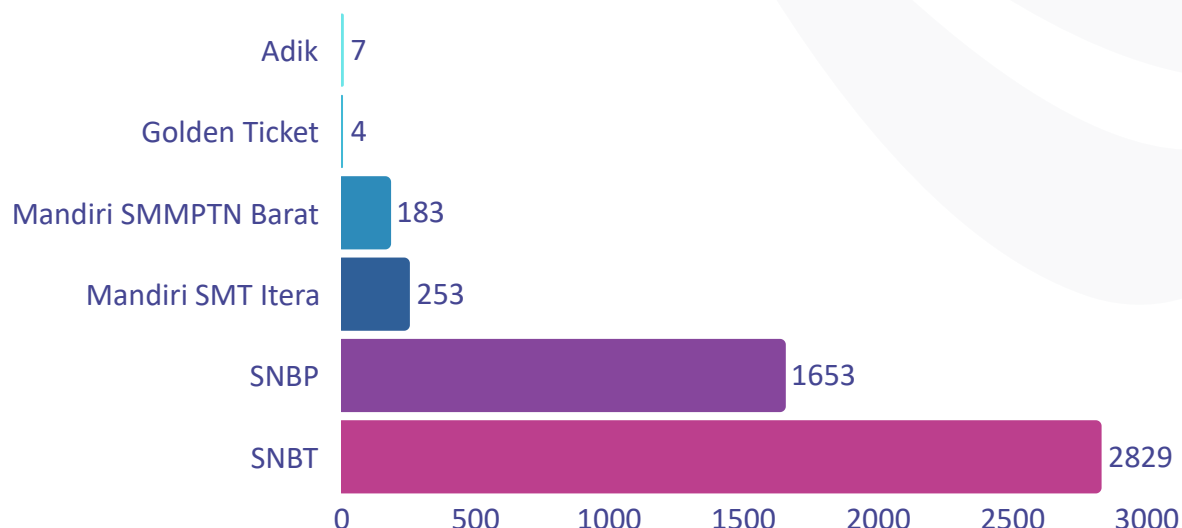


A. Gambaran Umum

Institut Teknologi Sumatera merupakan satuan kerja yang berada di bawah pembinaan direktorat jenderal pendidikan tinggi, riset dan teknologi. Institut Teknologi Sumatera pertama kali dibentuk pada tanggal 6 Oktober 2014 dan diundangkan tanggal 9 Oktober 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera. Institut Teknologi Sumatera merupakan Perguruan Tinggi yang berada terdapat di Provinsi Lampung. Lokasinya berada di antara wilayah Kabupaten Lampung Selatan dan Kota Bandar Lampung. Itera saat ini memiliki 3 fakultas yang didalamnya terdiri dari 1 program pascasarjana dan 41 program studi. Institut Teknologi Sumatera dipimpin oleh Prof. Dr. I Nyoman Pugeng Aryantha sebagai Rektor periode 2022-2026, sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022.

Layanan Pendidikan

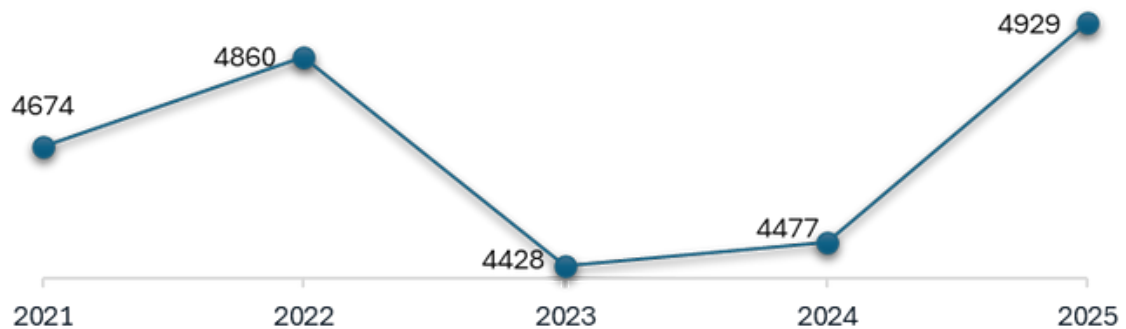
Layanan pendidikan di perguruan tinggi merupakan salah satu aspek fundamental dalam mewujudkan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan mahasiswa secara holistik. Perguruan tinggi tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan dan mengembangkan keterampilan sesuai dengan bidang keilmuan, tetapi juga bertanggung jawab dalam menyediakan berbagai layanan pendukung yang mencakup aspek akademik, pribadi, sosial, dan profesional mahasiswa, guna menunjang keberhasilan studi dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan di masa depan.



Institut Teknologi Sumatera menetapkan daya tampung mahasiswa baru tahun 2025 sebanyak 5240 mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan tinggi dan visi misi perguruan tinggi yang akan memberikan lulusan berkualitas. Institut Teknologi Sumatera menyediakan beberapa jalur penerimaan yang bertujuan untuk memberikan peluang seluas-luasnya kepada calon mahasiswa dari berbagai latar belakang.

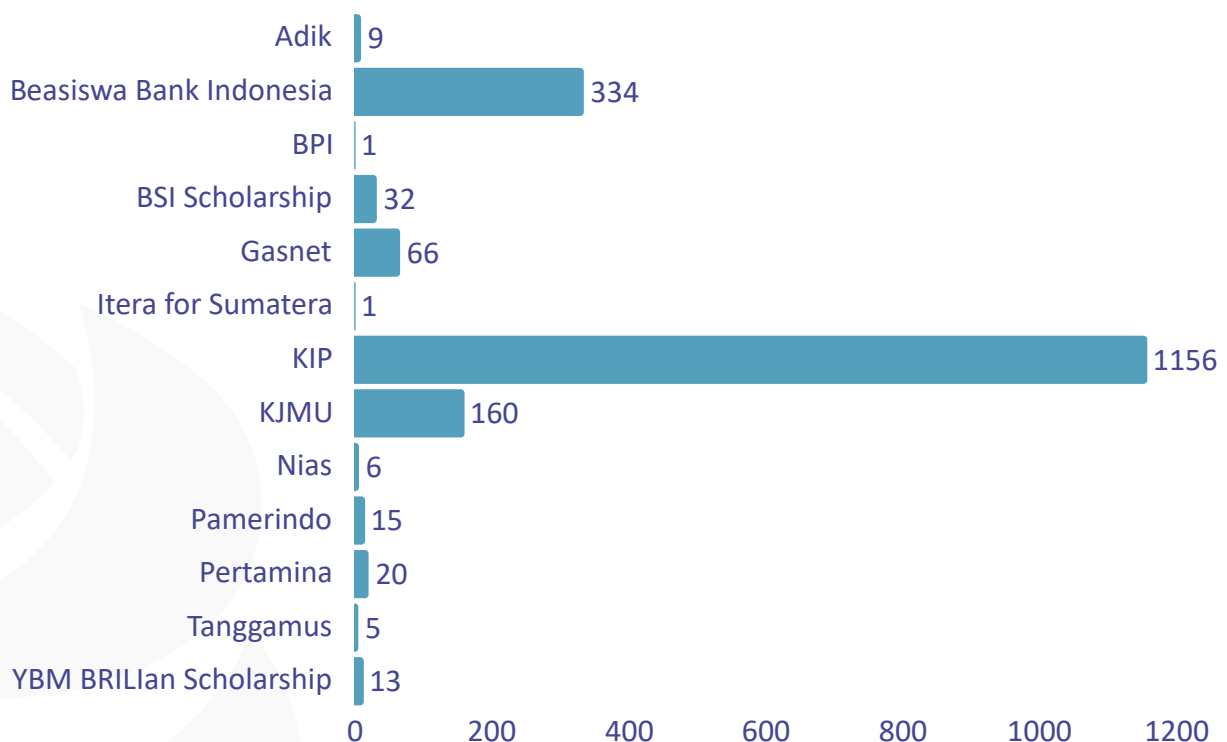
Berdasarkan gambar diatas, jumlah penerimaan mahasiswa baru di Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2025 mencapai total 4.929 mahasiswa yang tersebar di 41 program studi yang ada. Dari jumlah tersebut, mahasiswa yang diterima melalui jalur SNBP sebanyak 1.653 mahasiswa, jalur ini memberikan kesempatan bagi siswa berprestasi yang terpilih melalui penilaian berdasarkan prestasi akademik di tingkat sekolah. Sementara itu, jalur SNBT merupakan jalur memfokuskan pada ujian tertulis sebagai dasar penerimaan menerima sebanyak 2.829 mahasiswa. Selain dua jalur utama tersebut, penerimaan mahasiswa juga dilakukan melalui SMMPTN Barat, yang merupakan seleksi khusus untuk wilayah Barat Indonesia, dengan menerima sebanyak 183 mahasiswa. Jalur SMT-Prestasi, yang dikhususkan bagi mahasiswa dengan prestasi luar biasa di luar bidang akademik, menerima 253 mahasiswa, sementara SMT-Non Prestasi, yang memberi kesempatan kepada mereka yang tidak melalui jalur prestasi, menerima 4 mahasiswa. Jalur Adik menerima 7 mahasiswa bagi saudara kandung dari mahasiswa yang sudah terdaftar di Institut Teknologi Sumatera.

Selama lima tahun terakhir, jumlah penerimaan mahasiswa baru menunjukkan pola yang fluktuatif. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2023, tren penerimaan kembali meningkat dan pada tahun 2025 mencapai 4.929 mahasiswa. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan minat calon mahasiswa serta menjadi dasar optimisme terhadap pertumbuhan penerimaan mahasiswa pada periode selanjutnya.



Penerima Beasiswa

Komitmen Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dalam memperluas akses pendidikan tinggi diwujudkan melalui kebijakan pemberian beasiswa bagi mahasiswa. Dukungan pendanaan tersebut berasal dari berbagai sumber, termasuk pemerintah, mitra eksternal, serta skema internal kampus, yang ditujukan bagi mahasiswa berprestasi dengan keterbatasan ekonomi. Seiring dengan meningkatnya kerja sama bersama para pemangku kepentingan setiap tahun, jumlah penerima beasiswa terus bertambah sebagai bagian dari upaya berkelanjutan ITERA dalam mendukung keberlanjutan studi mahasiswa. Terdapat ragam skema beasiswa yang berasal dari pemerintah, pihak swasta, serta pendanaan internal institusi, yang dirancang untuk mendukung keberlanjutan studi, meningkatkan capaian akademik, dan memperluas akses bantuan bagi mahasiswa yang membutuhkan.



Akreditasi

Berdasarkan Surat Keputusan dari BAN-PT dengan nomor: 2795/SK/BAN-PT/Ak/PT/X/2025, akreditasi Institut Teknologi Sumatera mendapat predikat “Baik Sekali”. Peningkatan predikat akreditasi perlu dilakukan karena akreditasi merupakan salah satu bentuk sistem penjaminan mutu eksternal perguruan tinggi untuk menjaga standar mutu perguruan tinggi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pendidikan.



Institut Teknologi Sumatera memiliki 42 program studi yang terdiri dari 41 program studi sarjana dan 1 program studi magister. Program studi tersebar dalam 3 fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Industri, Fakultas Sains, dan Fakultas Teknologi, Infrastruktur dan Wilayah. Akreditasi program studi merupakan proses penilaian sistematis dan komprehensif untuk menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh badan akreditasi. Di Indonesia, akreditasi menjadi indikator penting dalam menilai kredibilitas dan kemampuan program studi dalam menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, relevan, dan berkelanjutan. Dari 42 program studi yang ada di Institut Teknologi Sumatera, hanya 3 program studi yang telah terakreditasi “Unggul”, terdapat 2 program studi yang terakreditasi B, 10 program studi terakreditasi “Baik Sekali”, dan 25 program studi terakreditasi “Baik”.

Fakultas	Program Studi	Akreditasi
Fakultas Sains	Sains Atmosfer dan Keplanetan	Baik
	Matematika	Baik Sekali
	Sains Aktuaria	Baik
	Fisika	Baik Sekali
	Magister Fisika	Baik
	Farmasi	Baik Sekali
	Kimia	Unggul
	Biologi	Baik Sekali
	Sains Lingkungan Kelautan	Baik
	Sains Data	Baik
Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan	Teknik Kelautan	Baik
	Teknik Lingkungan	Baik Sekali
	Arsitektur Lanskap	Baik
	Desain Komunikasi Visual	Baik
	Teknik Sipil	Baik Sekali
	Teknik Geomatika	Baik Sekali
	Perencanaan Wilayah dan Kota	B
	Arsitektur	Baik Sekali
	Teknik Perkeretaapian	Baik
	Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu	Baik
	Pariwisata	Baik

Fakultas	Program Studi	Akreditasi
Fakultas Teknologi Industri	Teknik Biosistem	Baik
	Teknologi Industri Pertanian	Baik
	Teknologi Pangan	Baik
	Rekayasa Kehutanan	Baik
	Teknik Kimia	B
	Rekayasa Kosmetik	Baik
	Teknik Geologi	Baik
	Teknik Material	Baik
	Teknik Pertambangan	Baik
	Teknik Mesin	Unggul
	Teknik Geofisika	Unggul
	Teknik Industri	Baik Sekali
	Rekayasa Minyak dan Gas	Baik
	Teknik Informatika	Baik
	Teknik Fisika	Baik
	Teknik Sistem Energi	Baik
	Teknik Telekomunikasi	Baik
	Teknik Elektro	Baik Sekali
	Teknik Biomedis	Baik
	Rekayasa Instrumentasi dan Automasi	Baik
	Rekayasa Keolahragaan	Baik

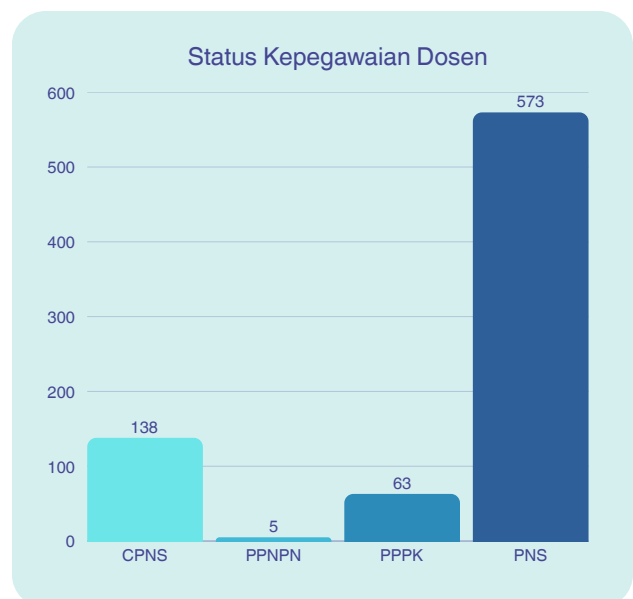
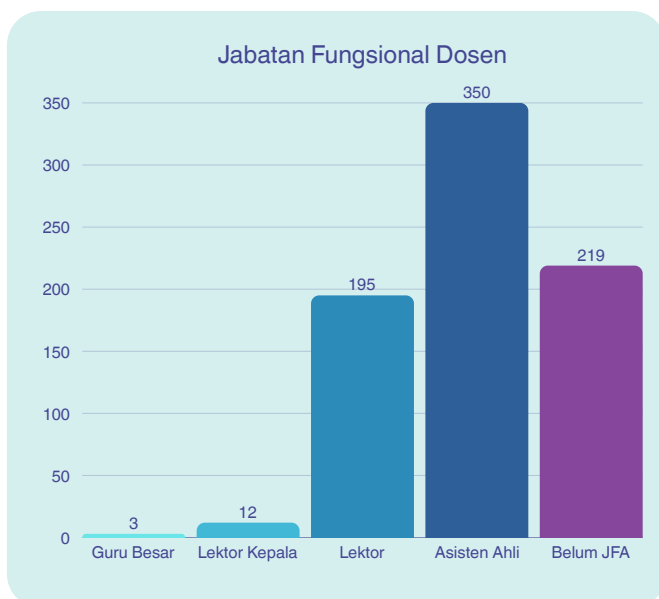
Sumber Daya Manusia

Pencapaian visi dan tujuan Institut Teknologi Sumatera juga sangat dibantu oleh sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia adalah kekuatan utama di balik pengembangan ekosistem akademik yang luar biasa. Mereka termasuk instruktur, staf pendidikan, dan pemangku kepentingan pendukung lainnya. Pencapaian keunggulan institusional, baik di dalam maupun di luar negeri, secara langsung dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia di lembaga pendidikan tinggi. Universitas mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif untuk belajar, penelitian, dan inovasi ketika memiliki sumber daya manusia yang terampil. Institut Teknologi Lampung mempekerjakan 973 orang, termasuk instruktur dan staf pengajar, untuk mendukungnya dalam menjalankan tugas utama.



A. Tenaga Pendidik

Pada tahun 2025 Institut Teknologi Sumatera memiliki total dosen sebanyak 779 orang dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 104 orang dan dosen dengan kualifikasi S2 sebanyak 675 orang. Terdapat 51 orang dosen yang sedang melanjutkan pendidikan S3 di universitas dalam negeri dan luar negeri. Kondisi ini menjadi perhatian strategis bagi institusi karena proporsi dosen bergelar doktor yang masih rendah, mengingat keberadaan dosen dengan kualifikasi S3 berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, penguatan produktivitas riset, serta pengembangan reputasi akademik perguruan tinggi.

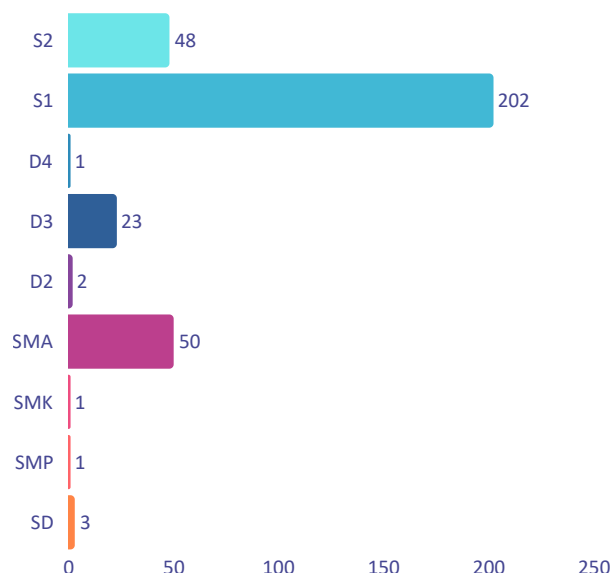


B. Tenaga Kependidikan

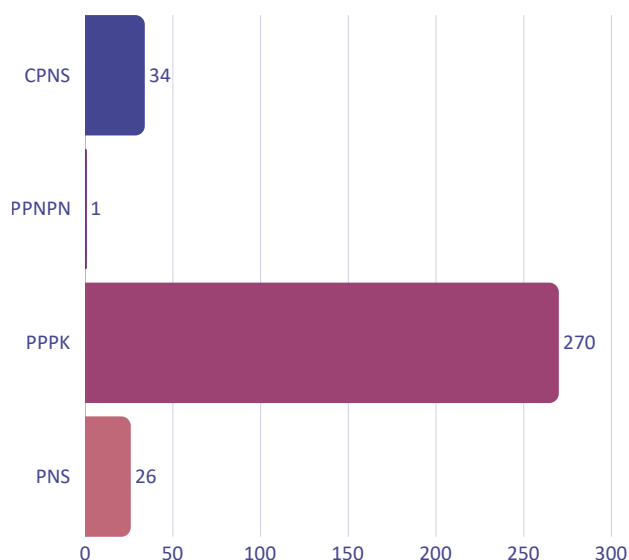
Institut Teknologi Sumatera didukung oleh sumber daya tenaga kependidikan yang berjumlah 301 orang, yang memiliki peran signifikan dalam menopang aktivitas administrasi dan operasional institusi. Tenaga kependidikan tersebut berkontribusi secara langsung terhadap keberlangsungan berbagai kegiatan akademik maupun nonakademik, termasuk pengelolaan tata usaha, pelayanan kepada mahasiswa, serta koordinasi kegiatan pendukung proses pembelajaran. Ketersediaan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi dan keterampilan yang memadai memungkinkan ITERA melaksanakan fungsi-fungsi administratif secara efektif sekaligus menjaga stabilitas operasional kampus. Dukungan sumber daya manusia yang terorganisasi dengan baik ini menjadi fondasi bagi ITERA untuk terus mengarahkan perhatian pada pencapaian target akademik dan peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan gambar disamping menunjukkan bahwa sebagian besar tendik Itera memiliki kualifikasi pendidikan di jenjang S1 sebanyak 202 orang. Variasi status kepegawaian tendik di Institut Teknologi Sumatera meliputi PNS (Pegawai Negeri Sipil), PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja), serta PPNP (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri). Institut Teknologi Sumatera mengupayakan dalam menyesuaikan kebutuhan operasional kampus dengan berbagai jenis kontrak kerja yang sesuai, sekaligus memastikan kualitas kerja yang optimal di semua sektor administrasi dan operasional.

Jenjang Pendidikan Tendik



Status Kepegawaian Tendik



Komposisi status kepegawaian tenaga kependidikan di Institut Teknologi Sumatera sebagaimana ditunjukkan pada gambar dibawah ini memperlihatkan variasi yang cukup beragam. Mayoritas tenaga kependidikan berstatus PPPK dengan jumlah 270 orang, dan juga didukung oleh 34 tenaga kependidikan berstatus CPNS yang baru direkrut dipertengahan tahun, terdapat 1 orang pegawai PPNP serta 27 tenaga kependidikan berstatus PNS yang berperan sebagai pegawai tetap sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum memberikan landasan yang kuat dalam penyusunan laporan kinerja, agar pelaporan yang disusun dapat memenuhi standar yang berlaku dan memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian dan hasil yang telah dicapai oleh institusi. Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penyusunan laporan kinerja ini antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera.
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41116/MPK.A/KP.07.00/2022 tanggal 23 Juni 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Sumatera Periode 2022-2026.



C. Tugas Pokok, Fungsi, & Organisasi



Institut Teknologi Sumatera (Itera) merupakan satuan kerja perguruan tinggi negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia. ITERA didirikan pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Sumatera. Pendirian ITERA ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, khususnya di bidang teknologi dan ilmu pengetahuan, serta mendukung perkembangan ekonomi dan pembangunan di wilayah Sumatera.

Tugas



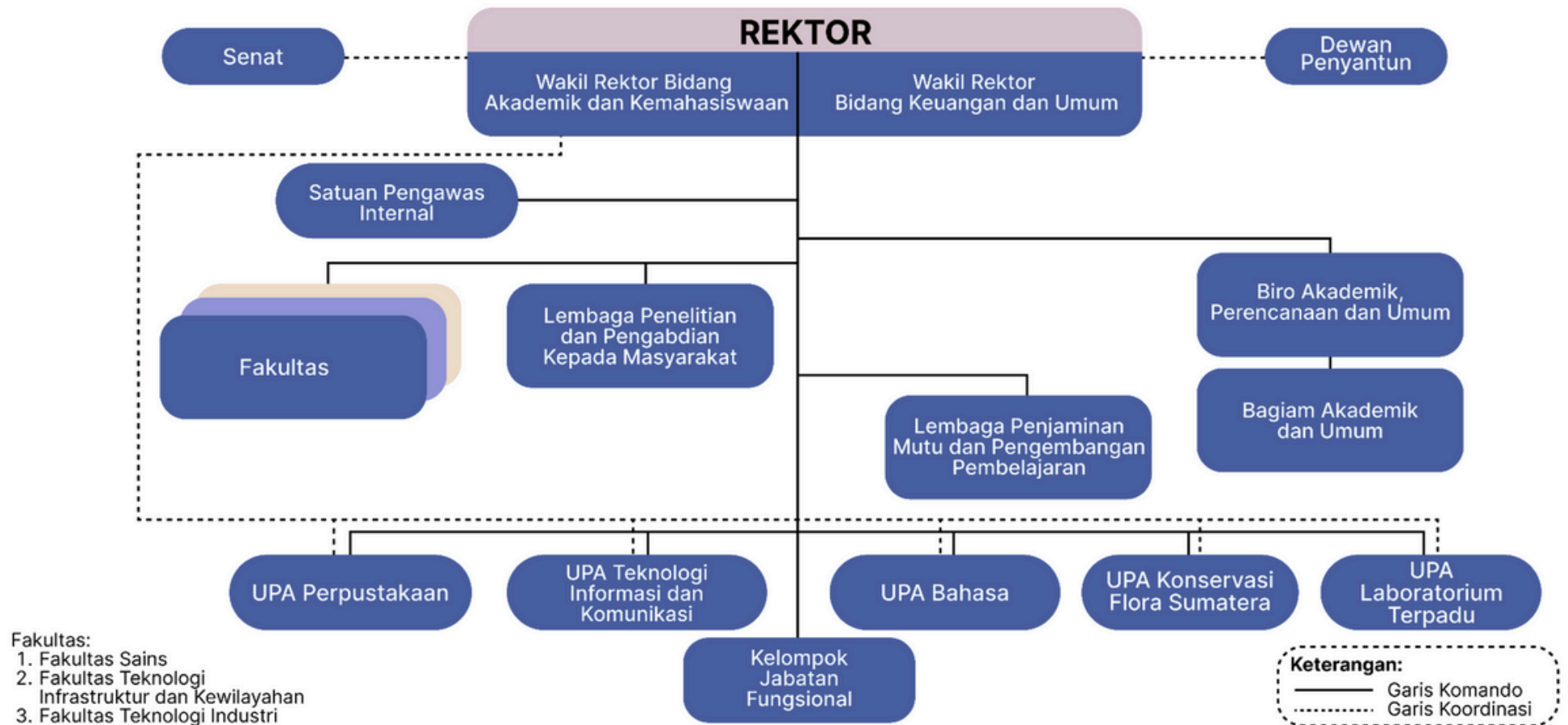
Menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam sejumlah rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Fungsi



- Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi;
- Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- Pelaksanaan kegiatan administratif

Struktur Organisasi



D. Isu Strategis

Percepatan Pelaksanaan Alih Status dari PTN Satker menjadi PTN BLU

- Salah satu agenda strategis Institut Teknologi Sumatera adalah penyelesaian proses perubahan status kelembagaan dari Perguruan Tinggi Negeri Satker menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN BLU). Transformasi ini diarahkan untuk memperkuat fleksibilitas pengelolaan keuangan serta meningkatkan efektivitas operasional institusi. Menindaklanjuti hasil reviu Direktorat Jenderal Diktiristek, ITERA telah melakukan perbaikan dokumen dan menyampaikannya kepada Sekretariat Jenderal Diktisaintek guna tahapan proses selanjutnya.



Perubahan Status Pegawai

- Pada tahun 2025, Institut Teknologi Sumatera melakukan penyesuaian status kepegawaian sebagai tindak lanjut kebijakan pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara. Berdasarkan total pegawai Itera, hanya sekitar 0,5% pegawai yang masih berstatus Non-ASN, menunjukkan bahwa proses penataan pegawai telah hampir sepenuhnya diselesaikan. Capaian ini mendukung pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dalam menunjang pelaksanaan tugas administratif dan akademik di ITERA.



Kebijakan Anggaran Pemerintah

- Efisiensi dan realokasi anggaran menjadi isu strategis bagi Institut Teknologi Sumatera pada tahun 2025 guna memastikan pemanfaatan sumber daya keuangan yang lebih optimal dan tepat sasaran. Kebijakan ini diarahkan untuk mendukung program prioritas institusi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik, serta menjaga keberlanjutan pembiayaan dalam rangka peningkatan kualitas layanan pendidikan.



E. Mekanisme Penyusunan Lakin

Laporan Kinerja Institut Teknologi Sumatera (ITERA) merupakan dokumen perwujudan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun berdasarkan penghimpunan, pengukuran, pengolahan, dan pelaporan data kinerja dari seluruh unit kerja di lingkungan Institut Teknologi Sumatera. Laporan ini menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi ITERA pada periode pelaporan sesuai dengan prinsip Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).





BAB 2

PERENCANAAN

KINERJA



A. VISI, MISI, & TUJUAN STRATEGIS

B. RENCANA JANGKA MENENGAH

C. PERJANJIAN KINERJA



A. Visi, Misi, & Tujuan Strategis

VISI

- Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia

MISI

- Berkontribusi pada pemberdayaan potensi wilayah Sumatera, Indonesia, dan Dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu kemanusiaan.

TUJUAN STRATEGIS

- Menjadi Perguruan Tinggi Terakreditasi Unggul pada 2029
- Menjadikan Itera Berdaya dengan peningkatan jumlah penerimaan PNBP 50 Miliar Rupiah pada 2029



B. Rencana Jangka Menengah

Dalam upaya meningkatkan peran dalam dunia pendidikan, Itera telah menyusun Rencana Strategis periode 2025-2029. Pembangunan Itera periode 2025-2029 merupakan fase pertama dalam rencana pengembangan Itera jangka panjang. Terdapat 7 (tujuh) Sasaran Strategis dan 70 (Tujuh Puluh) Indikator sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	
SS-1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi							
IK-1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	65	67	67	68	68	IKU
IK-1.2	Rata-rata IPK lulusan	IPK	3.26	3.27	3.27	3.28	3.28	IKT
IK-1.3	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkutannya	%	20	25	30	35	40	IKT
IK-1.4	Jumlah Lulusan dengan nilai English Proficiency Test > 450	Jumlah	3700	3750	3750	3750	3750	IKT
IK-1.5	Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	Bulan	3	2.9	2.9	2.9	2.8	IKU
IK-1.6	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	%	80	80	80	80	80	IKU
IK-1.7	Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	%	80	80	80	80	80	IKT
IK-1.8	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	20	20	20	20	IKU

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	
SS-2	Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional							
IK-2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	47	54	61	68	IKU
IK-2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	15	15	15	15	IKU
IK-2.3	Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	%	12.54	24.41	24.86	25.54	26	IKU
IK-2.4	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	27	34	41	48	55	IKT
IK-2.5	Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	%	25	33	37	40	40	IKU
IK-2.6	Rasio antara dosen dan mahasiswa	Rasio	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25	IKT
IK-2.7	Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan di atas Ahli Madya (A.Md.)	%	71.05	75.29	78.13	79.56	80.87	IKT
IK-2.8	Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa	Rasio	1:52	1:46	1:46	1:40	1:40	IKT
IK-2.9	Persentase Tenaga Kependidikan (Tendik) yang memiliki sertifikat kompetensi	%	32	33	34	35	36	IKT

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	
SS-3	Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi							
IK-3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masvarakat per iumlah dosen.	Rasio	1.73	1.73	1.83	1.83	1.93	IKU
IK-3.2	Jumlah judul penelitian yang mendapat dana penelitian di tingkat nasional atau internasional	Judul	50	55	60	65	70	IKT
IK-3.3	Jumlah judul yang mendapat hibah penelitian ITERA	Judul	30	35	40	45	50	IKT
IK-3.4	Jumlah judul pengabdian yang mendapat dana pengabdian masyarakat di tingkat nasional atau internasional	Judul	10	12	15	18	20	IKT
IK-3.5	Jumlah judul yang mendapat hibah pengabdian masyarakat ITERA	Judul	30	35	40	45	50	IKT
IK-3.6	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	Sitasi	450	500	550	600	650	IKT
IK-3.7	Tersedianya Pusat Unggulan Iptek	PUI	Tersed ia	Tersed ia	Tersed ia	Tersed ia	Tersed ia	IKT
IK-3.8	Tersedianya Science Park/Techno Park/Creative Park/Innovation Park yang dikembangkan melalui partisipasi aktif ITERA	STP	Tersed ia	Tersed ia	Tersed ia	Tersed ia	Tersed ia	IKT
IK-3.9	Jumlah masyarakat/desa binaan	Desa Binaan	25	28	30	33	35	IKT
IK-3.10	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, desain produk industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dll) yang dimiliki dosen ITERA	HKI	150	160	170	180	200	IKT

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	
IK-3.11	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Paten/Paten Sederhana) yang dimiliki dosen ITERA	HKI	6	10	15	20	25	IKT
IK-3.12	Persentase Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berbasis potensi wilayah Sumatera	%	4	7	11	15	19	IKT
IK-3.13	Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA	%	95	96	97	98	99	IKT
SS-4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
IK-4.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	IKU
IK-4.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	25	25	25	25	25	IKU
IK-4.3	Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan e-learning	Jumlah	426	437	448	459	470	IKT
IK-4.4	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Dokumen	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	IKU
IK-4.5	Jumlah kredit mata kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	SKS	10	10	10	10	10	IKT
SS-5	Meningkatnya Akreditasi Perguruan Tinggi							
IK-5.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	IKU

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	
IK-5.2	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	Jumlah	3	9	11	19	21	IKT
IK-5.3	Klaster perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Klaster	Madya	Utama	Utama	Utama	Mandiri	IKT
IK-5.4	Ketersediaanya Standar Pendidikan Tinggi ITERA	Tersedia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	Terse dia	IKT
IK-5.5	Keterlaksanaan Audit Mutu Internal setiap tahun	Terlaksana	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana	Terlak sana	IKU
IK-5.6	Kelas Kebun Raya di Indonesia	Kelas	A	A	A	A	A	IKT
IK-5.7	Jumlah Laboratorium yang tersertifikasi	Jumlah	1	1	1	2	2	IKT
IK-5.8	Akreditasi Perpustakaan	Terakreditasi	A	A	A	A	A	IKT
SS-6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi							
IK-6.1	Predikat SAKIP	Predikat	A	A	A	A	A	IKU
IK-6.2	Persentase Pengumpulan Laporan Capaian Kinerja Unit	%	100	100	100	100	100	IKT
IK-6.3	Indeks Reformasi Birokrasi	Nilai	60	65	70	75	80	IKT

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	
IK-6.4	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	92	92	92	92	92	IKU
IK-6.5	Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	%	91	91	92	92	93	IKT
IK-6.6	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	100	100	100	100	IKU
IK-6.7	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Nilai	Baik	Baik	Baik	Sanga	Sanga	IKT
IK-6.8	Laporan Hasil Survei Integritas	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	IKT
IK-6.9	Laporan Hasil Survei Persepsi Korupsi	Dokumen	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	IKT
IK-6.10	Target Total Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rupiah	177,4 Milyar	186,3 Milyar	199,4 Milyar	215,3 Milyar	220 Milyar	IKT
IK-6.11	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber dari kategori Non-UKT terhadap total PNB	%	9.5	10	13	17.5	18	IKT
IK-6.12	Persentase anggaran dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	%	2.8	2.8	2.8	2.8	2.8	IKT
IK-6.13	Persentase anggaran PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	%	2.8	2.8	2.8	2.8	2.8	IKT
SS-7	Akselerasi Pengembangan Institusi dan Sarana Prasarana							
IK-7.1	Proporsional luas ruang kelas per mahasiswa	m2/mahasiswa	1	1	1	1	1	IKT
IK-7.2	Proporsional luas laboratorium dan studio per mahasiswa	m2/mahasiswa	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	IKT

Kode	Sasaran Strategis/ Indikator Kinerja	Satuan	Target					Ket
			2025	2026	2027	2028	2029	
IK-7.3	Jumlah layanan laboratorium yang terlaksana untuk pihak eksternal	Jumlah	50	50	75	75	80	IKT
IK-7.4	Jumlah Koleksi Pustaka	Jumlah	20000	28500	37000	39500	42000	IKT
IK-7.5	Kapasitas lebar pita (bandwidth) untuk perguruan tinggi	Mbps	3000	4000	5000	6000	7000	IKT
IK-7.6	Jumlah ruang kelas untuk pembelajaran online atau jarak jauh/hybrid	Kelas	2	3	4	4	4	IKT
IK-7.7	Ketersediaan Laboratorium Terpadu	Laboratorium	4	4	5	5	5	IKT
IK-7.8	Keberadaan lisensi software/ Open-source yang digunakan di laboratorium dan keperluan di lingkungan Perguruan Tinggi	Jumlah	42	42	42	42	42	IKT
IK-7.9	Luas gedung perpustakaan /ruang belajar bersama (common room)	m2	1000	2500	4000	5500	6000	IKT
IK-7.10	Jumlah jurnal yang berlanggan	Jumlah	1	1	1	1	1	IKT
IK-7.11	Jumlah tumbuhan yang dikonservasi	Spesies	400	500	600	700	800	IKT
IK-7.12	Jumlah penerima layanan pendidikan, penelitian, wisata, dan jasa lingkungan Kebun Raya	Jumlah (orang)	10,000.0	15,000.0	200,000.0	25,000.0	30,000.0	IKT
IK-7.13	Jumlah civitas akademika yang dilayani di poliklinik	Jumlah (orang)	550	600	650	700	750	IKT
IK-7.14	Jumlah mahasiswa itera (sarjana dan pascasarjana peserta asuransi)	Jumlah (orang)	0	500	600	700	800	IKT

C. Perjanjian Kinerja

Rektor ITERA telah menandatangani Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang berisi janji Rektor kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana terlampir pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi		
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	40
[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	16
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri	%	36
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	19
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran		
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	1.5
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	29

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi		
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	nilai	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	%	90
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp57.720.954.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp153.167.493.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp118.269.663.000
TOTAL			Rp329.158.110.000



BAB 3

AKUNTABILITAS

KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA IKU

B. CAPAIAN KINERJA INDIKATOR RENSTRA

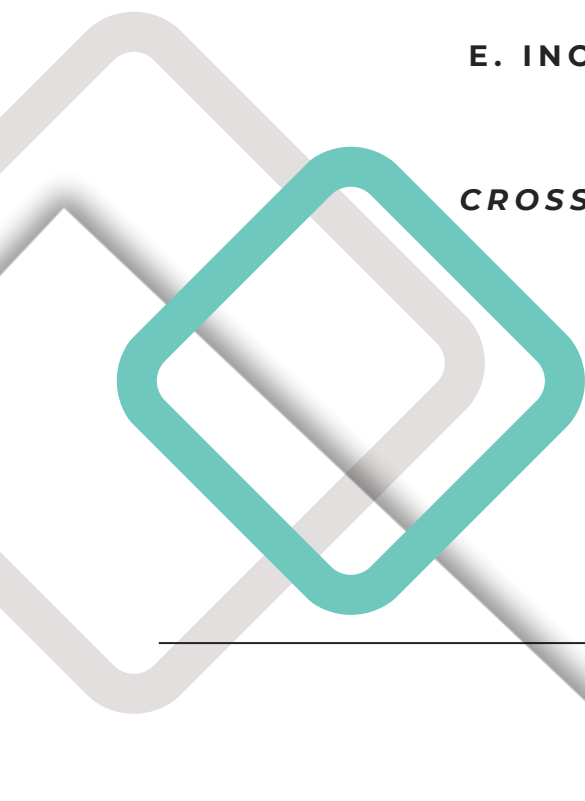
C. REALISASI ANGGARAN

D. EFISIENSI ANGGARAN

E. INOVASI DAN PENGHARGAAN

F. PROGRAM

CROSSCUTTING/COLLABORATIVE

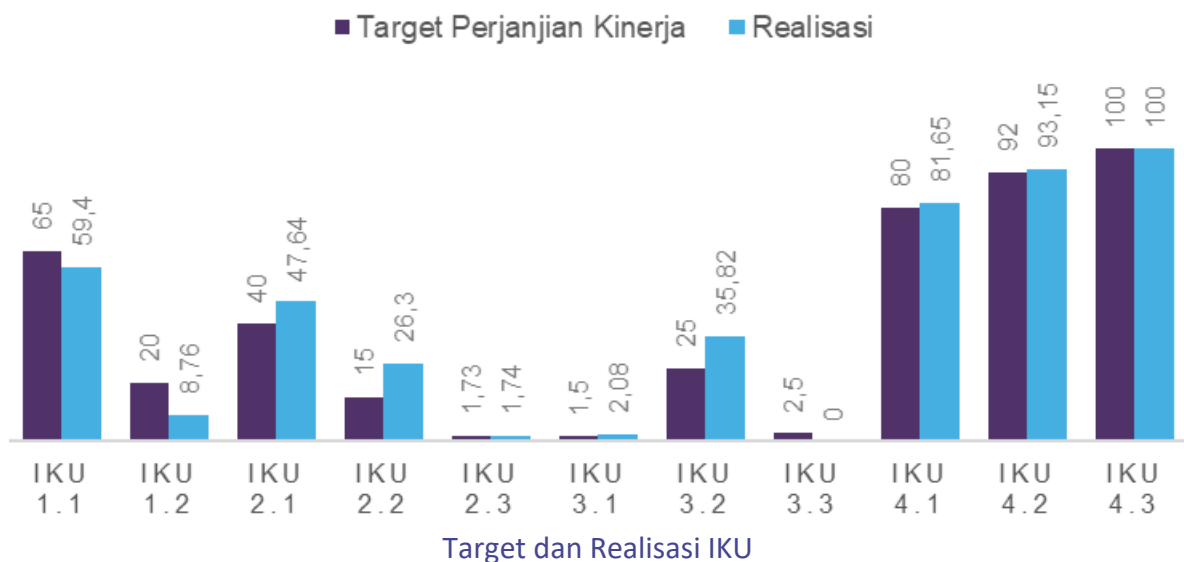


A. Capaian Kinerja IKU

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Itera telah menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara lengkap capaian kinerja Institut Teknologi Sumatera tahun 2025 tertuang dalam tabel berikut:

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Realisasi	Capaian
S-1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
IKU 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65	59,4	91,38%
IKU 1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	8,76	43,80%
S-2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40	47,64	119,10%
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	26,3	175,33%
IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1,73	1,74	100,58%

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Realisasi	Capaian
S-3 Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran					
IKU 3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1,5	2,08	138,67%
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	35,82	143,28%
IKU 3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	0	0,00%
S-4 Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					
IKU 4.1	Predikat SAKIP	Predikat	80	81,65	100,0%
IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92	93,15	101,25%
IKU 4.3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	100	100,00%



S1

Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi



Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

IK 1-1

2024		2025		2029*	
Target	40 %	Target	65 %	Target	68 %
Realisasi	67,6 %	Realisasi	59,4 %	Realisasi	59,4 %
Capaian	169 %	Capaian	91,38 %	Capaian	78,35 %

*Akhir Renstra

IKU 1.1 mengukur keberhasilan lulusan Itera yang melanjutkan studi, berhasil mendapatkan pekerjaan ataupun berwirausaha dalam rentang waktu 12 bulan dan memperoleh penghasilan 1,2x Upah Minimum Provinsi (UMP) merujuk pada petunjuk teknis perhitungan IKU pada Kepmendikbudristek nomor 173/E/KPT/2023 terdapat pembobotan untuk menghitung realisasi dari indikator 1.1 sebagai berikut:

Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan
Pembobotan untuk kriteria bekerja		
Gaji ≥ 1.2x UMP	1	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5
Pembobotan untuk kriteria berwirausaha		
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1
Pendapatan < 1.2x UMP	1	0.8
Pembobotan untuk kriteria melanjutkan studi		
Lulusan yang melanjutkan studi diberi bobot 1 (satu)		

FORMULA

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

KETERANGAN

n = Responden yang merupakan lulusan SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
t = Total jumlah responden lulusan SI dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan
k = konstanta bobot

Capaian IKU 1.1 menghitung dari lulusan tahun 2024 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. Pada tahun 2025 jumlah responden yang berhasil dikumpulkan yaitu 60,79%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari minimum responden yang telah mengisi *tracer study* dibandingkan *response rate* tahun 2024 yaitu 49%. Namun secara kualitas lulusan, pada tahun 2025 mengalami penurunan karena kondisi lulusan tahun 2024 mayoritas mengisi saat belum bekerja. Analisis capaian IKU 1.1. sebagai berikut:

- Kegiatan Career Day Fakultas
- Blasting email dan whatsapp kepada alumni untuk pengisian dan update data tracer study
- Kegiatan Entrepreneur Hub untuk peningkatan wawasan untuk wirausaha mahasiswa
- Pembekalan karir calon wisudawan dalam kegiatan Career Readiness, Developing Class, Seminar Karir, dan Talkshow bersama alumni
- Kegiatan Peresmian Ikatan Alumni Itera
- Pelatihan bahasa untuk persiapan lanjut studi
- Kegiatan campus hiring oleh PT. Sugar Group Companies

Kegiatan



Keterangan:

1. Rangkaian workshop pengembangan karir mahasiswa;
2. Studium Generale Wirausaha di Industri Kreatif;
3. Blasting Email dan Whatsapp pengisian *tracer study*.

Kegiatan Alumni
Connect untuk
Peresmian Ikatan
Alumni



Kegiatan
Entrepreneur
Hub kerjasama
dengan
Kementerian
UMKM RI

Hambatan

- Masih banyak alumni yang belum paham terkait pengisian tracer study dan penting nya tracer study
- Mayoritas alumni yang mengisi di awal lulus sehingga disaat mengisi dengan status belum bekerja
- Kurangnya pembaruan data kontak alumni juga menghambat pelacakan.

- Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti pembekalan wisuda dan sosialisasi tracer study
- Membuat video tutorial pengisian tracer study
- Penguatan jejaring alumni melalui penataan organisasi Ikatan Alumni Itera

Strategi/ Tindak Lanjut



Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

IK 1-2

2024		2025		2029*	
Target	20 %	Target	20 %	Target	20 %
Realisasi	4,18 %	Realisasi	8,76 %		
Capaian	20,90 %	Capaian	43,80 %	Capaian	43,80 %

*Akhir Renstra

IKU 1.2 mengukur keberhasilan Itera dalam mendukung mahasiswa untuk mendapat pengalaman di luar program studi melalui kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mengukur tingkat dukungan terhadap mahasiswa untuk dapat berprestasi baik di tingkat provinsi, nasional, maupun internasional. Kriteria capaian IKU ini juga dilihat dari total mahasiswa inbound yang diterima oleh perguruan tinggi dalam program pertukaran pelajar eksternal

Jumlah SKS	Bobot	Kategori	Juara I	Juara II	Juara III	Peserta
10 SKS	0.5	Internasiona	1.0	0.9	0.8	0.7
...	...	Nasional	0.7	0.6	0.5	-
20 SKS	1	Provinsi	0.4	0.3	0.2	-
...	...					
n sks	n/20					

FORMULA

$$\left(\frac{\sum_{1a_n k_n}^n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_{1b_n k_n}^n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_{1c_n k_n}^n}{y} \times 30 \right)$$

KETERANGAN

a = Jumlah mahasiswa SI dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal

b = Jumlah mahasiswa inbound SI dan D4/D3/D2 yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal

c = Jumlah prestasi oleh mahasiswa

x = Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran diluar program studi

y = Total jumlah mahasiswa aktif

k = konstanta bobot

Pada tahun 2025 prestasi mahasiswa Itera mengalami peningkatan yang signifikan, terdapat 398 mahasiswa yang terdata meraih prestasi di tingkat nasional, internasional, maupun yang memiliki karya/sertifikasi kompetensi yang diakui dunia usaha. Sedangkan mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi sebanyak 3915 mahasiswa dan 8 mahasiswa inbound. Capaian IKU 1.2 mengalami peningkatan dari 4,18% menjadi 8,76%. Peningkatan ini merupakan hasil dari program-program peningkatan prestasi dan kegiatan MBKM yang dilakukan oleh Itera. Secara keseluruhan analisis dari capaian IKU 1.2 sebagai berikut:



- Pemberian insentif mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka
- Kegiatan Pameran MBKB (Magang Berdampak Kampus Berdampak)
- FGD Persiapan Pelaksanaan KKN Internasional III Tahun 2026
- Bantuan pendanaan untuk lomba mahasiswa tingkat nasional dan Internasional seperti PIMNAS, ONMIPA,
- Sebelas Maret International Karate Open Championship 2025
- Pemberian reward Mahasiswa Berprestasi Tahun 2025
- Pelatihan Mahasiswa “Gen Z Sukses dengan Merancang Hidup Seimbang”
- Kegiatan KKN Internasional II - BKS PTN Barat Tahun 2025
- Diklat dan Uji Kompetensi Ahli K3 Umum, pelatihan drone dan sertifikasi remote pilot untuk mendukung kompetensi Mahasiswa
- Workshop dan Asistensi Pelaporan Data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)

Kegiatan

Hambatan

- Belum dapat tercapai seluruhnya karena jumlah sks yang diekivalensikan untuk MBKM hanya mampu diakomodir dominasi 10 sks, perlu ada penjangkauan dengan mitra secara masif untuk mendapat konversi 20 sks , dimana aktivitas magang adalah kurang lebih 4 bulan
- Belum ada portal khusus yang menginformasikan mahasiswa terkait informasi lomba baik regional nasional dan internasional
- Minimnya dokumentasi formal prestasi mahasiswa
- Masih banyaknya mahasiswa yang tidak melaporkan ke siacad terkait prestasi

- Diperlukan kerjasama dengan mitra untuk mengakomodir kegiatan MBKM 20 sks
- Pembuatan portal/website seputar lomba yang ada di indoneisa maupun gloibal
- Pelatihan dan Pembekalan Khusus Mahasiswa

Strategi/ Tindak Lanjut



Galeri Kegiatan MBKM dan Prestasi Mahasiswa



Juara 1 PIK-R Percontohan Kolaborasi Tingkat Provinsi Lampung



Terbaik 3 Kategori Ormawa dengan Publikasi Paling Informatif pada Abdidaya Ormawa 2025



Komunitas Saibatin Itera Juara 3 Kontes Kapal Indonesia (KKI) 2025



Persiapan Student Mobility kerjasama dengan Connect Lampung



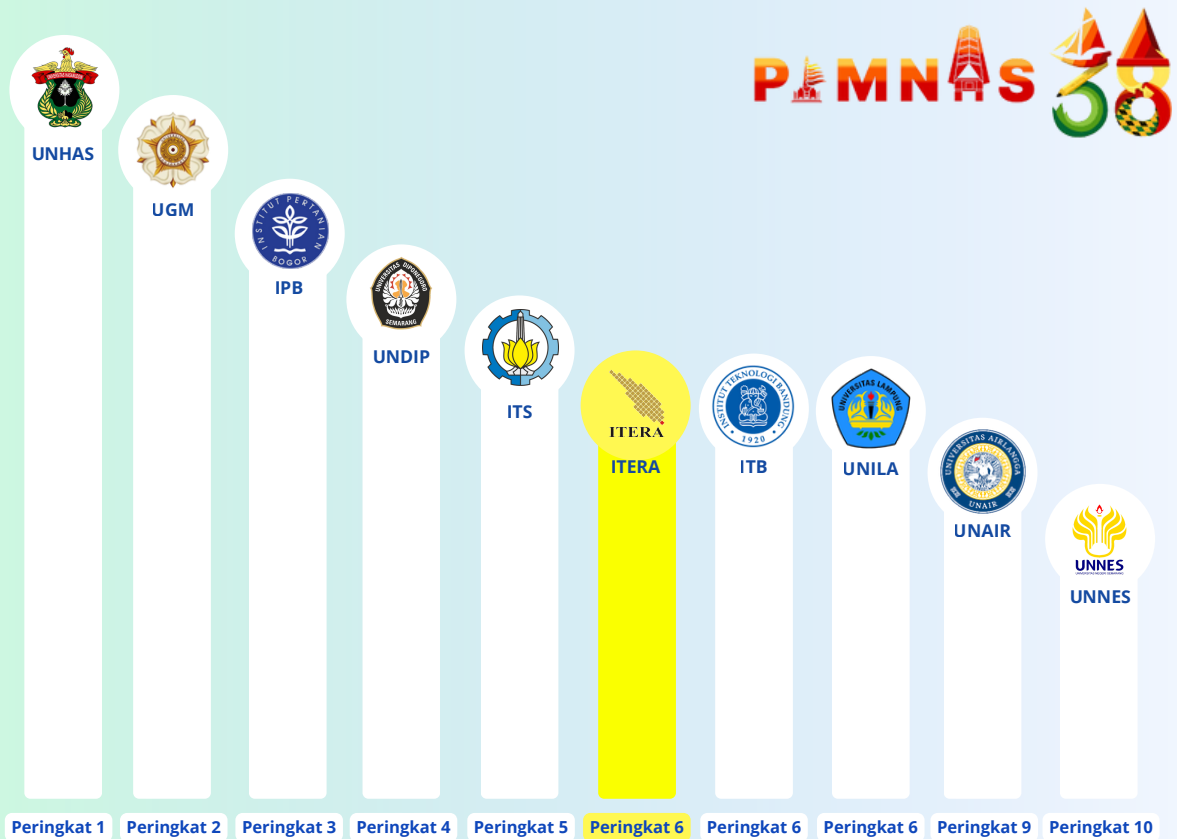
6 Medali Emas dan 1 Perak di ajang Karate Internasional UNS 2025



Adinata Proto Team ITERA Raih Penghargaan Best Rookie Team of The Year di Ajang KMHE 2025



ITERA Meraih Peringkat 6 dari total 167 Perguruan Tinggi di Ajang PIMNAS 38



S2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi



Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

IK 2-1

2024		2025		2029*	
Target	16 %	Target	40 %	Target	68 %
Realisasi	72,5 %	Realisasi	47,64 %		
Capaian	453,13 %	Capaian	119,10 %	Capaian	70,6 %

*Akhir Renstra

Keberhasilan indikator 2.1 dihitung berdasarkan kegiatan tridharma dan praktisi dosen yang dilakukan selama 5 tahun terakhir. Juga perhitungan kegiatan dosen membimbing mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi, mendapatkan prestasi, mengembangkan produk, dan mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional selama tahun 2025. Pembobotan untuk menghitung capaian IKU 2.1 sebagai berikut:

Kegiatan	Bobot
Praktisi (Pengalaman Praktisi)	1
Tridharma (di PT Lain)	1
Membimbing Mahasiswa berkegiatan di luar prodi	0.75

FORMULA

$$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$$

KETERANGAN

n = Jumlah dosen dengan NIDN yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

t = Jumlah dosen dengan NIDN

k = konstanta bobot

Pada tahun 2025, target kinerja untuk indikator "Dosen Berkegiatan di Luar Kampus" ditetapkan sebesar 40%. Capaian yang tercatat mencapai 47,64%, menunjukkan bahwa Itera berhasil melampaui target yang telah ditentukan dengan pencapaian yang jauh lebih tinggi. Angka ini menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam mendorong dosen untuk terlibat dalam kegiatan luar kampus. Jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja (PK) yang sebesar 40%, capaian tahun 2025 yakni 119,10% menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dengan capaian jauh melebihi target yang ditetapkan untuk tahun ini. Namun, hasil tahun 2025 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra yang ditetapkan untuk tahun 2029 sebesar 68% masih belum melampaui target dan harus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja IKU 2.1. Realisasi 47,64% di tahun 2025 di dapat dari dukungan dosen yang berkegiatan tridharma di PT lain dan menjadi praktisi sebanyak 125 dosen dan Dosen yang membimbing mahasiswa lomba sebanyak 325 dosen. Sejak bulan Juni 2025, terjadi penambahan jumlah dosen yang didapat dari pengadaan Aparatur Sipil Negara (ASN) sehingga jumlah dosen yang mulanya sebanyak 596 bertambah menjadi 774 di akhir tahun 2025. Sehingga dengan adanya penambahan dosen tersebut menurunkan realisasi IKU 2.1 dibandingkan realisasi tahun 2024.

- Kegiatan Kolaborasi Tridharma antar Perguruan Tinggi.
- Pendampingan Mahasiswa dalam Kegiatan Luar Prodi (MBKM, Lomba, dll.)
- Melakukan penelitian di institusi pemerintah dan swasta
- Pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa dosen

Kegiatan

Hambatan

- Pendataan aktivitas mahasiswa yang dibimbing oleh dosen belum rutin dilakukan oleh dosen pada akun SIKAD masing-masing
- Minimnya dosen yang melakukan update aktivitas tridharma di PT Lain secara berkala
- Validasi data masih dilakukan secara manual

- Monitoring secara berkala oleh ketua prodi dan pimpinan fakultas terkait aktivitas dosen
- Mengadakan pelatihan bagi dosen pembimbing MBKM agar memahami mekanisme kegiatan lintas prodi/instansi

Strategi/ Tindak Lanjut



**Dosen Teknik Informatika Itera
Perkuat Kapasitas Data SKPD di
Bank Indonesia Jambi**



**Dosen Teknik Geomatika Itera Petakan
Jalur Aman Pejalan Kaki untuk Pelajar di
Bandar Lampung**



Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

IK 2-2

2024		2025		2029*	
Target	36 %	Target	15 %	Target	15 %
Realisasi	26,16 %	Realisasi	26,3 %		
Capaian	72,67 %	Capaian	175,33 %	Capaian	175,33 %

*Akhir Renstra

Perhitungan realisasi Indikator 2.2 terkait dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi dan jumlah praktisi yang mengajar di dalam kampus. Berbeda dengan formula perhitungan pada indikator sebelumnya, pada IKU 2.2 tidak ada pembobotan pada setiap kriterianya.

FORMULA	$\left(\frac{a}{x + y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x + y + z} \times 40 \right)$
KETERANGAN	a = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi. b = Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. x = Jumlah dosen dengan NIDN y = Jumlah dosen dengan NIDK z = Jumlah dosen dengan NUP

IIK-2.2. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (DUDI) memiliki target 15% dari dosen ITERA setara dengan 116 orang dosen. Pada periode evaluasi, ITERA berhasil melampaui target tersebut dengan capaian sebesar 26,30%, atau setara dengan 175,33% dari target ditetapkan. Secara kuantitatif, capaian ini setara 203 orang dosen ITERA telah memiliki sertifikasi kompetensi/profesi diakui oleh DUDI atau berasal dari kalangan praktisi profesional. Pencapaian ini menunjukkan komitmen ITERA dalam meningkatkan kualitas dosen dan relevansi dengan kebutuhan industri serta mencerminkan upaya menjalin kerjasama erat dengan DUDI, sehingga memungkinkan dosen untuk memperoleh sertifikasi yang relevan dan meningkatkan kompetensi.

Capaian IK-2.2 melampaui target memiliki implikasi positif dan signifikan bagi ITERA, sebab: Pertama, ITERA memiliki sumber daya manusia berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi diakui oleh DUDI atau kalangan praktisi profesional memiliki pengetahuan dan keterampilan mutakhir, sehingga dapat memberikan pengajaran lebih relevan dan aplikatif kepada mahasiswa. Kedua, capaian ini meningkatkan daya saing lulusan ITERA di pasar kerja. Mahasiswa diajar oleh dosen yang memiliki pengalaman dan sertifikasi lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Ketiga, memperkuat reputasi ITERA sebagai perguruan tinggi berorientasi pada kebutuhan industri sehingga dapat menarik minat calon mahasiswa dan mitra industri untuk bekerjasama dengan ITERA.



- **Fasilitasi Sertifikasi Dosen:** Beberapa dosen telah mengikuti pelatihan dan uji kompetensi profesi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau lembaga resmi lainnya sesuai bidang keahlian.
- **Kolaborasi dengan Praktisi dan Dunia Industri sebagai Pengajar Tamu atau Ko-Kurikulum:** Fakultas/Prodi secara aktif mengundang praktisi dari industri untuk menjadi dosen tamu, pembimbing proyek, atau pengampu mata kuliah praktis.
- **Pendataan dan Pelaporan Aktivitas ke Sistem Monitoring IKU:** Data dosen bersertifikat dan keterlibatan praktisi sebagai pengajar telah dikompilasi secara bertahap, didukung oleh dokumentasi resmi seperti sertifikat, SK, atau kontrak kerja sama.

Kegiatan



**Tim UPA Bahasa Itera
Ikuti Sertifikasi Guru
BIPA**

**21 Dosen mengikuti
sertifikasi profesional
internasional Certified
Professional Audit
Manager (CPAM) dan
Certified International
Internal Quality
Auditor (CIIQA)**





Dosen Itera ikut sertifikasi selam untuk peningkatan kapasitas riset bidang kelautan

Hambatan

- Proses administrasi untuk pendataan dan pelaporan praktisi belum maksimal dan perlu dilakukan evaluasi mengenai alur dan dokumen pendukungnya
- Kesulitan dalam pendataan sertifikat kompetensi/profesi karena belum seluruhnya diunggah oleh Dosen
- Terdapat perbedaan data antara sistem dan pelaporan dari fakultas sehingga diperlukan validasi

- Melakukan pendataan dosen-dosen yang belum tersertifikasi untuk diprioritaskan mengikuti sertifikasi pada tahun yang akan datang
- Melakukan monitoring berkala untuk data sertifikat yang sudah diunggah dosen
- Koordinasi dengan pengembang sistem IKU pusat untuk memastikan kevalidan data sertifikasi dosen serta untuk mengidentifikasi potensi data yang tidak diakui oleh sistem

Strategi/ Tindak Lanjut





*Jumlah keluaran dosen yang berhasil
mendapatkan rekognisi internasional atau
diterapkan oleh
masyarakat/industri/pemerintah per
jumlah dosen*

IK 2-3

2024		2025		2029*	
Target	1,9	Target	1,73	Target	1,93
Realisasi	1,73	Realisasi	1,74		
Capaian	91,05 %	Capaian	100,58 %	Capaian	90,16 %

*Akhir Renstra

Indikator 2.3 berfokus pada keluaran yang dihasilkan oleh dosen di perguruan tinggi. Terdapat dua kriteria dalam rangka memenuhi indikator kinerja 2.3, yaitu: (1) keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional, dan (2) keluaran penelitian dan pengabdian yang diterapkan oleh masyarakat. Kategori luaran dapat berupa: (a) karya tulis ilmiah (jurnal ilmiah, buku akademik, bab dalam buku akademik, buku saku, pedoman, maual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus, studi kasus, atau laporan penelitian untuk mitra), (b) karya terapan (produk fisik, digital, prototipe, atau pengembangan invensi dengan mitra), (c) karya seni (visual, audio, audio-visual, pertunjukan, desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya, Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik, atau karya preservasi). Penilaian IKU 2.3. menggunakan bobot dengan mempertimbangkan Tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industry/pemerintah atas karya yang dihasilkan.

FORMULA	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
KETERANGAN	n = Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat / industri/ pemerintah t = Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK k = konstanta bobot

Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Tulis Ilmiah	0.8	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. buku referensi, 2. jurnal internasional bereputasi, 3. buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN
	0.6	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk: 1. book chapter internasional, 2. Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 3. Prosiding internasional dalam seminar internasional dalam bentuk monograf, atau 4. Hasil penelitian kerjasama industri termasuk penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan
	0.4	Untuk Karya Tulis Ilmiah yang tidak masuk dalam Kriteria di atas



Jenis Karya	Bobot	Kriteria
Karya Terapan	1.0	1. Karya Terapan yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Masyarakat pada tingkat internasional atau Nasional; atau 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional
	0.8	1. Karya Terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan ijin edar atau sudah terstandarisasi. 2. Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara Nasional; atau 3. melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian
Karya Seni	0.9	melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat internasional
	0.7	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat Nasional. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat internasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional
	0.5	1. melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal. 2. membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional; atau 3. melaksanakan penelitian di bidang seni yang tidak dipatenkan atau dipublikasikan

Indikator kinerja Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan/atau pemerintah per jumlah dosen menunjukkan capaian yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pada periode pelaporan, target indikator sebesar 1,73, sementara realisasi yang dicapai sebesar 1,74. Realisasi tersebut menunjukkan bahwa kinerja dosen dalam menghasilkan luaran yang bereputasi dan berdampak telah memenuhi bahkan sedikit melampaui target yang direncanakan. Hal ini mencerminkan konsistensi dan komitmen dosen dalam menghasilkan karya yang tidak hanya diakui secara internasional, tetapi juga dapat diimplementasikan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, dunia industri, maupun pemerintah.

Capaian indikator ini didukung oleh berbagai upaya institusi, antara lain pengabdian masyarakat, riset dan publikasi, fasilitasi kerja sama internasional, serta dorongan terhadap hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ke depan, institusi akan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran dosen agar berdampak lebih luas dan berkelanjutan. Analisis Capaian IK 2.3 sebagai berikut:

- Pendanaan penelitian Pendanaan Penelitian Itera melalui skema Pendanaan Bersama, skema Penelitian Prioritas, skema Penelitian berbasis Kepakakaran
- Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Itera melalui skema Program Desa Binaan – Kuliah Kerja Nyata (PDB-KKN) dan skema Program Layanan Kepakaran dan Pembelajaran Masyarakat (LKPM)
- Pendanaan Penelitian dan Pengabdian skema Penguatan Kelompok Keilmuan dan Penugasan
- Bantuan Peningkatan Publikasi Jurnal Ilmiah
- Pemberian insentif untuk penerbitan jurnal tingkat nasional dan internasional

Kegiatan

Hambatan

- Masih terdapat dosen yang belum optimal dalam memenuhi standar mutu proposal, pelaksanaan kegiatan, maupun penyusunan luaran penelitian dan pengabdian sesuai target kinerja yang ditetapkan.
- Proses pencairan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami keterlambatan akibat penyesuaian regulasi, tahapan administrasi, serta penerbitan dokumen keuangan dari pusat, sehingga berdampak pada mundurnya jadwal pelaksanaan kegiatan dan luaran yang ditargetkan

- Dilaksanakan kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, serta klinik proposal dan luaran penelitian/pengabdian guna meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian luaran sesuai standar kinerja
- Monev berkala terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian untuk memastikan kesesuaian capaian dengan target serta memberikan rekomendasi perbaikan secara tepat waktu.

Strategi/ Tindak Lanjut



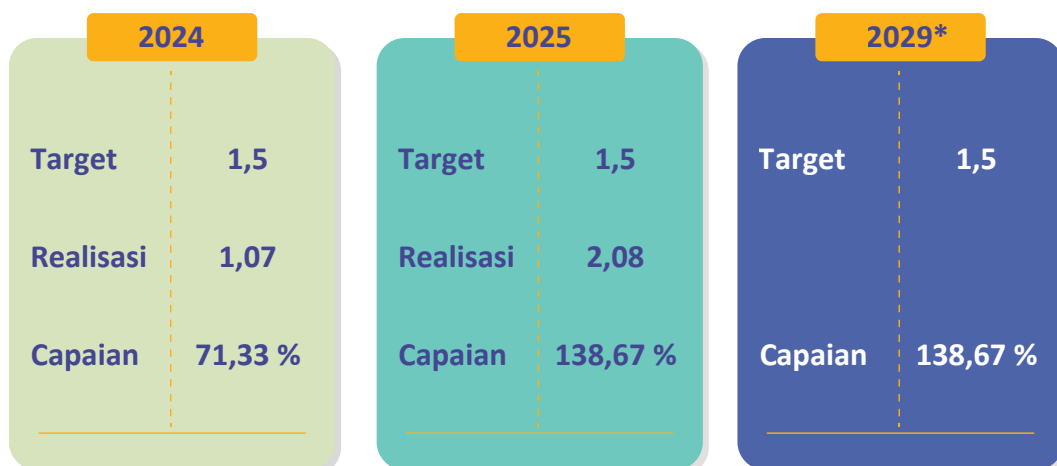


Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

IK 3-1



*Akhir Renstra

Indikator Kinerja 3.1 digunakan untuk mengukur tingkat keterlibatan dan jejaring kerja sama setiap Program Studi S1 dengan pihak eksternal. Kerja sama yang dimaksud mencakup kolaborasi dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri, seperti perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), lembaga riset, organisasi profesi, serta lembaga non-pemerintah. Dalam pelaksanaannya, upaya menjalin kerja sama merupakan hal yang strategis bagi institusi, khususnya ITERA. Peningkatan jumlah kerja sama pada setiap program studi akan berkontribusi dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, mendukung pencapaian IKU serta akreditasi, memperluas jejaring kelembagaan, dan memperkuat daya saing lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan. Setiap mitra kerjasama memiliki bobot penilaian sebagai berikut:

FORMULA	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$
KETERANGAN	n = jumlah kerjasama pada program studi SI dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria t = jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1 k = konstanta bobot

Kriteria	Bobot
Perusahaan Multinasional	0.8
Perusahaan nasional berstandar tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	0.5
Perusahaan teknologi global	1
Perusahaan rintisan (startup company)	0.5
Organisasi nirlaba kelas dunia	0.75
Institusi/organisasi multilateral	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject) perguruan tinggi luar negeri	1
Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject)	0.5
Instansi pemerintah	0.3
Rumah sakit	0.3
Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	0.3
Lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	0.3



Pada tahun 2024, target IKU 4.1 mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2023. Pada tahun 2023, target IKU 4.1 ditetapkan sebesar 0,5, kemudian pada tahun 2024 target tersebut meningkat menjadi 1,5 atau mengalami kenaikan sebesar tiga kali lipat. Dengan peningkatan target yang cukup tinggi tersebut, realisasi pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,07, sehingga capaian kinerja yang diperoleh adalah 71,33%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun target belum sepenuhnya tercapai, terdapat upaya pencapaian kinerja yang cukup baik di tengah peningkatan target yang signifikan.

Pada tahun 2025, target IKU 4.1 ditetapkan sama dengan tahun 2024, yaitu sebesar 1,5. Namun demikian, realisasi kinerja pada tahun 2025 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yakni mencapai 2,08, dengan capaian kinerja sebesar 139%. Capaian tersebut terealisasi dengan total kerjasama yang dijalin sebanyak 179 kerjasama. Capaian tersebut menunjukkan bahwa kinerja pada tahun 2025 tidak hanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga melampaui target secara substansial. Secara keseluruhan, apabila dibandingkan antara tahun 2024 dan tahun 2025, capaian IKU 4.1 menunjukkan tren peningkatan yang positif. Realisasi kinerja pada tahun 2025 meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan realisasi tahun 2024. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja yang berkelanjutan, peningkatan efektivitas pelaksanaan program, serta optimalisasi upaya pencapaian target IKU 4.1.

- Sumatera Connect yaitu kegiatan untuk penjajakan kerjasama khususnya dengan perguruan tinggi ataupun perusahaan yang berada di pulau Sumatera
- Diskusi MOU antara ITERA dan Karadeniz Technical University Turki
- Penarikan data dari laporan kerja sama fakultas
- Penjajakan mitra baru yang potensial oleh program studi
- Penyusunan dokumen POS pengumpulan data kerjasama unit

Kegiatan



FTIK Itera bangun kerjasama dengan PTN di Sumatera melalui program “Sumatera Connect”

FTI Itera Jalin Kerja
Sama dengan
Karadeniz Technical
University Turki



Hambatan

- Belum ada sosialisasi pada user terkait penggunaan sistem kerjasama.itera.ac.id sehingga terdapat kebingungan pada user ketika akan melengkapi dokumen administrasi kerjasama
- Perlu adanya perbaikan di beberapa fitur sistem kerjasama.itera.ac.id yang lebih user friendly dan sesuai kebutuhan. Belum ada notifikasi otomatis pada sistem dan fitur monitoring kerjasama.
- Durasi pengurusan dokumen kerja sama di mitra yang membutuhkan waktu lebih lama.
- Belum ada acuan SOP Kerja Sama Institusi/Juknis yang berisi format draf kerja sama (Laporan, MoU/PKS DN/LN) sehingga format berbeda-beda serta peraturan/tata tertib terkait kerja sama Itera
- Masih sangat kurang sosialisasi terkait kelengkapan data Kerjasama yang dibutuhkan untuk pelaporan IKU
- Banyak kegiatan yang belum tervalidasi pada sistem IKU pusat

- Membuat format MoU, PKS, dan laporan kegiatan kerja sama tingkat fakultas yang dapat diakses oleh program studi sehingga format yang digunakan di lingkungan Itera dapat seragam
- Sosialisasi terkait Kerja Sama tingkat fakultas disampaikan secara berkala pada rapat fakultas, RTM, dan WAG Kerjasama Program Studi
- Melakukan follow up ke tim Kerjasama Kementerian untuk memastikan dokumen yang dilaporkan Itera sesuai kriteria dan valid
- Pengembangan sistem sesuai dengan fitur yang dibutuhkan oleh user prodi dan admin pusat

Strategi/ Tindak Lanjut





Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

IK 3-2

2024		2025		2029*	
Target	29 %	Target	25 %	Target	25 %
Realisasi	43,15 %	Realisasi	35,82 %		
Capaian	148,79 %	Capaian	143,28 %	Capaian	143,28 %

*Akhir Renstra

Untuk mencetak lulusan yang unggul serta memiliki kemampuan analisis yang kuat dalam menyelesaikan permasalahan, diperlukan dukungan mata kuliah yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan kompetensi tersebut. Indikator ini menitikberatkan pada penerapan dua pendekatan pembelajaran, yaitu pembelajaran berbasis studi kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek, dengan ketentuan bahwa minimal 50% dari penilaian akhir mahasiswa ditentukan oleh tingkat keaktifan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap pengukuran realisasi, indikator ini menghitung jumlah mata kuliah yang telah memenuhi kriteria tersebut dibandingkan dengan keseluruhan mata kuliah jenjang S1 yang diselenggarakan pada tahun 2025.

FORMULA	$\frac{n}{t} \times 100$
KETERANGAN	n = Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai metode pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi. t = jumlah program studi SI dan D4/D3/D2/D1

Capaian kinerja penerapan mata kuliah *Project Based Learning* (PBL) dan *Case Based Learning* (CBL) pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang melampaui target yang telah ditetapkan. Target kinerja sebesar 25% berhasil direalisasikan sebesar 35,83%, dengan jumlah 653 mata kuliah yang menerapkan metode PBL dan CBL dari total 1.823 mata kuliah yang diselenggarakan. Capaian tersebut menunjukkan efektivitas pelaksanaan kebijakan pembelajaran berbasis aktivitas dan pemecahan masalah dalam mendukung ketercapaian capaian pembelajaran. Pada tahun 2024, target kinerja ditetapkan sebesar 29%, dengan realisasi mencapai 43,15%. Realisasi tersebut melampaui target kinerja yang ditetapkan dan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan pembelajaran inovatif secara berkelanjutan.

Perlu diperhatikan bahwa pada tahun 2025 dilakukan penyesuaian kebijakan akademik melalui penerapan Kurikulum dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE). Penerapan kurikulum OBE berdampak pada dilakukannya pendataan ulang mata kuliah, sehingga memengaruhi perhitungan dan klasifikasi mata kuliah yang menerapkan metode PBL dan CBL. Meskipun demikian, hasil pengukuran kinerja tetap menunjukkan capaian yang berada di atas target, yang mengindikasikan bahwa proses penyesuaian kurikulum dapat dilaksanakan secara efektif tanpa menurunkan capaian indikator kinerja.



- Pelatihan Instrumen Perkuliahan
- Temu awal perkuliahan semester gasal TA 2025/2026
- Kegiatan Bimtek Penyusunan Kurikulum OBE MK di Prodi
- Koordinasi peningkatan capaian IKU 7 bersama dengan tim IKU dan perwakilan program studi
- Rapat Tinjauan Manajemen TA 2025
- Peningkatan dokumentasi RPS dan bukti evaluasi (RPS: Rencana Pembelajaran Semester) telah direvisi untuk mencantumkan pendekatan pembelajaran aktif dan bukti implementasi dikumpulkan sebagai bagian dari pelaporan IKU

Kegiatan



Rapat Tinjauan
Manajemen tingkat
Unit dan Institusi

Peluncuran
Kurikulum Baru
Itera Berbasis AI
dan Standar
Global





Workshop
Penyusunan RPS
Prodi Rekayasa
Kosmetik

FGD Penerapan OBE
pada program studi
Fisika

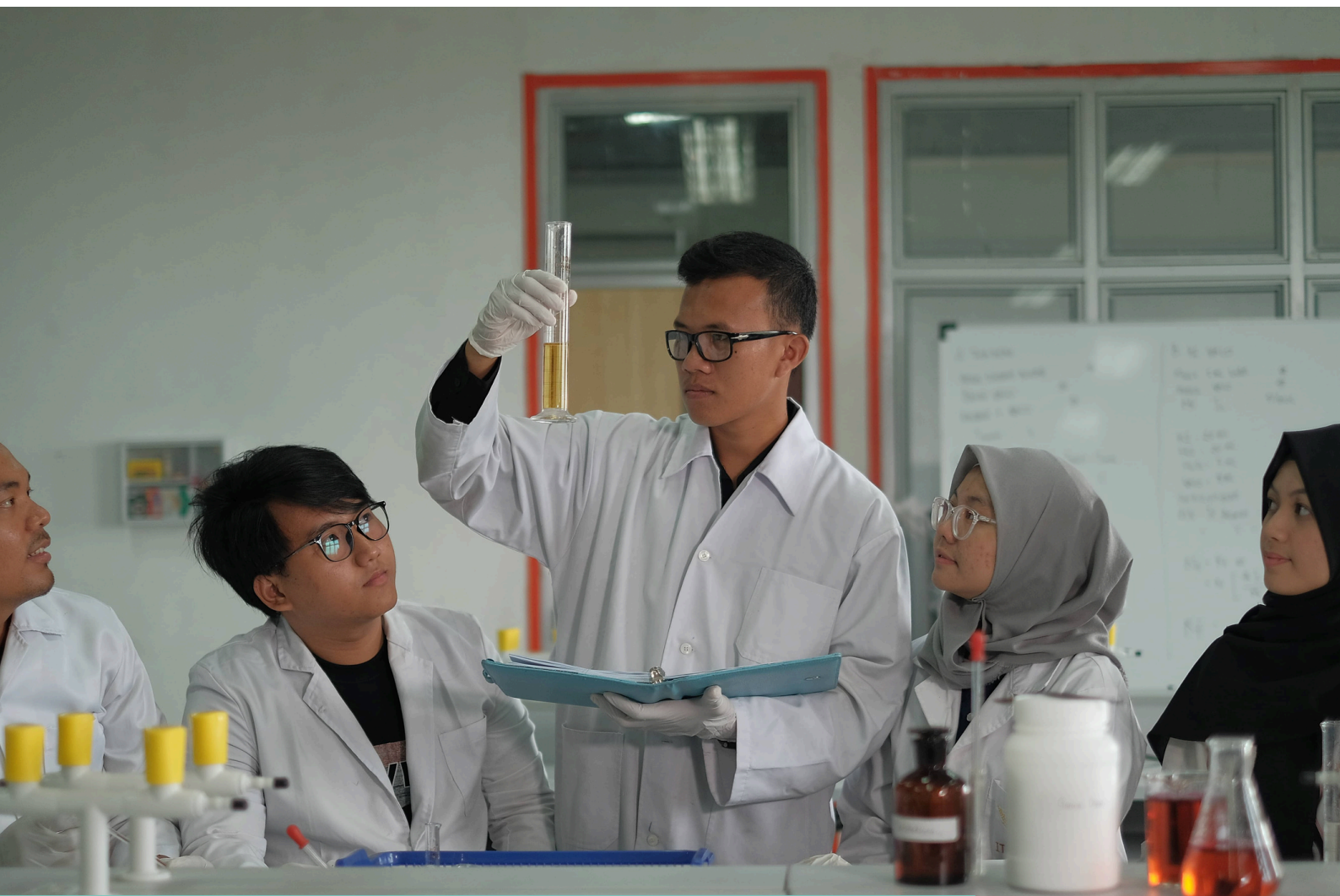


Hambatan

- Terjadi double penginputan mata kuliah pada aplikasi internal Itera yaitu melalui Siakad dan Website OBE. Pembaruan aplikasi website OBE belum tersinkron dengan neofeeder Pddikti sehingga dosen melakukan penginputan berulang di aplikasi Siakad yang sudah lebih dulu tersinkron pada neofeeder Pddikti.
- Pembaharuan kurikulum tidak disertai dengan pembaharuan kode mata kuliah, sehingga admin harus melakukan penelusuran mata kuliah yang sudah menggunakan kurikulum baru untuk dapat diinput ke neofeeder Pddikti.

- Melakukan koordinasi antara pengembang website OBE untuk dapat melakukan sinkronisasi dengan neofeeder Pddikti.
- Monitoring kualitas pelaksanaan *case method* atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
- Melibatkan mitra industri/pemerintah dalam penyusunan kasus nyata atau proyek mahasiswa

Strategi/ Tindak Lanjut



Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

IK 3-3

2024		2025		2029*	
Target	2,5 %	Target	2,5 %	Target	2,5 %
Realisasi	0 %	Realisasi	0 %	Realisasi	0 %
Capaian	0 %	Capaian	0 %	Capaian	0 %

*Akhir Renstra

Pengukuran tingkat keberhasilan IKU 3.3 berasal dari jumlah program studi yang berhasil memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional dibandingkan dengan jumlah program studi yang minimal sudah memiliki lulusan. Pada tahun 2025 jumlah program studi yang telah memiliki lulusan ada 32 prodi. Sebagai PTN baru, proses akreditasi internasional menjadi sebuah tantangan karena masih minimnya sumber daya yang tersedia. Selain itu sampai dengan saat ini, ITERA masih terus berupaya untuk memperbaiki kualitas institusi melalui peningkatan pemeringkatan akreditasi institusi perguruan tinggi (AIPT). Hal ini dilakukan untuk membuka jalan bagi program studi yang akan melakukan akreditasi internasional. Sehingga pada tahun 2025 ITERA belum dapat mencapai target pada indikator ini. Dalam lima tahun terakhir belum ada capaian program studi yang meraih akreditasi internasional.

FORMULA

$$\frac{n}{t} \times 100$$

KETERANGAN

n = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

t = Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan minimal 1 kali

Capaian kinerja indikator Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah pada tahun 2025 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Target kinerja sebesar 2,5% belum terealisasi, sehingga capaian indikator pada tahun pelaporan tercatat 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa hingga akhir tahun 2025 belum terdapat program studi S1 maupun D4/D3 di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional sesuai ketentuan yang berlaku. Meskipun demikian, pada tahun 2025 ITERA berhasil memperoleh akreditasi “Baik Sekali” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Capaian ini merupakan tonggak penting dalam peningkatan mutu institusi dan menjadi fondasi strategis dalam mendukung kesiapan program studi untuk menuju akreditasi dan sertifikasi internasional pada periode berikutnya. Ke depan, dengan diperolehnya akreditasi institusi “Baik Sekali” dari BAN-PT, ITERA memiliki landasan yang lebih kuat untuk menyusun strategi percepatan pencapaian akreditasi dan sertifikasi internasional pada tingkat program studi.

- Simulasi Assesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi Itera
- Workshop Akreditasi LAMSAMA, LAMteknik, dan LAM-PTKes
- Kegiatan Assesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi Itera
- Workshop Instrumen Baru LAM Teknik
- Kegiatan Anugerah Mutu ITERA Tahun 2025
- Kegiatan Workshop Pengantar dan Pengenalan Akreditasi Internasional RSC & ASIIN

Kegiatan



Seminar peningkatan
Standar Akreditasi
Internasional dari
IABEE



LPMPP Itera Gelar
Workshop
Akreditasi LAM
Teknik



Pelatihan SPMI dan
AMI

Hambatan

- Belum ada program studi S1 yang memenuhi kriteria akreditasi atau sertifikat internasional

- Melakukan workshop dan sosialisasi akreditasi internasional khususnya pada prodi yang telah memiliki akreditasi unggul
- Peningkatan rasio dosen bergelar doktor dan publikasi internasional sebagai salah satu syarat akreditasi internasional

Strategi/ Tindak Lanjut



Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri



Predikat SAKIP

IK 4-1

2024		2025		2029*	
Target	A	Target	A	Target	A
Realisasi	A	Realisasi	A		
Capaian	100 %	Capaian	100 %	Capaian	100 %

*Akhir Renstra

Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Institut Teknologi Sumatera (ITERA) pada tahun 2025 diperoleh berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB). Penilaian SAKIP dilakukan dengan mengukur tingkat implementasi manajemen kinerja secara menyeluruh melalui beberapa komponen penilaian yang telah ditetapkan. Masing-masing komponen dinilai berdasarkan pemenuhan indikator, kualitas dokumen, serta keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kinerja. Nilai akhir SAKIP diperoleh dari akumulasi capaian nilai pada seluruh komponen tersebut. Perhitungan nilai SAKIP dilakukan dengan menjumlahkan nilai dari lima komponen utama, yaitu:



Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, ITERA pada tahun 2025 memperoleh nilai SAKIP sebesar 81,65, yang berada pada rentang 80–90, sehingga ditetapkan memperoleh predikat A. Capaian ini telah memenuhi target kinerja yang ditetapkan pada tahun berjalan. Dibandingkan dengan tahun 2024 yang memperoleh nilai 81,15 dengan predikat yang sama, terjadi peningkatan nilai sebesar 0,50 poin, yang menunjukkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja. Pencapaian predikat SAKIP A ini mencerminkan bahwa penerapan manajemen kinerja di ITERA telah berjalan efektif, terukur, dan berorientasi pada hasil, serta sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik sebagaimana diamanatkan oleh KemenPAN-RB.

- Finalisasi dokumen Renstra Itera periode 2025-2029
- Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan Ditjen Dikti Kemdiktisaintek
- Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan pimpinan unit di lingkup Itera
- Penyusunan Rencana aksi
- Sosialisasi pengumpulan dan pelaporan data Indikator Kinerja Utama
- Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi AKIP dan Penilaian Mandiri AKIP
- Penyusunan dashboard kinerja dan e-sakip
- Penandatanganan revisi perjanjian kinerja Rektor dengan Ditjen Dikti Kemdiktisaintek

Kegiatan



Hambatan

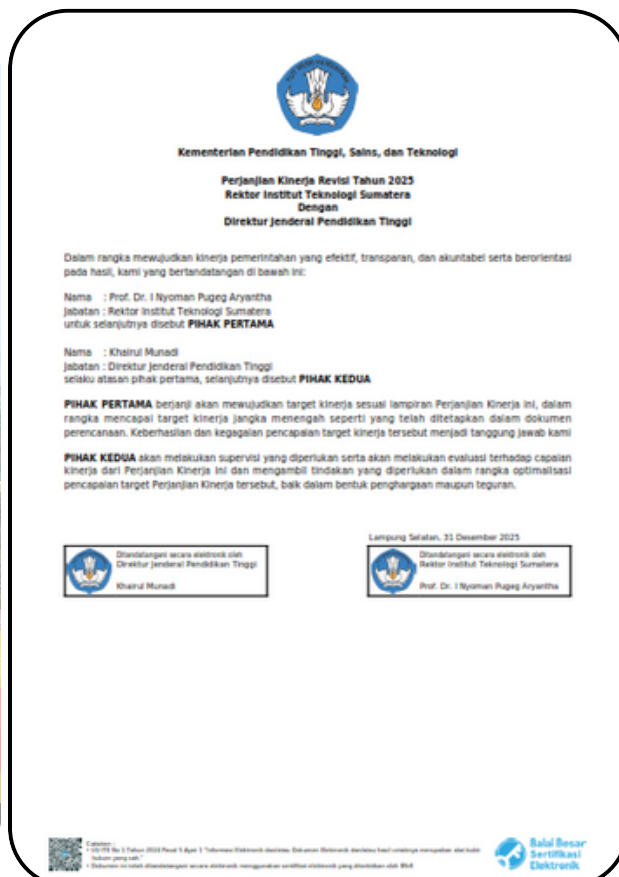
- Pengumpulan data capaian kinerja dari unit belum terdokumentasi pada sistem sehingga proses verifikasi cukup lama karena dilakukan secara manual
- Kualitas data capaian belum konsisten, sering berbeda antar unit

- Melakukan pembinaan pada unit-unit terkait perhitungan capaian kinerja sehingga proses validasi dapat lebih cepat dan baik
- Sosialisasi indikator kinerja utama terbaru tahun 2026
- Revisi rencana strategis untuk menyesuaikan indikator kinerja kementerian yang terbaru
- Membangun dashboard SAKIP atau e-Kinerja terintegrasi

Strategi/ Tindak Lanjut



Dokumen Rencana Strategis
Itera Periode 2025-2029



Dokumen Perjanjian Kinerja
Rektor 2025



Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

IK 4-2

2024		2025		2029*	
Target	92	Target	92	Target	92
Realisasi	82,1	Realisasi	93,15		
Capaian	89,24 %	Capaian	101,25 %	Capaian	101,25 %

*Akhir Renstra

Nilai Kinerja Anggaran merupakan nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Bobot penilaian EKA dan IKPA yang semula masing-masing adalah 60% dan 40% kini berubah menjadiimbang 50% untuk bobot penilaiannya. Berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja Anggaran Tahun 2025 , Institut Teknologi Sumatera (ITERA) berhasil mencapai nilai kinerja anggaran sebesar 93,15, melebihi target yang ditetapkan sebesar 92. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel, serta alokasi anggaran telah mendukung pencapaian output dan outcome kegiatan sesuai rencana kerja tahunan.

Pada tahun 2024, target nilai kinerja anggaran ditetapkan sebesar 92, namun realisasi yang dicapai sebesar 82,10, sehingga belum memenuhi target. Selisih capaian tersebut menjadi dasar bagi perbaikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran pada tahun berikutnya. Kenaikan nilai kinerja anggaran sebesar 11,05 poin pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan adanya perbaikan berkelanjutan dalam perencanaan anggaran berbasis kinerja, peningkatan ketepatan pelaksanaan anggaran, serta penguatan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran. Hal ini juga menunjukkan konsistensi institusi dalam mendukung prinsip good governance dan pencapaian sasaran strategis instansi.



- Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dan penyesuaian rencana penarikan dana
- Monitoring dan Evaluasi IKPA dan Penyerapan Anggaran
- Proses pendataan belanja RPATA
- Mengikuti acara Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA) Wilayah Triwulan I-IV TA 2025 Kanwil DJPb Provinsi Lampung
- Melakukan revisi penyesuaian halaman III DIPA di kanwil
- Melakukan revisi efisiensi anggaran, realokasi anggaran, dan penambahan pagu belanja pegawai Tingkat DJA
- Monitoring belanja kontraktual secara berkala
- Percepatan penyerapan anggaran dengan menambah nominal pengajuan TUP ke KPPN

Kegiatan

Hambatan

- Adanya efisiensi anggaran dari pemerintah mengakibatkan banyak terjadi penyesuaian dan revisi DIPA
- Anggaran tahun 2025 banyak terkunci karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga pelaksanaannya belum banyak kegiatan yang dapat dilakukan
- Aplikasi monitoring terpusat dari Kemendiktisaintek yaitu molk.kemendiktisaintek.go.id masih dikembangkan sehingga belum dapat memonitor secara real time
- Kendala izin impor dan pengajuan pokja untuk kegiatan lelang belanja modal sehingga belum dapat dieksekusi tepat waktu
- Ketidaksesuaian antara rencana kegiatan unit dengan realisasi sehingga menimbulkan deviasi pada halaman III DIPA
- Rencana kebutuhan barang/jasa tidak disusun secara rinci sejak awal tahun sehingga harus dilakukan revisi dan menunda proses pengadaan

- Melakukan revisi DIPA dengan memperhatikan tanggal-tanggal penting penyesuaian halaman III DIPA sehingga dapat dilakukan bersamaan
- Melakukan double monitoring melalui aplikasi SAKTI dan SPAN kementerian keuangan
- Melakukan pemantauan belanja secara berkala oleh WR Bidang Keuangan dan Umum kepada pimpinan unit kerja
- Membentuk tim percepatan realisasi anggaran untuk monitoring mingguan dan membuat kebijakan realisasi anggaran yang diberikan target serapan setiap triwulan
- Penyelesaian tagihan RPATA

Strategi/ Tindak Lanjut



Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

IK 4-3

2024		2025		2029*	
Target	50 %	Target	100 %	Target	100 %
Realisasi	100 %	Realisasi	100 %		
Capaian	200 %	Capaian	100 %	Capaian	100 %

*Akhir Renstra

FORMULA

$$\frac{x}{y} \times 100$$

KETERANGAN

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y = jumlah seluruh fakultas

Pada tahun 2025, target indikator Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI) di Institut Teknologi Sumatera (ITERA) ditetapkan sebesar 100%, dan capaian yang diperoleh juga sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh fakultas telah secara aktif berkomitmen dalam pembangunan Zona Integritas untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM). Hingga akhir tahun 2025, tiga fakultas di ITERA, yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Sains (FS), dan Fakultas Teknik Informatika dan Komputer (FTIK), telah melaksanakan penancangan pembangunan Zona Integritas. Kegiatan ini mencakup penyusunan roadmap ZI, penetapan tim reformasi birokrasi, serta implementasi langkah-langkah awal menuju WBK/WBBM di tingkat fakultas. Capaian 100% fakultas membangun ZI ini menunjukkan konsistensi ITERA dalam memperkuat reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel, serta menjadi fondasi strategis dalam mewujudkan pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan berintegritas di lingkungan kampus.

- Fakultas sudah melakukan penancangan zona integritas dan pengisian LKE ZI
- Telah dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada seluruh sivitas akademik Fakultas
- Setiap manager area zona integritas Fakultas telah mengisi borang pada website Inspirasi Dikti

Kegiatan

Hambatan

- Kesiapan sumber daya manusia dalam menyikapi perubahan ke zona integritas
- Beberapa prosedur layanan masih manual atau belum sepenuhnya berbasis digital, sehingga implementasi standar pelayanan prima dan transparansi membutuhkan waktu dan investasi tambahan

- Pelatihan reformasi birokrasi dan pelayanan prima bagi dosen dan tenaga kependidikan
- Survei kepuasan pengguna layanan (mahasiswa/dosen)
- Evaluasi tahunan oleh Tim RB dan SPI Perguruan Tinggi

Strategi/ Tindak Lanjut

B. Capaian Kinerja Indikator Renstra

SS 1 Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	65%	59.40%	91.38%

IK 1.1 pada renstra sama dengan IKU 1.1 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 1.2	Rata-rata IPK lulusan	3.26	3.31	101.53%
--------	-----------------------	------	------	---------

Kegiatan

- Penguatan peran dosen pembimbing akademik/Dosen Wali dalam memantau perkembangan studi mahasiswa.
- Program pembinaan motivasi dan manajemen waktu belajar mahasiswa.
- Layanan konseling akademik bagi mahasiswa bermasalah secara akademik.
- Pengendalian pengambilan beban SKS berdasarkan IP semester sebelumnya pada saat perwalian.
- Penyediaan fasilitas belajar mandiri (WICO, Perpustakaan, LMS).
- Monitoring kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan.
- Pembinaan mahasiswa tingkat akhir dalam penyelesaian tugas akhir.

Hambatan

- Sebagian mahasiswa kurang disiplin dalam mengelola waktu belajar.
- Rendahnya kesadaran mahasiswa untuk berkonsultasi dengan dosen Wali.
- Masalah non-akademik (ekonomi, psikologis, pekerjaan sampingan).
- Motivasi belajar yang fluktuatif sepanjang masa studi.
- Ketidakteraturan kehadiran dan partisipasi di kelas.
- Kurang optimalnya penyelesaian tugas akhir menyebabkan nilai mata kuliah skripsi rendah dan berdampak pada penurunan IPK akibat besarnya bobot SKS

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 1.3	Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu dari jumlah angkutannya	20%	27.59%	137.95%

Kegiatan

- Penguatan peran dosen pembimbing akademik dalam mengawal rencana studi mahasiswa.
- Pendampingan mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir.
- Layanan konseling akademik bagi mahasiswa yang mengalami hambatan studi.
- Pengendalian pengambilan beban SKS agar sesuai dengan kemampuan akademik mahasiswa.
- Sosialisasi perencanaan studi sejak awal semester (roadmap kelulusan) pada saat perwalian.
- Program penguatan motivasi dan manajemen waktu mahasiswa.

Hambatan

- Mahasiswa kurang disiplin dalam perencanaan dan manajemen waktu studi.
- Keterlambatan penyelesaian tugas akhir akibat kesehatan mental, rendahnya konsistensi dan fokus mahasiswa.
- Rendahnya inisiatif mahasiswa untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- Kendala non-akademik seperti pekerjaan sambilan, kondisi ekonomi, dan masalah pribadi.
- Beban akademik yang tidak proporsional dengan kemampuan mahasiswa.

Tindak Lanjut

- Penetapan kewajiban konsultasi rutin mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik.
- Pendampingan terstruktur mahasiswa tingkat akhir melalui jadwal bimbingan yang jelas.
- Penguatan layanan konseling dan pendampingan psikologis mahasiswa.
- Pembatasan pengambilan SKS bagi mahasiswa dengan IP rendah.
- Penyusunan target kelulusan individual bagi setiap mahasiswa.
- Pemberian pengingat akademik terkait batas waktu penyelesaian studi.
- Evaluasi berkala mahasiswa berpotensi terlambat lulus oleh program studi.

IK 1.4	Jumlah Lulusan dengan nilai English Proficiency Test > 450	3700	3841	103.81%
--------	--	------	------	---------

Kegiatan

- Tersedianya layanan tes kemampuan bahasa Inggris yang terjadwal dan mudah diakses, serta adanya kebijakan institusi yang mendorong pemenuhan standar kemampuan bahasa Inggris sebagai bagian dari persyaratan kelulusan.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
------	-------------------------------------	--------	-----------	---------

Hambatan

- Keterbatasan waktu persiapan mahasiswa serta tingkat motivasi dan kesiapan individu;
- Beban akademik dan aktivitas non akademik mahasiswa juga berpotensi mempengaruhi hasil capaian nilai tes.

Tindak Lanjut

- Penjadwalan tes secara berkala, penyediaan program pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris, serta sosialisasi intensif terkait standar nilai minimal kemampuan bahasa Inggris sebagai persyaratan kelulusan.

IK 1.5	Lama waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	3 Bulan	5.54 Bulan	-
--------	---	---------	------------	---

Kegiatan

- Penguatan layanan pusat karier (career center) bagi mahasiswa dan alumni.
- Pelaksanaan job fair dan campus hiring secara rutin.
- Penyediaan informasi lowongan kerja melalui portal alumni dan media resmi institusi.
- Pembinaan kesiapan kerja mahasiswa (CV, surat lamaran, wawancara).
- Penguatan jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- Fasilitasi magang dan kegiatan praktik kerja sebagai sarana pengalaman kerja.
- Pelaksanaan tracer study untuk memetakan serapan lulusan.

Hambatan

- Keterbatasan pengalaman kerja lulusan saat memasuki dunia kerja.
- Persaingan kerja yang semakin ketat di pasar tenaga kerja.
- Kurangnya kesiapan sebagian lulusan dalam menghadapi proses rekrutmen.
- Kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri belum merata.
- Sebagian lulusan menunda mencari pekerjaan karena melanjutkan studi atau alasan pribadi.

Tindak Lanjut

- Penguatan peran career center sebagai pusat layanan karier ITERA.
- Pelaksanaan pelatihan kesiapan kerja (career preparation) secara berkala.
- Peningkatan intensitas kerja sama dengan perusahaan mitra.
- Penguatan peran alumni sebagai jejaring informasi kerja.
- Peningkatan jumlah program magang dan kerja praktik.
- Sosialisasi aktif peluang kerja kepada mahasiswa tingkat akhir.
- Pemanfaatan data tracer study sebagai dasar perbaikan layanan karier

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 1.6	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	80%	85%	106.25%

Kegiatan

- Penguatan layanan pusat karier dalam pemetaan minat dan bakat mahasiswa.
- Fasilitasi informasi lowongan kerja yang relevan dengan bidang keilmuan.
- Pelaksanaan kegiatan pembekalan karier bagi mahasiswa tingkat akhir.
- Penguatan jejaring kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- Pemanfaatan data tracer study untuk pemetaan bidang kerja lulusan.
- Pelibatan alumni dalam sharing pengalaman kerja sesuai bidang.
- Fasilitasi magang dan kerja praktik sebagai pengalaman awal di bidang yang relevan

Hambatan

- Terbatasnya lowongan kerja yang benar-benar sesuai dengan bidang keilmuan tertentu.
- Sebagian lulusan memilih pekerjaan di luar bidang studi karena faktor ekonomi.
- Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap prospek karier sesuai bidang keilmuan.
- Keterampilan non-teknis (soft skills) lulusan belum merata.
- Keterbatasan jejaring industri pada beberapa program studi.
- Perbedaan kebutuhan industri dengan kompetensi spesifik lulusan.

Tindak Lanjut

- Penguatan layanan konseling karier berbasis minat dan kompetensi.
- Peningkatan kerja sama dengan industri sesuai bidang keilmuan program studi.
- Sosialisasi profil lulusan dan peluang karier sejak awal masa studi.
- Penguatan peran alumni sebagai mentor dan jejaring kerja.
- Fasilitasi pelatihan soft skills yang mendukung kesiapan kerja.
- Optimalisasi tracer study sebagai dasar evaluasi relevansi lulusan.
- Pendampingan mahasiswa tingkat akhir dalam pemilihan jalur karier.

IK 1.7	Persentase tingkat kepuasan pengguna lulusan	80%	98.21%	122.76%
--------	--	-----	--------	---------

Kegiatan

- Pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan dilakukan secara berkala kepada instansi/perusahaan pengguna.
- Kurikulum dan proses pembelajaran telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan keilmuan.
- Peningkatan kompetensi lulusan didukung melalui kegiatan magang, praktik kerja, dan penguatan soft skills.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
------	-------------------------------------	--------	-----------	---------

Hambatan

- Tingkat partisipasi pengguna lulusan dalam pengisian survei belum merata di seluruh program studi.
- Waktu tunggu pengembalian instrumen survei dari pengguna lulusan relatif bervariasi.

Tindak Lanjut

- Meningkatkan cakupan dan kualitas pelaksanaan survei kepuasan pengguna lulusan.
- Memperkuat jejaring kerja sama dengan pengguna lulusan untuk mendapatkan umpan balik yang berkelanjutan.

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi				
IK 1.8		20%	8.76%	43.80%

IK 1.8 pada renstra sama dengan IKU 1.2 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)



SS 2 Terciptanya Sumber Daya Manusia yang Profesional

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40%	47.64%	119.10%

IK 2.1 pada renstra sama dengan IKU 2.1 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15%	26.30%	175.33%
--------	---	-----	--------	---------

IK 2.2 pada renstra sama dengan IKU 2.2 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 2.3	Persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3	12.54%	14.89%	118.74%
--------	---	--------	--------	---------

Kegiatan

- Pengelolaan dan Monitoring Dosen Studi Lanjut;
- Rekrutmen Dosen Berkualifikasi S3

Hambatan

- Waktu tempuh pendidikan S3 yang cukup lama berdampak pada lambatnya peningkatan persentase dosen S3 secara signifikan dalam jangka pendek.

Tindak Lanjut

- Menyusun dan memperkuat roadmap pengembangan dosen, khususnya peningkatan kualifikasi pendidikan ke jenjang doktor;
- Menyesuaikan kebijakan rekrutmen dosen dengan kebutuhan program studi, dengan memprioritaskan calon dosen berkualifikasi doktor.



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 2.4	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	27%	34.63%	128.26%

Kegiatan

- Pendataan dosen bersertifikat pendidik;
- Pemutakhiran data pada sistem kepegawaian;
- Pemantauan eligibilitas dosen dalam Sertifikasi Pendidik.

Hambatan

- Pada tahun 2025 tidak dilaksanakan sertifikasi dosen akibat keterlambatan penerapan sistem SISTER BKD.

Tindak Lanjut

- Monitoring terhadap dosen yang telah memenuhi eligibilitas sertifikasi pendidik untuk pelaksanaan sertifikasi pada tahun berikutnya

IK 2.5	Persentase minimum dosen dengan jabatan Lektor	25%	26.49%	105.96%
--------	--	-----	--------	---------

Kegiatan

- Peningkatan Kegiatan Tridharma;
- Monitoring dan Evaluasi Jabatan Fungsional

Hambatan

- Beban pengajaran dan tugas tambahan pada beberapa dosen mengurangi waktu yang tersedia untuk kegiatan penelitian dan penulisan karya ilmiah

Tindak Lanjut

- Melakukan pemetaan dosen berdasarkan masa kerja dan angka kredit, serta menetapkan target kenaikan jabatan secara bertahap dan terukur

IK 2.6	Rasio antara dosen dan mahasiswa	1:29	1:26	-
--------	----------------------------------	------	------	---

Kegiatan

- Penetapan kuota penerimaan mahasiswa baru disesuaikan dengan ketersediaan dosen, sehingga pertumbuhan jumlah mahasiswa tetap terkendali;
- Pemutakhiran data dosen dan mahasiswa secara berkala memastikan perhitungan rasio dilakukan secara akurat dan sesuai ketentuan;
- Dilakukan pengangkatan dosen baru serta penataan distribusi dosen antar program studi untuk menyesuaikan dengan jumlah mahasiswa aktif.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Hambatan				

- Distribusi Dosen yang Belum Merata;
- Perubahan status mahasiswa (cuti, nonaktif, atau lulus) menyebabkan rasio dosen dan mahasiswa dapat berubah secara dinamis.

Tindak Lanjut				
---------------	--	--	--	--

- Mengoptimalkan penugasan dosen lintas program studi sesuai kompetensi untuk menyeimbangkan rasio;
- Memprioritaskan rekrutmen dosen dengan keahlian yang sesuai kebutuhan kurikulum dan perkembangan keilmuan.

IK 2.7	Persentase Tenaga Kependidikan yang Berpendidikan di atas Ahli Madya (A.Md.)	71.05%	75.83%	106.73%
--------	--	--------	--------	---------

Kegiatan				
----------	--	--	--	--

- Pemutakhiran data pendidikan terakhir dan verifikasi dokumen pendukung;
- Penawaran beasiswa dari Kemendikti Saintek

Hambatan				
----------	--	--	--	--

- Masih terdapat data pendidikan yang belum diperbarui oleh pegawai

Tindak Lanjut				
---------------	--	--	--	--

- Permintaan pembaruan data pendidikan kepada tenaga kependidikan melalui unit kerja masing-masing pada sistem IHR dan data kepegawaian;
- Dioptimalkan melalui pelatihan kompetensi dan penawaran beasiswa baik internal maupun dari Kemendikti Saintek.

IK 2.8	Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa	1:52	1:70	-
--------	--	------	------	---

Kegiatan				
----------	--	--	--	--

- Perhitungan rasio Tendik dan mahasiswa;
- Evaluasi kebutuhan tenaga kependidikan berdasarkan pelayanan civitas akademika;
- Penyusunan beban kerja tenaga kependidikan.



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Hambatan				

- Keterbatasan formasi dan belum terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan;
- Penyusunan draft peta jabatan dan analisis beban kerja belum sesuai.

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Pengusulan penambahan Tendik sesuai kebutuhan;
- Penetapan peta jabatan dan analisis beban kerja di setiap unit kerja.

IK 2.9	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi	32%	54.08%	169%
---------------	---	------------	---------------	-------------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Pendataan dan pemutakhiran data sertifikat kompetensi Tendik;
- Pelaksanaan pelatihan bersertifikasi oleh unit kerja

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- Pelaksanaan pelatihan bersertifikasi bagi Tendik belum merata

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Optimalisasi dalam memfasilitasi dan dorongan keikutsertaan Tendik dalam program sertifikasi yang dilaksanakan oleh Unit Kerja



SS 3 Meningkatnya Kualitas Penelitian, Pengabdian, dan Inovasi

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 3.1	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1.73	1.74	100.58%

IK 3.1 pada renstra sama dengan IKU 2.3 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 3.2	Jumlah judul penelitian yang mendapat dana penelitian di tingkat nasional atau internasional	50 Judul	146 Judul	292.00%
--------	--	----------	-----------	---------

Kegiatan

- Institusi secara aktif menyosialisasikan berbagai skema pendanaan penelitian nasional dan internasional kepada dosen, termasuk hibah dari kementerian, lembaga riset, dan mitra internasional;
- Peningkatan kerja sama penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga riset, dan mitra industri baik di dalam maupun luar negeri.

Hambatan

- Proses administrasi pengajuan dan pelaporan hibah penelitian masih memerlukan waktu dan perhatian yang cukup besar dari dosen;
- Tidak semua dosen memiliki pengalaman dan kapasitas yang sama dalam mengelola penelitian berpendanaan besar atau berskala internasional

Tindak Lanjut

- Melanjutkan dan meningkatkan program pelatihan metodologi penelitian, penulisan proposal kompetitif, serta manajemen penelitian bagi dosen;
- Optimalisasi Dukungan Administratif



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 3.3	Jumlah judul yang mendapat hibah penelitian ITERA	30 Judul	144 Judul	480.00%

Kegiatan

- Pelaksanaan proses seleksi dan evaluasi proposal penelitian internal melalui LPPM ITERA;
- Pendampingan penyusunan proposal penelitian bagi dosen dan peneliti pemula untuk meningkatkan kualitas proposal hibah;
- Monitoring dan evaluasi tahapan pelaksanaan penelitian yang telah mendapatkan pendanaan internal;
- Penyediaan informasi dan sosialisasi program hibah penelitian kepada civitas akademika secara berkala.

Hambatan

- Keterlambatan pengumpulan proposal penelitian pada periode awal tahun sehingga tidak ada judul lolos pada TW I dan TW II;
- Variasi kualitas proposal penelitian yang belum merata, khususnya pada dosen atau peneliti pemula;
- Keterbatasan waktu dalam proses pendampingan proposal akibat beban tridharma yang beragam dari peneliti.

Tindak Lanjut

- Menyusun timeline seleksi hibah penelitian yang lebih sistematis sejak awal tahun sehingga proses pengajuan proposal dapat dimulai lebih awal;
- Meningkatkan kegiatan workshop, klinik proposal, dan pendampingan untuk meningkatkan kualitas proposal penelitian;
- Mengembangkan sistem monitoring berbasis digital untuk memudahkan pelaporan progres penelitian dan penggunaan anggaran.

IK 3.4	Jumlah judul pengabdian yang mendapat dana pengabdian masyarakat di tingkat nasional atau internasional	10 Judul	21 Judul	210.00%
--------	---	----------	----------	---------

Kegiatan

- Pelaksanaan sosialisasi dan pembekalan penyusunan proposal PKM kepada civitas akademika;
- Peningkatan kolaborasi dengan pemerintah daerah, industri, dan lembaga mitra sebagai bagian dari ekosistem pengabdian;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang memperoleh pendanaan untuk memastikan kesesuaian luaran.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
------	-------------------------------------	--------	-----------	---------

Hambatan

- Belum meratanya pemahaman dan kemampuan penyusunan proposal pengabdian yang sesuai dengan standar pendanaan kompetitif;
- Keterbatasan waktu dosen dalam penyusunan proposal akibat beban tridharma yang berimbang;
- Keterbatasan jaringan kemitraan bagi beberapa program studi dalam menjalin kerja sama pengabdian di tingkat nasional maupun internasional.

Tindak Lanjut

- Meningkatkan penyelenggaraan workshop, coaching clinic, dan pendampingan penyusunan proposal pengabdian;
- Memperluas jejaring kerja sama dengan pemerintah, lembaga riset, serta institusi internasional sebagai pendukung skema pengabdian;
- Penguatan sistem pelaporan dan monitoring kegiatan pengabdian berbasis digital untuk memastikan ketercapaian luaran dan dampak masyarakat

IK 3.5	Jumlah judul yang mendapat hibah pengabdian masyarakat ITERA	30 Judul	115 Judul	383.33%
--------	--	----------	-----------	---------

Kegiatan

- Pelaksanaan proses seleksi hibah pengabdian masyarakat internal yang melibatkan proses evaluasi proposal oleh reviewer internal;
- Sosialisasi skema hibah pengabdian ITERA kepada civitas akademika untuk mendorong peningkatan partisipasi;
- Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah lolos pendanaan pada berbagai wilayah sasaran dan mitra masyarakat;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk memastikan kesesuaian realisasi dengan tujuan program

Hambatan

- Tidak adanya pengajuan proposal pada awal tahun sehingga capaian TW I dan TW II belum menunjukkan judul yang didanai;
- Keterbatasan waktu dan kesiapan penyusunan proposal pada sebagian dosen yang berminat mengikuti skema hibah;
- Variasi kualitas proposal pengabdian yang masih perlu ditingkatkan agar sesuai standar penilaian internal



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
------	-------------------------------------	--------	-----------	---------

Tindak Lanjut

- Penetapan timeline program hibah sejak awal tahun untuk mendorong pengajuan proposal lebih cepat dan merata;
- Pelaksanaan workshop dan klinik penyusunan proposal pengabdian untuk meningkatkan kualitas proposal yang diajukan;
- Penguatan sistem pelaporan dan monitoring kegiatan berbasis digital untuk memudahkan dokumentasi dan evaluasi

IK 3.6	Jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	450 Sitasi	1014 Sitasi	225.33%
--------	---	------------	-------------	---------

Kegiatan

- Optimalisasi pemanfaatan repositori institusi serta pemutakhiran profil dosen pada basis data pengindeks (misalnya Google Scholar, Scopus) untuk meningkatkan keterlacakan dan sitasi

Hambatan

- Tidak semua artikel dipublikasikan pada jurnal dengan visibilitas internasional yang tinggi, sehingga potensi sitasi belum optimal

Tindak Lanjut

- Mendorong dosen untuk aktif mempresentasikan hasil penelitian pada forum ilmiah, memperluas jejaring kolaborasi, dan memanfaatkan platform ilmiah digital
- Pendampingan Publikasi Bereputasi

IK 3.7	Tersedianya Pusat Unggulan Iptek	Tersedia	Tersedia	100.00%
--------	----------------------------------	----------	----------	---------

Kegiatan

- Identifikasi dan Penguatan Bidang Unggulan
- Dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, publikasi, hilirisasi hasil riset, dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis PUI

Hambatan

- Setiap PUI memiliki tingkat kesiapan dan kinerja yang berbeda, baik dari sisi SDM, pendanaan, maupun luaran riset

Tindak Lanjut

- Menyusun roadmap pengembangan jangka menengah dan panjang bagi masing-masing PUI, termasuk target luaran dan dampak

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 3.8	Tersedianya Science Park/Techno Park/Creative Park/Innovation Park yang dikembangkan melalui partisipasi aktif ITERA	Tersedia	Tersedia	100.00%

Kegiatan

- Menghimpun kebutuhan sarana dan prasarana berdasarkan usulan dan permintaan civitas akademika ITERA.
- Pemenuhan sarana dan prasarana fasilitas baru sebagai bagian dari pengembangan kawasan Science Park/Techno Park/Creative Park/Innovation Park.

Hambatan

- Sebagian fasilitas penunjang riset, inkubasi, dan komersialisasi masih perlu ditingkatkan agar kawasan dapat berfungsi secara optimal

Tindak Lanjut

- Melanjutkan pengembangan fasilitas riset, inkubasi, dan komersialisasi sesuai kebutuhan dan standar kawasan inovasi

IK 3.9	Jumlah masyarakat/desa binaan	25 Desa	35 Desa	140.00%
--------	-------------------------------	---------	---------	---------

Kegiatan

- Integrasi Program MBKM dan KKN Tematik
- Kerja Sama dengan Pemerintah Daerah dan Desa

Hambatan

- Setiap desa memiliki tingkat kesiapan, sumber daya, dan kebutuhan yang berbeda, sehingga memerlukan pendekatan yang beragam

Tindak Lanjut

- Menyusun roadmap pengembangan desa binaan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai potensi dan kebutuhan masing-masing desa
- Penguatan Kolaborasi Multipihak

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 3.10	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Hak Cipta, desain produk industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dll) yang dimiliki dosen ITERA	150 HKI	215 HKI	143.33%

Kegiatan

- Mengadakan sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual;
- Mengadakan program pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual yang didanai Itera.

Hambatan

- Proses pendaftaran yang cukup memakan waktu.

Tindak Lanjut

- Melakukan review dan pendaftaran Hak Cipta,
- Melakukan review dan pendaftaran Hak Cipta, desain industri, paten dan paten sederhana;
- Pengumuman hasil lomba penulisan spesifikasi paten Itera 2025;
- Pemberian bantuan dana kepada pemenang lomba spesifikasi paten.

IK 3.11	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (Paten/Paten Sederhana) yang dimiliki dosen ITERA	6 HKI	17 HKI	283.33%
---------	---	-------	--------	---------

Kegiatan

- Pemberian bantuan dana kepada penerima paten granted
- Sosialisasi Kompetisi Penyusunan Spesifikasi Paten Sosialisasi Kompetisi Penyusunan Spesifikasi Paten
- Lomba Penulisan Spesifikasi Paten Itera 2025

Hambatan

- Paten dan Paten Sederhana sedang dalam proses revisi dan pendaftaran ulang
- Waktu pemrosesan paten/paten sederhana relatif panjang sehingga berdampak pada keterlambatan penerbitan sertifikat.

Tindak Lanjut

- Melakukan review dan pendaftaran paten dan paten sederhana
- Kompetisi penyusunan spesifikasi paten 2025
- Pemberian dana bantuan untuk paten granted Itera 2025

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 3.12	Persentase Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang berbasis potensi wilayah Sumatera	4%	76.29%	1907.25%

Kegiatan

- Pendaftaran kembali paten yang dianggap ditarik kembali;
- Benchmarking ke DJKI

Hambatan

- Hak Kekayaan Intelektual sedang dalam proses revisi dan pendaftaran;
- Proses verifikasi HKI yang memerlukan waktu panjang dan penyesuaian dokumen teknis.

Tindak Lanjut

- Melakukan review dan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual;
- Benchmarking kekayaan Intelektual ke Universitas Hasanudin

IK 3.13	Persentase penelitian yang sesuai roadmap penelitian ITERA	95%	100%	105.26%
---------	--	-----	------	---------

Kegiatan

- Penyusunan dan Sosialisasi Roadmap Penelitian ITERA
- Penyesuaian Skema Pendanaan Penelitian Internal

Hambatan

- Kebutuhan Penyesuaian Roadmap terhadap Perkembangan Isu Strategis

Tindak Lanjut

- Melakukan review dan pemutakhiran roadmap penelitian ITERA agar tetap adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan pemangku kepentingan



SS 4 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 4.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.5	2.08	139%

IK 4.1 pada renstra sama dengan IKU 3.1 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 4.2	Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot	25%	35.82%	143%
--------	--	-----	--------	------

IK 4.2 pada renstra sama dengan IKU 3.2 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 4.3	Jumlah Mata Kuliah yang Mengimplementasikan E-Learning	426	1319	309.62%
--------	--	-----	------	---------

Kegiatan

- Dukungan jaringan internet telah mencukupi target kebutuhan penguatan proses pembelajaran berbasis digital

Hambatan

- Tingkat pemanfaatan e-learning masih relatif rendah
- Tidak ada rekap pelaporan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Tindak Lanjut

- Penyesuaian kebijakan dengan mendorong penerapan e-learning pada mata kuliah tertentu;

IK 4.4	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Tersedia	Tersedia	100.00%
--------	---	----------	----------	---------

Kegiatan

- Sudah tersusunnya Pedoman penyusunan kurikulum Itera;
- Peluncuran Kurikulum Itera;
- Pengembangan sistem OBE;
- Workshop CBL/PJBL Itera;
- Workshop Capstone Design dan Kerja Praktik Itera;
- Sosialisasi Mata Kuliah Luar Program Studi Itera.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Hambatan				

- Penyesuaian format pedoman dengan standar nasional dan kebutuhan internal memerlukan waktu

Tindak Lanjut				
---------------	--	--	--	--

- Peluncuran Kurikulum Itera;
- Benchmarking kurikulum ke UPI Bandung;
- Sosialisasi CPMK;
- Penjajakan kerja sama dengan dinas pendidikan

IK 4.5	Persentase jumlah kredit mata kuliah bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan terhadap jumlah kredit seluruh mata kuliah	10%	33.25%	333.00%
--------	--	-----	--------	---------

Kegiatan				
----------	--	--	--	--

- Melakukan Analisis kurikulum
- Melakukan identifikasi Mata Kuliah Praktikum
- Melakukan penyesuaian struktur mata kuliah
- Kurikulum yang telah dirancang dengan porsi praktikum memadai

Hambatan				
----------	--	--	--	--

- Proses identifikasi data memakan waktu yang cukup Panjang
- Adanya perbedaan interpretasi jenis Mata Kuliah

Tindak Lanjut				
---------------	--	--	--	--

- Melakukan penyusunan template analisis dan verifikasi bersama prodi
- Memastikan porsi praktikum dalam kurikulum baru sesuai standar



SS 5 Meningkatnya akreditasi Perguruan Tinggi

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 5.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2.50%	0%	0%

IK 5.1 pada renstra sama dengan IKU 3.3 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 5.2	Jumlah program studi terakreditasi nasional dengan predikat unggul	3 Prodi	6 Prodi	200%
--------	--	---------	---------	------

Kegiatan

- Prodi terakreditasi unggul yaitu prodi teknik mesin, prodi teknik geofisika, prodi Kimia, prodi Sains Atmosfer Keplanetan, prodi Sains Aktuaria, dan prodi Teknik Kelautan

Hambatan

- Keterbatasan sumber daya manusia di sebagian program studi dalam pengelolaan data dan dokumen akreditasi.
- Variasi tingkat kesiapan dan pemahaman standar akreditasi antar program studi.
- Dinamika kebijakan dan instrumen akreditasi yang memerlukan penyesuaian berkelanjutan.

Tindak Lanjut

- Penguatan pendampingan yang lebih terarah dan berkelanjutan bagi program studi yang belum mencapai peringkat unggul.
- Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis akreditasi dan penjaminan mutu.

IK 5.3	Klaster perguruan tinggi berdasarkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Madya	Madya	100%
--------	--	-------	-------	------

Kegiatan

- Pendanaan internal dan fasilitasi akses pendanaan eksternal untuk penelitian dan PKM;
- Peningkatan kapasitas dosen dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada luaran terukur;
- Monitoring dan evaluasi capaian luaran penelitian secara berkala

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Hambatan				

- Kualitas dan kuantitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum merata di seluruh unit kerja
- Sinkronisasi data luaran penelitian dan pengabdian dengan sistem pelaporan nasional belum sepenuhnya optimal

Tindak Lanjut				
---------------	--	--	--	--

- Optimalisasi sistem pengelolaan dan pelaporan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Penyusunan peta jalan (roadmap) peningkatan klaster penelitian dan pengabdian sebagai dasar perencanaan jangka menengah dan panjang

IK 5.4	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Tersedia	Tersedia	100%
--------	---	----------	----------	------

Kegiatan				
----------	--	--	--	--

- Sudah tersusunnya Standar Pendidikan Tinggi Itera;
- Assesmen lapangan Program Studi;
- Workshop POS AP;
- Coaching klinik POS AP;
- Benchmarking Penjaminan Mutu ke ITS dan Untirta

Hambatan				
----------	--	--	--	--

- Proses harmonisasi standar dengan regulasi nasional dan kebutuhan internal memerlukan waktu

Tindak Lanjut				
---------------	--	--	--	--

- Penyesuaian instrumen AMI dengan standar pendidikan tinggi Itera;
- Harmonisasi standar mutu Itera;
- Pendampingan akreditasi program studi

IK 5.5	Keterlaksanaan Audit Mutu Internal setiap tahun	Terlaksana	Terlaksana	100%
--------	---	------------	------------	------

Kegiatan				
----------	--	--	--	--

- Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat unit;
- Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) tingkat institusi;
- Pelatihan SPMI dan Auditor AMI

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Hambatan				

- Beberapa unit memerlukan waktu lebih lama dalam menutup temuan

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Pelaporan hasil pelaksanaan AMI tahun 2025 kepada pimpinan Itera;
- Penyusunan laporan RTM 2025

IK 5.6	Kelas Kebun Raya di Indonesia	A	-	0%
---------------	--------------------------------------	----------	----------	-----------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Melakukan koordinasi intensif dengan BRIN
- Menyediakan data dan dokumen pendukung untuk proses review
- Meningkatkan kualitas pengelolaan kebun raya sesuai standar akreditasi

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- BRIN sampai saat ini belum mengeluarkan Surat Keputusan terkait hasil pengkelasan kebun raya, namun Kebun Raya Itera telah menyelesaikan seluruh kelengkapan dokumen daftar titik asesmen pengkelasan kebun raya dan mengirimkan link dokumen ke BRIN sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Kebun Raya Itera secara berkala berkoordinasi dengan staf pendamping Kebun Raya oleh BRIN guna mengkomunikasikan tindak lanjut hasil keputusan pengkelasan kebun raya yang dilakukan oleh BRIN untuk Kebun Raya Itera. Deputi Bidang Pemanfaatan Riset dan Inovasi BRIN telah mengirimkan surat nomor B-4/II.8/MR.06.03/1/2026 pada tanggal 2 Januari 2026 perihal hasil penilaian kepada Kepala UPA KFS yang menerangkan bahwa berdasarkan penilaian kelas kebun raya yang merujuk pada pasal 6 Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2023. Kebun Raya Itera dinyatakan memenuhi kriteria sebagai Kebun Raya Kelas A untuk periode tahun 2025-2026

IK 5.7	Jumlah Laboratorium yang tersertifikasi	1	1	100%
---------------	--	----------	----------	-------------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Persiapan dan penguatan sistem manajemen mutu laboratorium
- Peningkatan kesiapan teknis laboratorium
- Pelaksanaan audit internal dan pendampingan akreditasi
- Unit Penunjang Akademik Laboratorium Terpadu Institut Teknologi Sumatera telah tersertifikasi sebagai laboratorium penguji dengan nomor akreditasi LP-2189-IDN.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
------	-------------------------------------	--------	-----------	---------

Hambatan

- Ketersediaan SDM teknis terbatas, memengaruhi proses kalibrasi, penyusunan dokumen mutu, dan operasional harian laboratorium
- Penyesuaian pagu anggaran akibat kebijakan efisiensi, berdampak pada penyempitan ruang lingkup beberapa program prioritas
- Penyesuaian pagu anggaran akibat kebijakan efisiensi, berdampak pada penyempitan ruang lingkup beberapa program prioritas.

Tindak Lanjut

- Optimalisasi perencanaan pengadaan sejak awal tahun, termasuk percepatan penyusunan spesifikasi teknis dan kelengkapan dokumen pendukung agar tidak terjadi keterlambatan proses.
- Peningkatan kapasitas SDM laboratorium, melalui pelatihan teknis, Bimtek sistem mutu, dan penguatan kompetensi tenaga laboran/teknisi untuk mendukung stabilitas operasional.
- Kolaborasi dan sharing fasilitas antar laboratorium, sebagai strategi efisiensi untuk menjaga keberlanjutan layanan tanpa kebutuhan investasi tambahan yang signifikan.

IK 5.8	Akreditasi Perpustakaan	A	A	100%
--------	-------------------------	---	---	------

Kegiatan

- Penambahan pengadaan koleksi Pustaka dan meningkatkan sarana dan prasarana
- Penyelenggaraan seminar literasi informasi dan pemanfaatan kecerdasan buatan (AI)
- Peningkatan kapasitas pustakawan melalui pelatihan
- Penjajakan kerja sama dalam rangka pengembangan perpustakaan

Hambatan

- Keterbatasan anggaran untuk memenuhi target kebutuhan bahan pustaka sesuai yang distandarkan oleh Perpustakaan Nasional
- Keterbatasan SDM terutama di bidang teknologi informasi mempengaruhi pelayanan digital UPA Perpustakaan

Tindak Lanjut

- Melakukan perencanaan dan penganggaran untuk pengadaan bahan pustaka
- Peningkatan pelatihan, pendampingan, dan kolaborasi internal guna memperkuat layanan digital perpustakaan.
- Melakukan evaluasi berkala mengenai koleksi Pustaka, sarana prasarana, sumber daya manusia, serta peningkatan mutu layanan penunjang akademik

SS 6 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 6.1	Predikat SAKIP	A	A	100%

IK 6.1 pada renstra sama dengan IKU 4.1 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 6.2	Persentase Pengumpulan Laporan Capaian Kinerja Unit	100%	100%	100%
--------	---	------	------	------

Kegiatan

- Penyampaian surat pemberitahuan dan permintaan penyusunan laporan capaian kinerja kepada seluruh unit kerja;
- Penyusunan dan sosialisasi pedoman/format laporan capaian kinerja unit

Hambatan

- Perbedaan tingkat pemahaman unit kerja dalam penyusunan laporan capaian kinerja;
- Keterbatasan waktu unit kerja akibat beban tugas rutin dan kegiatan lain yang berjalan bersamaan.

Tindak Lanjut

- Penjadwalan pengumpulan laporan yang lebih terstruktur dan disosialisasikan lebih awal;
- Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi untuk menjaga konsistensi capaian indikator di periode berikutnya.

IK 6.3	Indeks Reformasi Birokrasi	60	0	0%
--------	----------------------------	----	---	----

Kegiatan

- Penyusunan dan penataan dokumen rencana kerja Reformasi Birokrasi;
- Koordinasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi dengan unit kerja terkait.

Hambatan

- Belum dilakukannya pembaruan formal struktur tim Reformasi Birokrasi;
- Proses penataan dokumen dan kelembagaan yang masih berlangsung.

Tindak Lanjut

- Finalisasi dan penetapan dokumen rencana kerja Reformasi Birokrasi;
- Pembentukan dan penetapan tim Reformasi Birokrasi;
- Pelaksanaan penganangan Zona Integritas menuju WBK/WBBM serta penguatan layanan dan kinerja unit kerja.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 6.4	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	92	93.15	101.25%

IK 6.4 pada renstra sama dengan IKU 4.2 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

IK 6.5	Persentase serapan anggaran pelaksanaan program	91	92.58	101.74%
--------	---	----	-------	---------

Kegiatan

- Pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah dianggarkan pada masing-masing unit kerja di lingkungan ITERA;
- Monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara berkala pada setiap triwulan;
- Koordinasi antara biro dan fakultas dalam percepatan pelaksanaan kegiatan dan penyerapan anggaran;
- Penyesuaian jadwal pelaksanaan kegiatan sesuai dengan dinamika dan kebutuhan program;
- Penyelesaian administrasi keuangan dan pertanggungjawaban belanja sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Hambatan

- Sering terjadinya perubahan atau revisi kegiatan dan anggaran di tingkat unit kerja;
- Keterlambatan penyesuaian dokumen perencanaan akibat dinamika kebutuhan program;
- Perlunya waktu tambahan dalam proses administrasi dan persetujuan revisi anggaran.

Tindak Lanjut

- Penguatan perencanaan kegiatan dan anggaran di awal tahun agar meminimalkan revisi di tingkat unit kerja;
- Peningkatan koordinasi dan komunikasi antara unit kerja, biro, dan pihak terkait dalam proses revisi dan pelaksanaan anggaran;
- Optimalisasi monitoring dan evaluasi realisasi anggaran secara lebih intensif dan berkelanjutan;
- Percepatan proses administrasi keuangan melalui penjadwalan pelaksanaan kegiatan yang lebih terstruktur.

IK 6.6	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%	100%	100.00%
--------	--	------	------	---------

IK 6.6 pada renstra sama dengan IKU 4.3 pada perjanjian kinerja rektor. Analisa capaian kinerja sudah disampaikan pada bab 3-A (Capaian Kinerja Rektor)

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 6.7	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik	Baik	Baik	100%

Kegiatan

- Dilakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat secara berkala melalui survei kepada pengguna layanan;
- Peningkatan kualitas pelayanan didukung oleh upaya perbaikan sarana dan prasarana pelayanan, baik fisik maupun pendukung digital

Hambatan

- Sarana pendukung pelayanan belum sepenuhnya merata kualitasnya, terutama pada unit layanan dengan volume pemohon tinggi;
- Respons terhadap masukan atau pengaduan masyarakat belum sepenuhnya cepat karena keterbatasan mekanisme tindak lanjut internal

Tindak Lanjut

- Tindak lanjut yang dilakukan meliputi evaluasi hasil survei IKM, peningkatan kapasitas aparatur pelayanan, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, penyederhanaan informasi layanan, serta penguatan mekanisme pengelolaan pengaduan masyarakat

IK 6.8	Laporan Hasil Survei Integritas	Ada	Ada	100%
--------	---------------------------------	-----	-----	------

Kegiatan

- Pelaksanaan survei integritas oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) ITERA terhadap civitas akademika dan unit kerja terkait;
- Pengumpulan dan pengolahan data hasil survei integritas sebagai dasar analisis tingkat pemahaman dan penerapan nilai-nilai integritas di lingkungan ITERA;
- Penyusunan laporan oleh SPI ITERA sebagai dokumen evaluatif dan rekomendatif;
- Sosialisasi pelaksanaan survei untuk meningkatkan partisipasi dan kualitas data;
- Koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka klarifikasi dan pendalaman hasil survei;
- Penyampaian hasil survei kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan penguatan tata kelola dan pengendalian internal.

Hambatan

- Tingkat partisipasi responden belum optimal pada beberapa pelaksanaan survei;
- Perbedaan tingkat pemahaman responden terhadap instrumen dan indikator survei integritas;
- Keterbatasan waktu pelaksanaan survei yang beririsan dengan agenda kegiatan unit kerja;
- Perlunya proses validasi data yang lebih mendalam untuk memastikan akurasi dan objektivitas hasil survei.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tindak Lanjut				

- Peningkatan sosialisasi dan edukasi terkait pentingnya survei integritas kepada seluruh civitas akademika.
- Penyempurnaan instrumen survei agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan kondisi unit kerja.
- Penjadwalan pelaksanaan survei yang lebih terencana dan tidak berbenturan dengan kegiatan utama unit kerja.
- Penguatan tindak lanjut rekomendasi hasil survei integritas melalui koordinasi dengan pimpinan dan unit terkait.
- Integrasi hasil survei integritas sebagai salah satu bahan evaluasi dalam penguatan sistem pengendalian internal dan tata kelola institusi.

IK 6.9	Laporan Hasil Survei Persepsi Korupsi	Ada	Ada	100.00%
---------------	--	------------	------------	----------------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Pelaksanaan survei persepsi korupsi yang diselenggarakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) ITERA kepada civitas akademika dan pemangku kepentingan terkait.
- Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data hasil survei persepsi korupsi sebagai dasar penilaian tingkat risiko dan potensi praktik korupsi di lingkungan ITERA.
- Penyusunan laporan hasil survei persepsi korupsi oleh SPI ITERA sebagai dokumen evaluasi dan rekomendasi perbaikan.
- Sosialisasi pelaksanaan survei kepada responden untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi.
- Koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka klarifikasi, pendalaman, dan tindak lanjut awal atas hasil survei.
- Penyampaian hasil survei kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pencegahan korupsi dan penguatan sistem pengendalian internal.

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- Tingkat partisipasi responden yang belum merata pada seluruh unit kerja;
- Perbedaan persepsi dan tingkat pemahaman responden terhadap indikator dan instrumen survei;
- Keterbatasan waktu pelaksanaan survei yang bertepatan dengan agenda akademik dan administratif;
- Tantangan dalam memastikan objektivitas dan kejujuran responden dalam memberikan penilaian.



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tindak Lanjut				

- Peningkatan sosialisasi dan edukasi antikorupsi kepada civitas akademika dan tenaga kependidikan.
- Penyempurnaan instrumen survei persepsi korupsi agar lebih jelas, terukur, dan kontekstual.
- Penjadwalan pelaksanaan survei yang lebih terencana dan mempertimbangkan kalender kegiatan institusi.
- Penguatan mekanisme tindak lanjut atas rekomendasi hasil survei melalui koordinasi dengan pimpinan dan unit terkait.
- Integrasi hasil survei persepsi korupsi sebagai bahan evaluasi berkelanjutan dalam penguatan kebijakan pencegahan korupsi dan pembangunan Zona Integritas.

IK 6.10	Target Total Penerimaan Negara Bukan Pajak	177,4 Milyar	177,9 Milyar	100.20%
Kegiatan				

- Berdasarkan data realisasi, capaian PNBP menunjukkan peningkatan signifikan dari Triwulan I hingga Triwulan IV, dengan realisasi masing-masing sebesar Rp66.746.676.743 pada Triwulan I, Rp81.102.119.283 pada Triwulan II, Rp162.014.291.975 pada Triwulan III, dan mencapai Rp177.981.576.157 pada Triwulan IV;
- Pengelolaan dan pemungutan PNBP yang bersumber dari layanan pendidikan, fasilitas, dan aktivitas pendukung lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Monitoring dan evaluasi realisasi penerimaan PNBP secara berkala pada setiap triwulan;
- Koordinasi antara biro dan unit kerja terkait dalam optimalisasi potensi PNBP;
- Penertiban administrasi penerimaan dan pencatatan PNBP secara akuntabel;
- Penyusunan laporan realisasi PNBP sebagai bahan evaluasi kinerja dan perencanaan penerimaan ke depan.

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- Fluktuasi penerimaan PNBP yang dipengaruhi oleh dinamika kegiatan akademik dan layanan institusi;
- Keterbatasan fleksibilitas dalam penyesuaian target pada tengah tahun anggaran;
- Perlunya peningkatan pemahaman unit kerja terhadap mekanisme dan ketentuan pengelolaan PNBP;
- Tantangan dalam mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi PNBP baru secara berkelanjutan



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tindak Lanjut				

- Penguatan koordinasi dengan seluruh unit kerja dalam rangka optimalisasi sumber-sumber PNBPN yang telah ada;
- Pemetaan dan pengembangan potensi PNBPN baru yang sejalan dengan tugas dan fungsi institusi;
- Peningkatan kapasitas pengelola PNBPN melalui sosialisasi dan pendampingan teknis;
- Penguatan koordinasi dengan seluruh unit kerja dalam rangka optimalisasi sumber-sumber PNBPN yang telah ada;
- Pemetaan dan pengembangan potensi PNBPN baru yang sejalan dengan tugas dan fungsi institusi;
- Peningkatan kapasitas pengelola PNBPN melalui sosialisasi dan pendampingan

Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber dari kategori Non-UKT terhadap total PNBPN				
IK 6.11		9.50%	11.17%	117.58%

Kegiatan				
----------	--	--	--	--

- Pengelolaan dan optimalisasi sumber penerimaan Non-UKT yang berasal dari kerja sama, layanan, dan pemanfaatan aset institusi;
- Pelaksanaan kegiatan penelitian, pelatihan, dan jasa layanan yang berpotensi menghasilkan penerimaan Non-UKT;
- Monitoring dan evaluasi realisasi penerimaan Non-UKT secara berkala;
- Koordinasi antara biro dan unit kerja terkait dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penghasil Non-UKT;
- Penertiban administrasi dan pelaporan penerimaan Non-UKT sesuai dengan ketentuan PNBPN yang berlaku.

Hambatan				
----------	--	--	--	--

- Keterbatasan kapasitas dan sumber daya unit kerja dalam mengembangkan kegiatan penghasil Non-UKT;
- Variasi tingkat pemanfaatan potensi Non-UKT antar unit kerja;
- Tantangan dalam menjaga keberlanjutan kegiatan Non-UKT di tengah dinamika kebutuhan institusi;
- Perlunya peningkatan pemahaman unit kerja terhadap regulasi dan mekanisme pengelolaan Non-UKT.



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tindak Lanjut				

- Pemetaan dan pengembangan potensi sumber Non-UKT baru yang sesuai dengan kompetensi dan mandat institusi;
- Penyusunan strategi diversifikasi pendanaan jangka menengah dan panjang guna mendukung keberlanjutan keuangan institusi.

IK 6.12	Persentase anggaran dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	2.80%	4.13%	147.50%
----------------	---	--------------	--------------	----------------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Meningkatnya jumlah proposal dan kegiatan penelitian dosen mendorong peningkatan kebutuhan dan penyerapan anggaran penelitian;
- Adanya dukungan kebijakan pimpinan perguruan tinggi terhadap penguatan riset berkontribusi pada meningkatnya proporsi anggaran penelitian.

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- Perencanaan awal anggaran penelitian belum sepenuhnya mengakomodasi peningkatan jumlah dan kompleksitas kegiatan penelitian;
- Proses administrasi pencairan dan pelaporan penelitian pada beberapa unit masih memerlukan waktu penyesuaian.

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Memperkuat koordinasi dan pendampingan pengelolaan penelitian pada tingkat fakultas dan unit kerja.

IK 6.13	Persentase anggaran PkM terhadap total dana perguruan tinggi	2.80%	3.86%	137.86%
----------------	---	--------------	--------------	----------------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Peningkatan jumlah dan skala kegiatan PkM mendorong meningkatnya kebutuhan dan realisasi anggaran.

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- Perencanaan awal anggaran PkM masih bersifat estimatif sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kebutuhan riil pelaksanaan kegiatan

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Melakukan penyempurnaan perencanaan anggaran PkM agar lebih berbasis kebutuhan dan capaian kinerja

SS 7 Akselerasi Pengembangan Institusi dan Sarana Prasarana

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 7.1	Proporsional luas ruang kelas per mahasiswa	1 m2 per mahasiswa	0.67 m2 per mahasiswa	67%
Kegiatan				

- Pendataan dan pemutakhiran informasi luas ruang kelas yang tersedia di lingkungan ITERA.
- Pengaturan dan optimalisasi jadwal penggunaan ruang kelas untuk mendukung kegiatan pembelajaran.
- Koordinasi dengan unit akademik terkait pemanfaatan ruang kelas secara efisien.
- Perencanaan kebutuhan penambahan ruang kelas berdasarkan proyeksi jumlah mahasiswa.
- Monitoring pemanfaatan ruang kelas pada setiap periode akademik

Hambatan

- Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang belum diimbangi dengan penambahan ruang kelas baru;
- Keterbatasan ketersediaan sarana dan prasarana ruang kelas pada beberapa program studi;
- Keterbatasan anggaran dan tahapan pembangunan gedung baru yang belum selesai;
- Optimalisasi penggunaan ruang kelas yang belum merata antar unit dan fakultas.

Tindak Lanjut

- Penyusunan perencanaan pembangunan dan penambahan ruang kelas secara bertahap sesuai kebutuhan institusi;
- Optimalisasi pemanfaatan ruang kelas melalui pengaturan jadwal yang lebih efektif dan terintegrasi;
- Koordinasi lintas unit untuk pemanfaatan ruang bersama secara lebih efisien

IK 7.2	Proporsional luas laboratorium dan studio per mahasiswa	1,4 m2 per mahasiswa	1.07 m2 per mahasiswa	76%
--------	---	----------------------	-----------------------	-----

Kegiatan

- Pendataan dan pemutakhiran luas serta kondisi laboratorium dan studio di lingkungan ITERA;
- Pengaturan dan optimalisasi jadwal penggunaan laboratorium dan studio untuk mendukung kegiatan praktikum dan pembelajaran;
- Koordinasi dengan program studi dan fakultas terkait pemanfaatan sarana laboratorium dan studio

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Hambatan				

- Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang belum diimbangi dengan penambahan luas laboratorium dan studio;
- Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium dan studio pada beberapa program studi;
- Keterbatasan anggaran serta tahapan pembangunan atau pengembangan fasilitas yang belum sepenuhnya terealisasi;
- Tingginya intensitas penggunaan laboratorium dan studio yang menyebabkan keterbatasan waktu dan ruang

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Optimalisasi pemanfaatan laboratorium dan studio melalui pengaturan jadwal yang lebih efektif dan terintegrasi.
- Peningkatan koordinasi lintas unit dan fakultas untuk pemanfaatan sarana bersama.
- Penyesuaian perencanaan penerimaan mahasiswa baru dengan mempertimbangkan kapasitas laboratorium dan studio.

IK 7.3	Jumlah layanan laboratorium yang terlaksana untuk pihak eksternal	50 Layanan	444 Layanan	888.00%
---------------	--	-----------------------	------------------------	----------------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium bagi pihak eksternal (perguruan tinggi, industri, instansi, dan perorangan).
- Optimalisasi operasional laboratorium pengujian berbasis standar ISO/IEC 17025:2017.
- Pemanfaatan Sistem Informasi Laboratorium (SILAB) untuk pemesanan layanan, penjadwalan alat, dan pelacakan status sampel.
- Peningkatan kesiapan peralatan melalui pemeliharaan dan kalibrasi rutin.
- Penguatan kerja sama dan kepercayaan mitra eksternal melalui kualitas layanan yang konsisten.

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- Penyesuaian pagu anggaran akibat kebijakan efisiensi pemerintah yang membatasi ruang lingkup pengembangan layanan;
- Proses administrasi pengadaan dan jasa yang berjenjang sehingga berpotensi memperlambat pelaksanaan layanan;
- Keterbatasan SDM teknis laboratorium yang memengaruhi kapasitas pelayanan pada periode tertentu.
- Keterbatasan ruang dan infrastruktur laboratorium untuk mengakomodasi peningkatan volume layanan eksternal.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Tindak Lanjut				

- Penajaman prioritas kegiatan agar layanan pengujian eksternal tetap berjalan optimal meskipun terdapat keterbatasan anggaran.
- Optimalisasi penjadwalan dan penggunaan alat melalui SILAB untuk meningkatkan kapasitas layanan tanpa penambahan fasilitas baru.
- Peningkatan kompetensi SDM laboratorium melalui pelatihan teknis dan penguatan peran teknisi/analisis.
- Kolaborasi dan sharing fasilitas antar laboratorium untuk menjaga keberlanjutan layanan.
- Penyusunan timeline layanan yang lebih adaptif serta monitoring pelaksanaan layanan secara berkala.

IK 7.4	Jumlah Koleksi Pustaka	20000	20509	103%
--------	------------------------	-------	-------	------

Kegiatan				
----------	--	--	--	--

- Mengalokasikan anggaran sebesar 25% dari total pagu anggaran yaitu Rp 65.600.000 dan diperoleh 15 judul buku teks.
- Mengupayakan hibah buku kepada mitra eksternal yang sebelumnya secara rutin memberikan kontribusi koleksi.
- Pemberlakuan hibah tugas akhir cetak bagi mahasiswa akhir untuk persyaratan bebas pustaka

Hambatan				
----------	--	--	--	--

- Penurunan alokasi anggaran UPA Perpustakaan mengakibatkan penurunan kinerja terutama pemenuhan koleksi. Jumlah koleksi berupa buku teks yang diadakan di tahun 2025 berkurang dari tahun sebelumnya
- Tidak efektifnya proses pengadaan buku teks. Walaupun anggaran sudah diajukan di pagu awal, namun pengadaan masih terlambat hingga triwulan IV

Tindak Lanjut				
---------------	--	--	--	--

- Menyusun strategi pemenuhan koleksi secara bertahap dan berkelanjutan untuk mengantisipasi keterbatasan anggaran, termasuk optimalisasi seleksi judul buku teks yang paling relevan dan berdampak langsung terhadap proses pembelajaran.
- Meningkatkan koordinasi dengan unit-unit terkait untuk memastikan pagu anggaran dan jadwal pengadaan agar tidak terulang keterlambatan realisasi.



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 7.5	Kapasitas lebar pita (bandwidth) untuk perguruan tinggi	3000	3000	100%

Kegiatan

- Proses penggunaan jaringan internet rata-rata mencapai 2.700 mbps dengan burst mencapai 3.500 mbps;
- Penggunaan jaringan internet telah mencukupi target kebutuhan penguatan proses pembelajaran.

Hambatan

- Penggunaan jaringan internet telah optimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Tindak Lanjut

- Penggunaan jaringan telah optimal;
- Melakukan pemantauan untuk kestabilan jaringan yang mendukung fleksibilitas pembelajaran

IK 7.6	Jumlah ruang kelas untuk pembelajaran online atau jarak jauh/hybrid	2 Kelas	2 Kelas	100.00%
--------	---	---------	---------	---------

Kegiatan

- Telah tersedianya ruang kelas pembelajaran secara hybrid yaitu gedung Kuliah Umum (GKU) 1 Lantai 2 nomor 206 ruang E-Learning dan Gedung Kuliah Umum (GKU) 1 Lantai 2 nomor 210 Ruang Hybrid Learning

Hambatan

- Pemanfaatan ruang kelas hybrid masih perlu ditingkatkan

Tindak Lanjut

- Penerapan kebijakan pembelajaran hybrid pada mata kuliah tertentu

IK 7.7	Ketersediaan Laboratorium Terpadu	4 Lab	5 Lab	125.00%
--------	-----------------------------------	-------	-------	---------

Kegiatan

- Pada tahun 2025 di ITERA sendiri sudah terdapat 5 Gedung Laboratorium Teknik antara lain Gedung Laboratorium Teknik 1, Gedung Laboratorium Teknik 2, Gedung Laboratorium Teknik 3, Gedung Laboratorium Teknik 4, Gedung Laboratorium Teknik OZT.



Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
------	-------------------------------------	--------	-----------	---------

Hambatan

- Keterbatasan anggaran akibat kebijakan efisiensi yang membatasi pengembangan fasilitas baru.
- Perubahan struktur organisasi (OTK) yang menggeser pengelolaan sebagian laboratorium ke fakultas, sehingga koordinasi menjadi lebih kompleks.
- Keterbatasan ruang dan infrastruktur untuk mengakomodasi peningkatan kebutuhan layanan.
- Proses administrasi pengadaan sarana dan prasarana yang relatif panjang.

Tindak Lanjut

- Optimalisasi pemanfaatan fasilitas laboratorium yang sudah tersedia untuk memenuhi kebutuhan layanan.
- Penguatan koordinasi dengan fakultas terkait pemanfaatan dan pengelolaan laboratorium pasca perubahan OTK.
- Penjadwalan penggunaan ruang dan alat secara terpusat melalui SILAB untuk meningkatkan efisiensi.
- Penyesuaian perencanaan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana secara bertahap sesuai ketersediaan anggaran.
- Monitoring berkala terhadap kondisi dan tingkat kelayakan fasilitas laboratorium.

IK 7.8	Keberadaan Lisensi Software dan Open-Source	42	42	100.00%
--------	---	----	----	---------

Kegiatan

- Langganan: Email, Zoom, Adobe, Turn It In, Art List, Canva, Envanto, Grammarly, Capcut Pro, Freepick, Apple Developer, Microsoft 365 A3, Gemini Pro, Chatgpt Pro, AA Panel, Kaspersky Antivirus, Windows Serves, Cloudflare, Imunify 360, Agisoft, WHM Cpanel
- Langganan: HilookVision Client, FileZilla Client, OpenVPN, Anydesk, Nitro, Sublime Text 3, Rust Desk, Star TrinityCST, FortiClient VPN, Larago, Oracle Virtual Box, Docker, Mysql Workbench, Windox, Debian 11, Debian 12, Proxmox 7.5, Mysql Workbench Server Community, Apache, Nginx, GeniesACS, Visual Studio Code, Git, Gitlab, Glasswire, Putty

Hambatan

- Penggunaan lisensi software digunakan cukup baik

Tindak Lanjut

- Penggunaan software lebih dioptimalkan bagi seluruh pegawai guna menunjang pekerjaan di unit kerja

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 7.9	Luas gedung perpustakaan /ruang belajar bersama (common room)	1000 m2	1572 m2	157.20%

Kegiatan

- Penyediaan dan pengembangan gedung perpustakaan serta ruang belajar bersama (common room) yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa.
- Penataan dan pemanfaatan ruang perpustakaan dan common room secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar.
- Koordinasi dengan unit pengelola perpustakaan dan sarana prasarana terkait pengembangan fasilitas.

Hambatan

- Tingginya intensitas penggunaan ruang belajar bersama yang memerlukan pengelolaan dan pemeliharaan berkelanjutan.
- Perlunya penyesuaian fungsi ruang agar dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar mahasiswa

Tindak Lanjut

- Perencanaan pengembangan ruang belajar bersama tambahan sesuai dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa dan kebutuhan institusi.

IK 7.10	Jumlah jurnal yang dilanggan	1	1	100.00%
---------	------------------------------	---	---	---------

Kegiatan

- UPA Perpustakaan bergabung dalam konsorsium langganan basis data Gale OneFile dengan subjek science yang mencakup jurnal ilmiah di bidang teknik, fisika, kimia, biologi, dan sistem informasi.

Hambatan

- UPA Perpustakaan bergabung dalam konsorsium langganan basis data Gale OneFile dengan subjek science yang mencakup jurnal ilmiah di bidang teknik, fisika, kimia, biologi, dan sistem informasi

Tindak Lanjut

- Mengajukan usulan pengalokasian anggaran khusus sejak awal tahun anggaran agar tidak bergantung pada sisa anggaran unit lain yang mengakibatkan keterlambatan proses pengadaan langganan jurnal.
- UPA Perpustakaan menjalin kemitraan strategis dengan FPPTI Wilayah Jawa Tengah melalui skema konsorsium untuk menjamin keberlanjutan layanan dan pemenuhan standar akreditasi.

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
IK 7.11	Jumlah tumbuhan yang dikonservasi	400	430	107.50%
Kegiatan				

Terdapat 40 spesies yang masuk dalam daftar IUCN Red List dengan status terancam meliputi:

1. Critically Endangered (CR / Kritis): 9 spesies, termasuk *Dipterocarpus littoralis*, *Hopea bilitonensis*, dan *Aquilaria malaccensis*.
2. Endangered (EN / Terancam): 4 spesies, seperti *Dipterocarpus sublamellatus* dan *Pandanus scortechinii*.
3. Vulnerable (VU / Rentan): 11 spesies, di antaranya *Dalbergia latifolia*, *Hopea sangal*, dan *Aquilaria beccariana*.
4. Near Threatened (NT / Hampir Terancam): 16 spesies, misalnya *Intsia palembanica*, *Shorea leprosula*, dan *Palaquium gutta*.

Keberadaan 40 spesies terancam menegaskan peran UPA KFS sebagai pusat konservasi ex-situ yang berkontribusi signifikan terhadap pelestarian keanekaragaman hayati sesuai standar IUCN Red List.

Hambatan

- Seluruh database tanaman koleksi belum terintegrasi dan terupdate status hidup atau matinya, perlu dilakukan penelusuran kembali.

Tindak Lanjut

- Melakukan *tracking update database* untuk memutakhirkan data jumlah tanaman koleksi dan statusnya, akibatnya terdapat perubahan jumlah tumbuhan yang dikonservasi terlapor pada triwulan III yang semula 751 spesies menjadi 429 spesies. Pada triwulan IV tahun 2025, Kebun Raya Itera mendapatkan tambahan 1 spesies tumbuhan koleksi dari sumbangan kolektor. Sehingga total tumbuhan koleksi yang dikonservasi oleh UPA Konservasi Flora Sumatera pada tahun 2025 berjumlah 430 spesies yang bersumber dari hasil eksplorasi ke berbagai taman nasional di Sumatera maupun sumbangan/hibah dan berhasil mencapai target indikator yang ditetapkan.

IK 7.12	Jumlah penerima layanan pendidikan, penelitian, wisata, dan jasa lingkungan Kebun Raya	10000	40728	407.20%
Kegiatan				

- Program edukasi publik dan kegiatan pembelajaran berbasis kebun raya
- Penyelenggaraan kegiatan magang, praktikum, dan penelitian kolaboratif
- Pengembangan wisata berbasis konservasi
- Penyediaan jasa lingkungan

Kode	Sasaran Strategis/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Hambatan				

- Total capaian jumlah penerima layanan pendidikan, penelitian, wisata dan jasa lingkungan Kebun Raya sudah memenuhi target tahun 2025. Namun pengunjung yang datang tidak terdata 100% dikarenakan aplikasi e-ticket kebun hanya dapat digunakan pada perangkat android, pengunjung yang telah memesan e-ticket tidak melakukan scan barcode check-in dan check-out sehingga unit belum dapat mengumpulkan data dan analisis peak hours atau peak season secara akurat, belum ada separator entrance seperti rotating gate untuk pengecekan e-ticket.

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan

IK 7.13	Jumlah civitas akademika yang dilayani di poliklinik	550	590	107.00%
----------------	---	------------	------------	----------------

Kegiatan				
-----------------	--	--	--	--

- Peningkatan kualitas layanan kesehatan melalui ketersediaan tenaga medis, obat-obatan, serta sarana dan prasarana pendukung.
- Pelaksanaan kegiatan promotif dan preventif, seperti pemeriksaan kesehatan berkala, edukasi kesehatan, dan kampanye hidup sehat di lingkungan kampus.

Hambatan				
-----------------	--	--	--	--

- Keterbatasan tenaga kesehatan dan fasilitas poliklinik pada periode tertentu, terutama saat terjadi lonjakan kebutuhan layanan

Tindak Lanjut				
----------------------	--	--	--	--

- Peningkatan koordinasi dengan fasilitas kesehatan rujukan di luar kampus apabila terjadi lonjakan kebutuhan layanan.
- Perencanaan penambahan tenaga kesehatan dan peningkatan sarana prasarana poliklinik secara bertahap

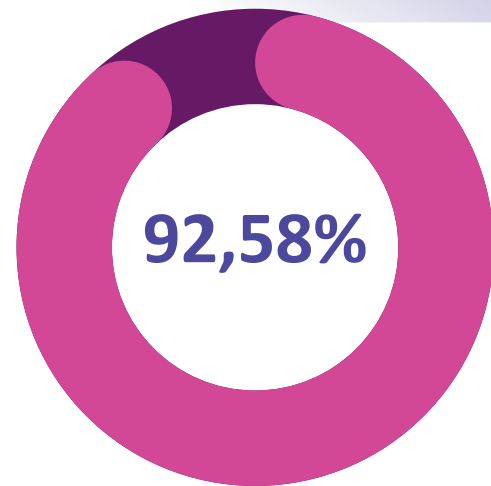
IK 7.14	Jumlah mahasiswa itera (sarjana dan pascasarjana peserta asuransi)	0	0	0.00%
----------------	---	----------	----------	--------------

IK 7.14 pada tahun 2025 belum ditargetkan untuk menjadi fasilitas kesehatan tingkat 1 yang dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa itera.



C. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2025, Institut Teknologi Sumatera (ITERA) mengelola anggaran dengan pagu awal sebesar Rp247.711.860.000. Selama tahun anggaran, terjadi beberapa penyesuaian yang mengakibatkan pagu akhir meningkat menjadi Rp329.158.110.000. Penyesuaian ini dilakukan melalui revisi anggaran sebagai bentuk respons terhadap kebutuhan efisiensi, realokasi anggaran antar kegiatan/program, serta relaksasi anggaran sesuai kebijakan pemerintah dan dinamika pelaksanaan kegiatan. Hingga akhir tahun 2025, realisasi anggaran mencapai Rp304.733.485.731 atau sebesar 92,58% dari pagu akhir. Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran ITERA telah dilaksanakan secara efektif dan efisien, dengan tingkat penggunaan anggaran yang optimal untuk mendukung pencapaian target kinerja institusi.



Sumber Dana	Pagu	Blokir	Realisasi	%
Rupiah Murni (RM)	180.849.957.000	2.296.604.000	167.279.584.776	92,50
PNBP	148.308.153.000	0	137.453.900.955	92,68
TOTAL	329.158.110.000	2.296.604.000	304.733.485.731	92,58

Jenis Belanja	Pagu Awal	Pagu Akhir	Blokir	Realisasi
Belanja Pegawai (51)	29.604.864.000	115.790.192.000	0	105.559.917.604
Belanja Barang (52)	153.941.523.000	150.583.105.000	2.296.604.000	139.074.463.714
Belanja Modal (53)	64.165.473.000	62.784.813.000	0	60.099.104.413
TOTAL	247.711.860.000	329.158.110.000	2.296.604.000	304.733.485.731

Belanja Pegawai

92.5%

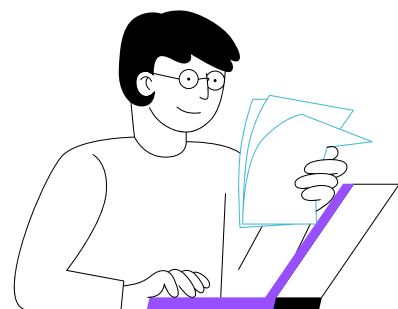
Belanja Barang

92.8%

Belanja Modal

95.7%

Pada tahun 2025, anggaran belanja pegawai Institut Teknologi Sumatera (ITERA) mengalami peningkatan. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang mulai diterapkan pada tahun 2025, yaitu pemberian Tunjangan Kinerja (Tukin) bagi dosen serta pengangkatan Pegawai Non-PNS (PPNPN) menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Penerapan tunjangan kinerja dosen merupakan bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan dan motivasi kerja dosen, sekaligus mendorong peningkatan kinerja tridharma perguruan tinggi. Kebijakan ini berdampak langsung pada peningkatan kebutuhan anggaran belanja pegawai, khususnya pada komponen tunjangan.





Selain itu, pengangkatan PPNPN menjadi PPPK menyebabkan perubahan status kepegawaian yang berdampak pada struktur pengeluaran belanja pegawai. Pegawai yang sebelumnya dibiayai melalui skema non-aparaturnegara kini dialokasikan dalam belanja pegawai sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk pemenuhan hak-hak kepegawaian yang melekat pada PPPK. Kenaikan anggaran belanja pegawai tersebut telah diperhitungkan dalam perencanaan dan penyesuaian anggaran tahun 2025, serta dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan fiskal. Kebijakan ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas sumber daya manusia ITERA dalam mendukung pencapaian sasaran strategis dan peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi.

D. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Institut Teknologi Sumatera melakukan peningkatan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 6,77% atau Rp 22.128.020.269 dari pagu anggaran total sebesar Rp 329.158.110.000. Efisiensi tersebut berasal dari kegiatan perjalanan dinas dalam dan luar negeri, focus group discussion, belanja pemeliharaan, dan pelatihan pegawai. Rata-rata capaian IKSS 101,22% dari 4 Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan 11 Indikator Kinerja Kegiatan. Dengan adanya efisiensi tersebut ITERA melakukan refocusing anggaran untuk kegiatan seperti:

1. Pembelanjaan sarana alat laboratorium
2. Pelaksanaan kegiatan pendukung prestasi mahasiswa



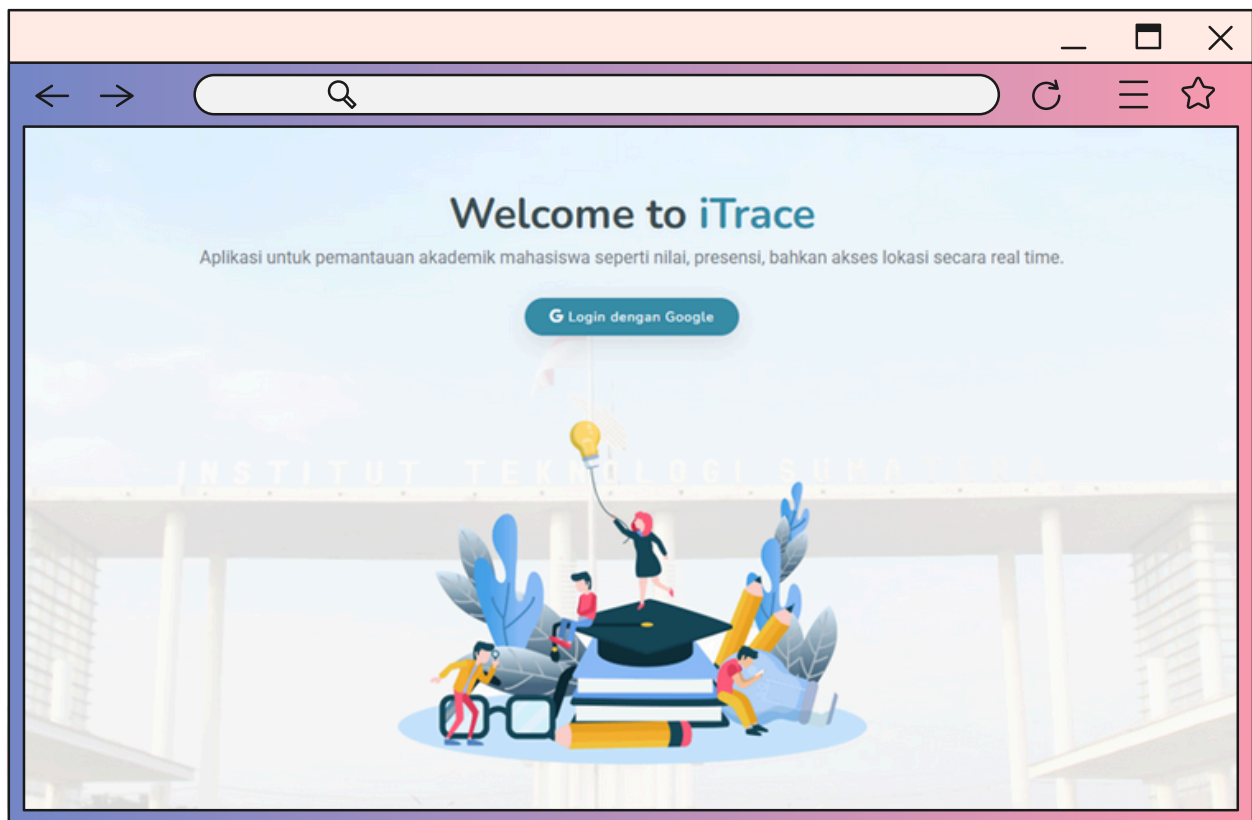
E. Inovasi & Penghargaan

Inovasi pengembangan aplikasi iTrace

<https://itrace.itera.ac.id>



Sebagai bagian dari upaya peningkatan transparansi dan kualitas layanan akademik, Institut Teknologi Sumatera (ITERA) pada tahun 2025 mengembangkan iTrace, yaitu media informasi akademik yang dapat diakses oleh mahasiswa dan orang tua/wali untuk memantau perkembangan studi mahasiswa. Pengembangan iTrace bertujuan untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik mahasiswa melalui penyediaan informasi yang akurat dan mudah diakses.



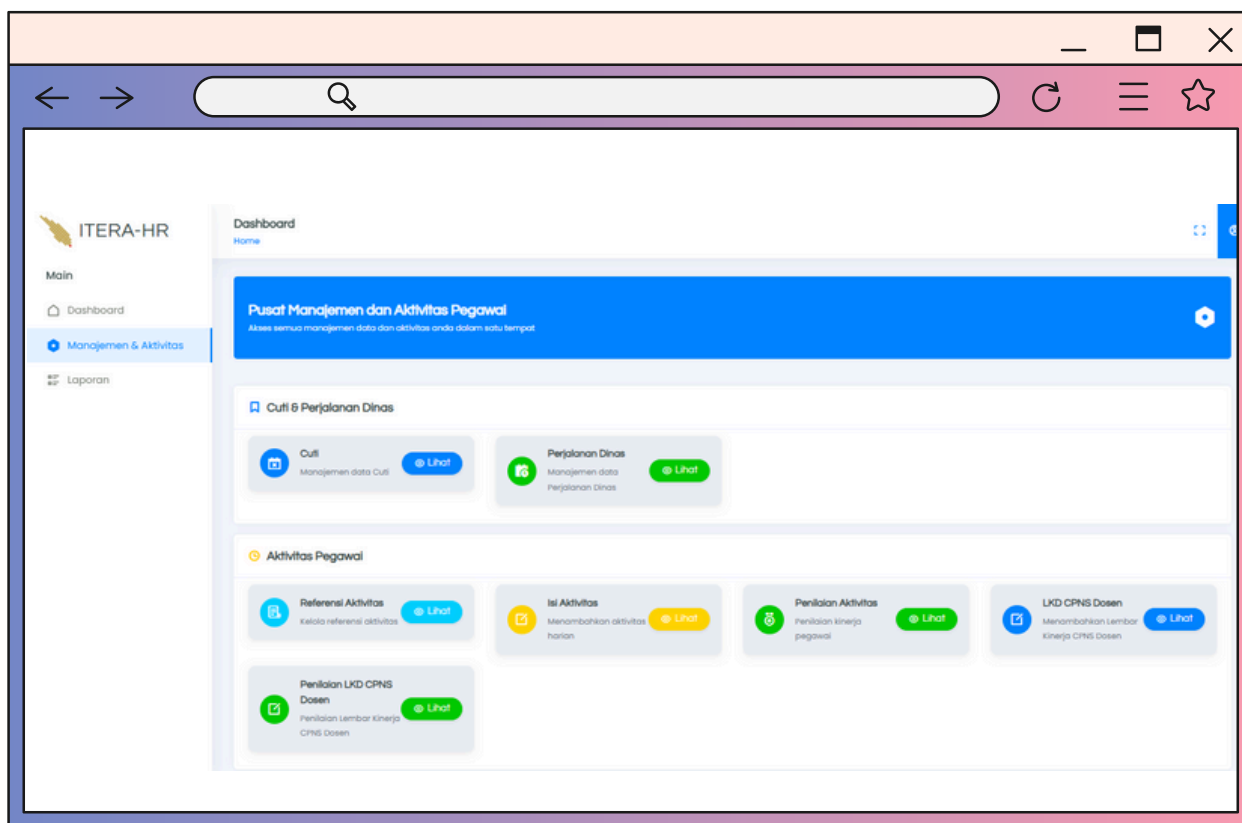
Inovasi pengembangan aplikasi ITERAhr

<https://ihr.itera.ac.id/>



Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola sumber daya manusia, pada tahun 2025 Institut Teknologi Sumatera (ITERA) melakukan pengembangan ITERAHR sebagai sistem administrasi kepegawaian yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel. Pengembangan ITERAHR merupakan bentuk pembaruan dan penyempurnaan dari sistem sebelumnya, yaitu SIMUK, yang dinilai belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan kepegawaian secara komprehensif dan terintegrasi.

ITERAHR dirancang untuk mengintegrasikan seluruh proses administrasi kepegawaian, mulai dari data kepegawaian, pengelolaan kinerja, kehadiran, pengembangan kompetensi, hingga pengelolaan hak dan kewajiban pegawai. Dengan sistem ini, diharapkan proses pengelolaan SDM dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan terdokumentasi, serta mendukung penyediaan data kepegawaian yang valid sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.



Penghargaan



Gold Winner Anugerah Riset dan Pengembangan Kategori Hiliriset Award subkategori Paten Sederhana Granted. Penghargaan di bidang riset tersebut diraih oleh dosen Program Studi Teknik Biomedis Itera, Rudi Setiawan, S.T., M.T.



Itera masuk Peringkat 12 Kampus Paling Berkelanjutan di Indonesia dan Peringkat ke-65 Dunia versi UI GreenMetric World Rankings 2025



Itera tempati Peringkat 16 Nasional Perguruan Tinggi Penerima Dana Penelitian BIMA Terbanyak



Gold Winner Anugerah Humas Diktisaintek Kategori PTN Satker subkategori Siaran Pers



Silver Winner Anugerah Humas Diktisaintek Kategori PTN Satker subkategori Laman



Silver Winner Anugerah Humas Diktisaintek Kategori PTN Satker subkategori Media Sosial



Bronze Winner Anugerah Riset dan Pengembangan Kategori Publikasi (Sinta Award) subkategori Perguruan Tinggi Akademik Klaster Utama, dengan skor publikasi ilmiah tertinggi pada periode 2022–2024



Kebun Raya Itera Raih Penghargaan Terbaik ke-3 Nasional



Penghargaan Blood Donor Award dari Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Lampung.



Itera raih predikat Informatif, kategori tertinggi dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan Komisi Informasi (KI) Provinsi Lampung Tahun 2025.



ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

*Penghargaan
ITERA*

yhn

Direktorat Riset
dan Inovasi

20 Besar Perguruan Tinggi Penerima Dana Penelitian BIMA Tahun 2025



RING KEBUN RAYA UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Penghargaan ITERA



F. Program Crosscutting/ Collaborative



Kerjasama Itera dengan PT
Global Materi Utama untuk
Pengembangan Energi Biomassa

01

Institut Teknologi Sumatera (Itera) sepakat menjalin kerja sama dengan PT Global Materi Utama (GMU) di bawah naungan GT Resources Pte Ltd yang berkedudukan di Singapura, dalam pengembangan energi terbarukan, khususnya energi biomassa. Kesepakatan tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) oleh Rektor Itera Prof. Dr. I Nyoman Pugeng Aryantha dan Senior Advisor of Global Business PT GMU, Glen Tham, di Ruang Rapat Gedung A, Kampus Itera, Kamis, 17 April 2025. Dalam diskusi bersama Senior Advisor of Global Business GMU, Lawrence Yan, Rektor juga menegaskan bahwa Itera menjadi salah satu perguruan tinggi yang fokus pada pengembangan energi biomassa. Itera berkomitmen menjadi kampus berwawasan hutan, dengan membangun kawasan kebun raya dan arboretum untuk pelestarian berbagai jenis pohon sebagai pusat riset dosen dan mahasiswa.



Kerja sama FTI Itera dengan
Karadeniz Technical
University Turki

02

Fakultas Teknologi Industri (FTI) Institut Teknologi Sumatera (Itera) resmi menjalin kerja sama strategis melalui penandatanganan Memorandum of Agreement (MoA) dengan Faculty of Engineering, Karadeniz Technical University (KTU), Turki. Penandatanganan naskah kerja sama ini dilaksanakan di Gedung Dekanat Faculty of Engineering KTU, Trabzon, Turkiye, pada Selasa, 21 Oktober 2025, waktu setempat. Gagasan untuk perluasan kerja sama tersebut disambut dengan sangat baik oleh pimpinan KTU, yang melihat potensi besar dalam sinergi antar kedua perguruan tinggi. Ruang lingkup MoA yang telah disepakati ini akan segera ditindaklanjuti dengan program kolaborasi yang meliputi riset bersama (joint research), pengajaran bersama (joint teaching), hingga program pertukaran mahasiswa (*student exchange*).



Itera jalin kerja sama dengan
Pemkab Muara Enim

03

Institut Teknologi Sumatera (Itera) dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Muara Enim, Sumatera Selatan, resmi menandatangani nota kesepahaman bersama atau memorandum of understanding (MoU) untuk memperkuat kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kesepakatan ini, Itera siap mendukung akselerasi pembangunan di Kabupaten Muara Enim. Penandatanganan MoU dilakukan oleh Rektor Itera, Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha, dan Penjabat (Pj.) Bupati Muara Enim, H. Henky Putrawan, S.Pt., M.Si., M.M., di Kantor Pemkab Muara Enim, Selasa, 11 Februari 2025. Melalui kerja sama ini, diharapkan seluruh pihak dapat bersinergi dalam pengembangan pendidikan, penelitian, serta peningkatan SDM di Kabupaten Muara Enim dan sekitarnya. Itera siap berkontribusi dalam berbagai program yang memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendukung pembangunan daerah yang berkelanjutan



Kerja sama Itera dengan PLN,
Perkuat Konservasi Kantong
Semar

04

Institut Teknologi Sumatera (Itera) bersama PT PLN Nusantara Power UP Tarahan terus memperkuat sinergi dalam pengembangan Taman Nepenthes atau Taman Kantong Semar di Kebun Raya Itera. Hal tersebut ditandai dengan diresmikan wahana edukasi baru berupa rotating box dan papan infografis tematik, yang menyajikan informasi mengenai morfologi, habitat, siklus hidup, hingga keragaman spesies kantong semar di kawasan Taman Nepenthes, Selasa, 2 Desember 2025. Sejak diresmikan Juni 2024, Taman Nepenthes telah menjadi destinasi favorit pengunjung Kebun Raya Itera. Taman ini juga disiapkan menjadi destinasi eduwisata unggulan di Provinsi Lampung.



Kerja sama Itera dengan PT
East West Food Indonesia

05

Institut Teknologi Sumatera (Itera) resmi menjalin kerja sama dengan PT East West Seed Indonesia, perusahaan terkemuka di bidang produksi benih sayuran dan tanaman pangan. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman oleh Rektor Itera, Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha, dan Presiden Direktur PT East West Seed Indonesia, Glenn Pardede, di Kantor PT East West Seed Indonesia, Jl. Pertanian, Desa Benteng, Kecamatan Campaka, Purwakarta, Jawa Barat, Rabu, 14 Mei 2025. Ruang lingkup kerja sama antara Itera dan PT East West Seed Indonesia mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta kegiatan lain yang mendukung pengembangan teknologi pertanian dan ketahanan pangan nasional.



Itera menjalin kerja sama
dengan Pemkab Pesawaran

06

Institut Teknologi Sumatera (Itera) berencana mendirikan Itera Marine Research Center di Pulau Pahawang, Kabupaten Pesawaran, sebagai pusat riset kelautan dan laboratorium alam. Rencana tersebut mengemuka dalam audiensi antara Rektor Itera Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha dengan Bupati Pesawaran Dr. Dendi Ramadhona, S.T., M.Tr.I.P., di Rumah Dinas Bupati Pesawaran, Kamis, 22 Mei 2025. Dalam pertemuan tersebut, Bupati Dendi menyambut baik komitmen Itera yang terus aktif menjadikan Pesawaran sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat sekaligus riset berbasis potensi daerah. Salah satu wujud dukungan Pemerintah Kabupaten Pesawaran adalah rencana akan dilakukannya hibah Gedung Dive Center di Dusun Kalangan, Desa Pulau Pahawang, yang akan difungsikan sebagai Itera Marine Research Center.



**Kebun Raya Itera Resmi
Gabung Jaringan Konservasi
Internasional BGCI**

07

Kebun Raya Institut Teknologi Sumatera (Itera) resmi bergabung sebagai anggota Botanic Gardens Conservation International (BGCI) pada 6 Mei 2025. BGCI merupakan organisasi keanggotaan internasional yang menaungi lebih dari 800 institusi konservasi tumbuhan di seluruh dunia. Melalui keanggotaan ini, Kebun Raya Itera kini terhubung dengan komunitas global dalam bidang pelestarian keanekaragaman hayati, penguatan kebijakan konservasi, serta pengembangan kapasitas melalui pelatihan, pendanaan, dan dukungan teknis. Kebun Raya Itera menjadi kebun raya daerah kedua di Indonesia yang masuk dalam jaringan konservasi tumbuhan global tersebut. Sebagai anggota BGCI, Kebun Raya Itera mendapatkan akses ke berbagai fasilitas internasional, seperti pelatihan daring, direktori keahlian global, basis data konservasi seperti PlantSearch dan ThreatSearch, peluang pendanaan melalui Global Botanic Garden Fund, serta kesempatan mengikuti program akreditasi kebun raya internasional.



BAB 4 PENUTUP



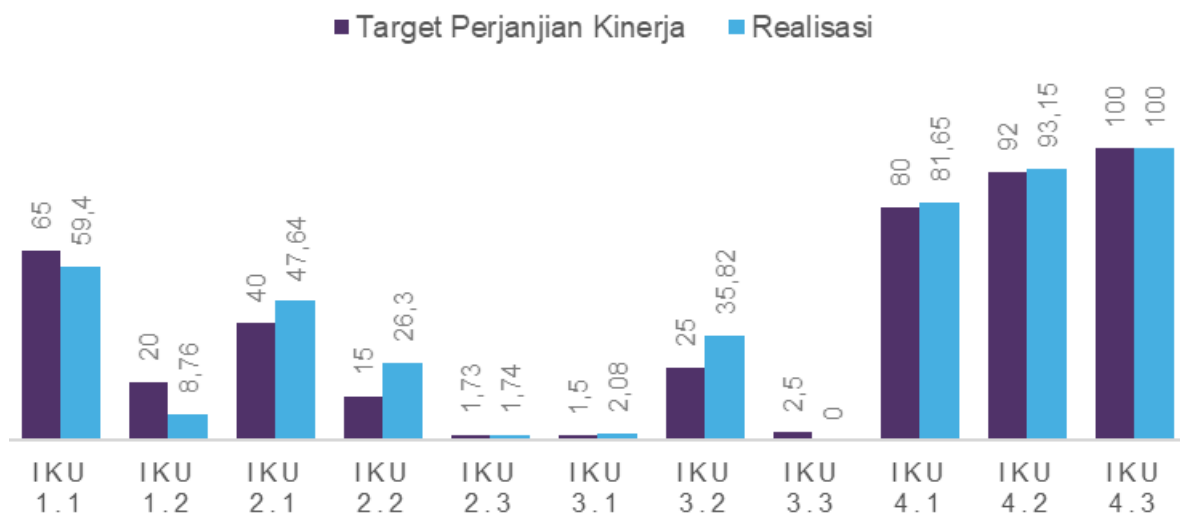
A. KESIMPULAN

B. SARAN



A. Kesimpulan

Dasar penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Institut Teknologi Sumatera Tahun 2025 adalah dokumen Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani antara Rektor Institut Teknologi Sumatera dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta Penetapan Kinerja antara Rektor Institut Teknologi Sumatera dengan para pimpinan unit di lingkungan ITERA. LAKIN Institut Teknologi Sumatera Tahun 2025 disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi Sumatera Tahun 2025–2029 yang memuat indikator-indikator kinerja sebagai tolok ukur pencapaian visi dan misi Institut Teknologi Sumatera. Penetapan kinerja tersebut mencakup 11 (sebelas) indikator kinerja utama yang terdistribusi dalam 4 (empat) sasaran strategis yang akan dilaksanakan, yaitu: (1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi; (2) Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi; (3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran; (4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi. Secara umum target-target indikator kinerja berhasil dicapai. Pada tahun 2025, terdapat 8 indikator yang berhasil dicapai dan 3 indikator lainnya belum memenuhi target kinerja yang ditetapkan.



REALISASI ANGGARAN

92.8%

B. Saran

1

Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam tracer study, melalui penguatan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa dan alumni mengenai pentingnya pengisian tracer study sebagai instrumen evaluasi mutu lulusan serta dasar perumusan kebijakan pengembangan perguruan tinggi.

2

Peningkatan kinerja mahasiswa dalam kegiatan di luar kampus dan perolehan prestasi, dengan memperkuat koordinasi antarunit di lingkungan internal ITERA, khususnya dalam pendataan dan pelaporan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Selain itu, dilakukan perluasan dan penguatan kerja sama dengan mitra eksternal untuk mengakomodasi dan mendukung pelaksanaan program MBKM secara optimal.

3

Peningkatan kinerja luaran dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, serta klinik proposal dan luaran secara berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian luaran sesuai dengan standar kinerja yang ditetapkan.

4

Penguatan kinerja kerja sama institusional, melalui sosialisasi kerja sama di tingkat fakultas yang disampaikan secara berkala dalam forum rapat fakultas, khususnya terkait kerja sama program studi, guna meningkatkan pemanfaatan dan keberlanjutan kerja sama yang telah terjalin.

5

Penguatan sistem pendataan terintegrasi, melalui pengelolaan data secara terpusat dan terhubung antarunit kerja di lingkungan internal ITERA, sehingga tercipta satu data yang valid, mutakhir, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

6

Peningkatan kinerja penyerapan anggaran, melalui perbaikan perencanaan kinerja dan perencanaan penarikan dana yang lebih akurat, terukur, dan selaras dengan jadwal pelaksanaan kegiatan, guna mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran.



LAMPIRAN



A. PERJANJIAN KINERJA AWAL DAN AKHIR

B. PENGUKURAN KINERJA TRIWULAN I-IV

C. SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA

TELAH REVIU





**Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Institut Teknologi Sumatera
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.


Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP. 197108271999031005

Lampung Selatan, 25 April 2025
Rektor Institut Teknologi Sumatera

I Nyoman Pugeg Aryantha
NIP. 196505221990011002

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65%
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1,73
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1,5
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 33.759.707.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 65.644.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 148.308.153.000
Total Anggaran			Rp 247.711.860.000





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025 Rektor Institut Teknologi Sumatera Dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
Jabatan : Rektor Institut Teknologi Sumatera
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Lampung Selatan, 31 Desember 2025

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Institut Teknologi Sumatera
Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	40
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1.73
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	1.5
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	92
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp57.720.954.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp153.167.493.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp118.269.663.000
Total Anggaran			Rp329.158.110.000

Lampung Selatan, 31 Desember 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Institut Teknologi Sumatera
 Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Institut Teknologi Sumatera
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Teknologi Sumatera selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	40	46.67
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	2	2.25
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	4	4.24
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	9	9.49
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.73	Rasio	0.10	0.17
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.5	Rasio	0.18	0.19
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	2	7.41
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	50

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Melaksanakan sosialisasi beasiswa lanjut studi non pemerintah bagi mahasiswa
- Memberikan pembekalan karir untuk calon wisudawan
- Melakukan blasting pengingat pengisian tracer melalui WA grup alumni dan sosial media prodi
- Pemetaan alumni per angkatan sedang dilakukan oleh tim tracer fakultas

Kendala/Permasalahan

- Tingkat partisipasi alumni dalam mengisi tracer study masih rendah
- Banyak kontak alumni yang sudah tidak aktif sehingga pesan pengisian tracer study tidak tersampaikan

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa calon alumni
- Koordinasi dengan prodi untuk pendataan alumni per angkatan
- Penjadwalan follow-up reminder secara berkala (mingguan)
- Alumni yang belum mengisi akan tetap dihubungi melalui kontak alternatif (email)

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Mengadakan latihan keterampilan manajemen mahasiswa (LKMM)
- Mengikuti kegiatan Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) dan mengadakan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) Itera
- Seleksi dan pembinaan lomba mahasiswa
- Peningkatan Akses Informasi dan Sosialisasi Program Lintas Prodi: Melalui media sosial, webinar, dan forum mahasiswa, informasi tentang program kompetisi, lomba, pelatihan, dan sertifikasi lintas prodi secara aktif disebarkan
- Fasilitasi Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka): Mahasiswa didorong untuk mengikuti program magang, studi independen, pertukaran pelajar, dan proyek kemanusiaan baik di dalam maupun luar kampus



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Peningkatan Kompetensi Dosen Wali

Kendala/Permasalahan

- Minimnya dokumentasi formal prestasi mahasiswa
- Keterbatasan anggaran untuk mendukung mobilitas mahasiswa dikarenakan adanya efisiensi belanja perjalanan dinas
- Kendala dalam mengintegrasikan data laporan

Strategi/Tindak Lanjut

- Penguatan sistem pendataan dan pelaporan mahasiswa
- Pelatihan dan pembekalan khusus untuk lomba-lomba mahasiswa
- Monitoring dan evaluasi prestasi secara berkala oleh pusat kemahasiswaan dan fakultas

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Melakukan penelitian di institusi pemerintah dan swasta
- Pendampingan Mahasiswa dalam Kegiatan Luar Prodi (MBKM dan lomba)
- Pelatihan bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan bahasa dosen

Kendala/Permasalahan

- Proses pendataan kegiatan tridharma dan pembimbingan dosen belum optimal, masih terdapat dosen yang tidak menginputkan kegiatannya pada aplikasi sistem dan siakad

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengembangkan kerja sama formal (MoU/MoA) dengan industri dan perguruan tinggi lain.
- Menyediakan pendanaan internal atau hibah dosen kolaboratif.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- Fasilitasi Sertifikasi Dosen: Beberapa dosen telah mengikuti pelatihan dan uji kompetensi profesi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau lembaga resmi lainnya sesuai bidang keahlian.
- Kolaborasi dengan Praktisi dan Dunia Industri sebagai Pengajar Tamu atau Ko-Kurikulum: Fakultas/Prodi secara aktif mengundang praktisi dari industri untuk menjadi dosen tamu, pembimbing proyek, atau pengampu mata kuliah praktis.
- Pendataan dan Pelaporan Aktivitas ke Sistem Monitoring IKU: Data dosen bersertifikat dan keterlibatan praktisi sebagai pengajar telah dikompilasi secara bertahap, didukung oleh dokumentasi resmi seperti sertifikat, SK, atau kontrak kerja sama
- Bantuan biaya pendaftaran dan pelatihan pra-sertifikasi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

- Minimnya tingkat pelaporan yang dilakukan oleh dosen pada aplikasi sister dan siacad

Strategi/Tindak Lanjut

- Menyusun database dosen bersertifikat dan praktisi industri untuk pemantauan dan pelaporan
- Menjalinkan kerja sama dengan asosiasi profesi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- FGD Penelitian oleh Pusat Riset Teknologi Hayati dengan mitra riset
- Seminar penelitian dan belanja operasional kebutuhan riset
- Pembukaan pendaftaran hibah riset penelitian dan pengabdian masyarakat Itera

Kendala/Permasalahan

- Keluaran penelitian belum terbit karena adanya perbaikan manuscript pada jurnal yang dituju
- Sinkronisasi data publikasi pada aplikasi SINTA dan SISTER seringkali bermasalah sehingga diperlukan update data secara manual

Strategi/Tindak Lanjut

- Memberikan himbauan kepada dosen untuk melakukan update data publikasi secara berkala
- Memberikan sosialisasi pemberian insentif publikasi dan bahan ajar untuk meningkatkan motivasi dosen

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

- Penjajakan kerjasama antara Itera dan Universitas dalam negeri, luar negeri, dan Badan Riset dan Inovasi Nasional

Kendala/Permasalahan

- Terkendala dari kegiatan dan pemangkasan anggaran kegiatan terkait kerjasama internasional
- Durasi pengurusan dokumen kerja sama di mitra yang membutuhkan waktu lebih lama

Strategi/Tindak Lanjut

- Terus melakukan penawaran kerjasama secara aktif dan lebih luas
- Melakukan pemetaan dan penjajakan mitra potensial

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Diskusi Kelompok Terpumpun untuk CPL TPB, CPMK, Mata Kuliah Kementerian Wajib Itera dan Konten Mata Kuliah
- Identifikasi dan pemetaan mata kuliah potensial (program studi telah melakukan pemetaan terhadap mata kuliah yang relevan dan berpotensi menggunakan case method atau team based project)
- Peningkatan dokumentasi RPS dan bukti evaluasi (RPS: Rencana Pembelajaran Semester) telah direvisi untuk mencantumkan pendekatan pembelajaran aktif dan bukti implementasi dikumpulkan sebagai bagian dari pelaporan IKU
- Sosialisasi Pedoman Kurikulum

Kendala/Permasalahan

- Pemahaman terkait penyusunan Rencana Pembelajaran dan Rencana Evaluasi mata kuliah yang memenuhi kriteria IKU 7 belum merata pada seluruh dosen
- Pembukaan mata kuliah yang menggunakan metode PBL/CBL belum terdata dengan baik di program studi

Strategi/Tindak Lanjut

- Monitoring dan Evaluasi Implementasi Pembelajaran Aktif (Laporan evaluasi perkuliahan akan diperkuat dengan indikator penggunaan metode aktif dan disertai bukti nyata seperti dokumentasi tugas proyek, studi kasus, dan penilaian kelompok.)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

- Pelatihan SPMI, SPME dan AMI Pusat Penjaminan Mutu

Kendala/Permasalahan

- Pemenuhan syarat peringkat unggul kecukupan SDM dosen berkualifikasi S3 dan Jabatan akademik

Strategi/Tindak Lanjut

- Menargetkan program studi untuk melakukan akreditasi dan sertifikasi internasional jika sudah mendapat akreditasi unggul pada lembaga akreditasi dalam negeri
- Mencanangkan kegiatan yang menjadi pemenuhan persyaratan
- Pemenuhan syarat untuk peningkatan akreditasi PT

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Pada triwulan 1 progress penyusunan perjanjian kinerja rektor dengan direktur jenderal pendidikan tinggi Kemendikti Saintek
- Penyusunan cascading kinerja rektor ke unit kerja
- Proses penyusunan Renstra periode 2025-2029 masih berjalan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Laporan kinerja disusun pada akhir tahun anggaran 2025
- Dokumen evaluasi Renstra disusun pada akhir tahun anggaran 2025
- Dokumen pengukuran kinerja menunggu finalisasi target Renstra 2025-2029

Kendala/Permasalahan

- Penyusunan PK unit dapat dilakukan jika PK rektor sudah tersusun dan cascading kinerja sudah selesai
- RKT disusun setelah menunggu finalisasi draft dan target kinerja pada Renstra 2025-2029
- Laporan kinerja disusun pada akhir tahun anggaran 2025
- Dokumen evaluasi Renstra disusun pada akhir tahun 2025
- Dokumen pengukuran kinerja menunggu finalisasi target Renstra 2025-2029

Strategi/Tindak Lanjut

- Finalisasi dokumen cascading kinerja unit
- Finalisasi target kinerja untuk Renstra 2025-2029
- Laporan kinerja disusun pada akhir tahun anggaran 2025
- Dokumen evaluasi Renstra disusun pada akhir tahun anggaran 2025

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

- Revisi DIPA ke 1 tanggal 19 Februari 2025 terkait efisiensi anggaran perjalanan dinas (total blokir 6.572.607.000)
- Revisi DIPA ke 2 tanggal 21 Februari 2025 terkait penyelesaian TAYL (penambahan detail)
- Revisi DIPA ke 3 tanggal 27 Februari 2025 terkait efisiensi anggaran BOPTN, RM 002 dan PNPB (total blokir 128.396.257.000)
- Revisi DIPA ke 4 tanggal 18 Maret 2025 terkait rekomposisi efisiensi anggaran (total blokir 58.537.517.000)
- Belum ada monitoring program dan anggaran tahun 2025
- Deviasi halaman III DIPA untuk penilaian IKPA pada triwulan 1 diputihkan nilainya menjadi 100 dikarenakan kebijakan pemerintah terkait ketidakpastian jumlah anggaran unit

Kendala/Permasalahan

- Adanya efisiensi anggaran dari pemerintah mengakibatkan banyak terjadi penyesuaian dan revisi DIPA
- Anggaran tahun 2025 banyak terkunci karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga pelaksanaannya belum banyak kegiatan yang dapat dilakukan

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan revisi DIPA dengan memperhatikan tanggal-tanggal penting penyesuaian halaman III DIPA sehingga dapat dilakukan bersamaan
- Melakukan monitoring pelaksanaan anggaran rutin setiap bulan
- Melakukan monitoring pelaksanaan penarikan dana secara akurat

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Progress/Kegiatan

- Fakultas Sains dan Fakultas Teknologi Industri sudah melakukan pencaangan zona integritas dan pengisian LKE ZI
- Telah dilaksanakannya penyebaran kuesioner kepada seluruh sivitas akademik Fakultas Sains dan setiap manager area zona integritas Fakultas Sains telah mengisi borang pada website Inspirasi Dikti

Kendala/Permasalahan

- Zona Integritas Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan direncanakan dilaksanakan pada triwulan II tahun 2025

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengusulkan Surat Keputusan terkait Tim Zona Integritas FTIK lalu melaksanakan Zona Integritas di Bulan Juni/Juli 2025
- Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan di Zona Integritas
- Telah terdapat responden pada website inspirasi dikti

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp33.823.327.000	Rp21.998.149.294	65.04
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp27.927.240.000	Rp12.248.439.363	43.86
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.893.433.000	Rp1.118.746.735	28.73
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp4.859.340.000	Rp478.719.868	9.85
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	1	Rp1.805.415.000	Rp83.638.500	4.63
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	1	9	Rp7.555.618.000	Rp1.026.598.176	13.59



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	3	Rp49.472.218.000	Rp1.248.962.004	2.52
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	20008	21900	Rp51.118.680.000	Rp21.275.971.344	41.62
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	20	127	Rp28.996.652.000	Rp12.588.773.220	43.41
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	0	52	Rp9.359.570.000	Rp5.191.441.485	55.47
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp108.405.541.000	Rp81.567.143.230	75.24
Total Anggaran					Rp327.227.034.000	Rp158.826.583.219	48.54

D. Rekomendasi Pimpinan

- Tingkatkan program pendanaan internal yang kompetitif untuk riset unggulan dan inovasi dosen muda
- Tingkatkan program pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Ciptakan ekosistem kolaboratif untuk meningkatkan inovasi dan paten lra

Lampung Selatan, 6 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Institut Teknologi Sumatera
 Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Institut Teknologi Sumatera
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Teknologi Sumatera selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	50	54.21
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	2.5	2.8
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	30	32.30
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	11	16.85
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.73	Rasio	0.25	0.25
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.5	Rasio	1.18	1.22
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	7	27.76
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Seminar Peluang Karir di Cybersecurity & Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) ITERA - CyberArmID
- Optimalisasi gedung Training Center untuk pelatihan, job fair, dan diskusi akademik
- Pembekalan wisudawan
- Sertifikasi mahasiswa (Sertifikasi pekerja konstruksi) untuk pendamping ijazah mahasiswa teknik

Kendala/Permasalahan

- Masih banyak alumni yang belum mendapatkan akun dan pin tracer study

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris
- Mengkonfirmasi alumni dan mengganti email alumni yang belum mendapatkan PIN dengan email alternatif dan melakukan blasting kembali
- Follow up Alumni yang belum mengisi tracer study

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Coaching clinic untuk mahasiswa yang akan mengikuti program kreativitas mahasiswa
- Kegiatan Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar
- Pemberian Reward Mahasiswa Berprestasi Institut Teknologi Sumatera
- Bantuan pendaftaran kompetisi mahasiswa

Kendala/Permasalahan

- (MBKM) Pencapaian MBKM sebagian besar ditempuh dengan kerja praktek di lapangan, Kerja Praktek dilaksanakan sebagian besar di libur semester genap (Prestasi) masih rendahnya minat mahasiswa mengikuti program lomba/kompetisi atau keterbatasan informasi mengenai peluang lomba
- Minimnya Dokumentasi Formal Prestasi Mahasiswa



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Keterbatasan Anggaran untuk Mendukung Mobilitas Mahasiswa.
- Kendala Integrasi Data Laporan.

Strategi/Tindak Lanjut

- Menambah jumlah kerjasama dengan instansi/industri/riset serta mendorong program Kuliah praktek yang kompetitif dan pembimbingan intensif
- Penguatan Sistem Pendataan dan Pelaporan Mahasiswa
- Pelatihan dan Pembekalan Khusus Mahasiswa
- Monitoring dan Evaluasi Berkala

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Keterlibatan Dosen sebagai Praktisi di Dunia Industri dan Profesional.
- Pendampingan Mahasiswa dalam Kegiatan Luar Prodi (MBKM, Lomba, dll.)

Kendala/Permasalahan

- Belum ada kebijakan universitas yang mendukung mobilitas dosen
- Kegiatan di luar kampus belum terukur dalam BKD atau SKP
- Minimnya pengetahuan dosen tentang bagaimana mendokumentasikan bukti kegiatan agar diakui dalam sistem pelaporan IKU

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengadakan workshop manajemen waktu kegiatan
- Penguatan Sosialisasi dan Pemahaman Dosen tentang IKU 2.1
- Peningkatan Kemitraan dengan Dunia Industri dan Perguruan Tinggi Lain

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- Sertifikasi Guru BIPA (Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing) Level 1
- Pelatihan Dosen Konselor ITERA
- Kegiatan Evaluasi Kerjasama Pelatihan Jaminan Produk Halal

Kendala/Permasalahan

- Banyak dosen yang baru selesai mengikuti sertifikasi dan belum memasukkan data sertifikasi kompetensi/profesi pada aplikasi SISTER

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Tetap memfasilitator kegiatan sertifikasi dosen yang eligible
- Pendataan dan Pelaporan Aktivitas ke Sistem Monitoring IKU: Data dosen bersertifikat dan keterlibatan praktisi sebagai pengajar telah dikompilasi secara bertahap, didukung oleh dokumentasi resmi seperti sertifikat, SK, atau kontrak kerja sama.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Sosialisasi paten oleh LPMPP
- Penandatanganan Kontrak Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Batch I
- Workshop Perancangan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Menggunakan Software PVSyst dan Autocad
- Sosialisasi Pengenalan dan Strategi Peningkatan Kekayaan Intelektual

Kendala/Permasalahan

- Keluaran penelitian belum terbit karena adanya perbaikan manuscript pada jurnal yang dituju
- Sinkronisasi data publikasi pada aplikasi SINTA dan SISTER seringkali bermasalah sehingga diperlukan update data secara manual

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengajukan riset atau PkM bersama mitra industri/pemerintah
- Memberikan himbauan kepada dosen untuk melakukan update data publikasi secara berkala
- Memberikan sosialisasi pemberian insentif publikasi dan bahan ajar untuk meningkatkan motivasi dosen

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

- Pembuatan Aplikasi Website Laman Pusat Kerjasama dan Humas
- Penjajakan kerjasama prodi dengan universitas dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, dan badan usaha

Kendala/Permasalahan

- Terkendala menunggu balasan mitra dan menunggu disposisi mitra
- Durasi pengurusan dokumen kerjasama di mitra yang membutuhkan waktu lebih lama
- Beberapa prodi sedang dalam proses komunikasi awal untuk penjajakan kerjasama

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengikuti pameran industri/pendidikan untuk menjalin relasi baru
- Pembuatan standar operasional kerja sama (MoU/MoA)

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- FGD dan Monitoring kurikulum program studi
- Benchmarking Tim Kurikulum ke Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dan Institut Teknologi Bandung (ITB)

Kendala/Permasalahan

- Pembukaan mata kuliah yang menggunakan metode PBL/CBL belum terdata dengan baik di program studi

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan kesesuaian metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)
- Melibatkan mitra industri/pemerintah dalam penyusunan kasus nyata atau proyek mahasiswa

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

- Sosialisasi Instrumen Audit Mutu Internal 2025
- Sosialisasi Sistem Pengajuan POS AP Tahun 2025

Kendala/Permasalahan

- Belum ada program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

Strategi/Tindak Lanjut

- Menargetkan program studi untuk melakukan akreditasi dan sertifikasi internasional jika sudah mendapat akreditasi unggul pada lembaga akreditasi dalam negeri
- Peningkatan rasio dosen bergelar doktor dan publikasi internasional sebagai salah satu syarat akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Finalisasi dokumen Renstra Itera periode 2025-2029
- Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan Ditjen Dikti Kemdiktisaintek
- Penandatanganan perjanjian kinerja Rektor dengan pimpinan unit di lingkup Itera
- Penyusunan Rencana aksi

Kendala/Permasalahan

- Pengumpulan data capaian kinerja dari unit belum terdokumentasi pada sistem sehingga proses



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- verifikasi cukup lama karena dilakukan secara manual
- Kualitas data capaian belum konsisten, sering berbeda antar unit

Strategi/Tindak Lanjut

- Sosialisasi indikator kinerja Renstra dan Definisi operasional
- Sosialisasi tata cara pengukuran kinerja pada unit di lingkup Itera
- Membangun dashboard SAKIP atau e-Kinerja terintegrasi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan

- Revisi DIPA ke 5 tanggal 23 April 2025 terkait realisasi anggaran (total blokir 6.572.607.000)
- Revisi DIPA ke 6 tanggal 24 April 2025 terkait revisi halaman III DIPA ke Kanwil
- Revisi DIPA ke 7 tanggal 13 Mei 2025 terkait pemutakhiran revisi KPA
- Revisi DIPA ke 8 tanggal 29 Juni 2025 terkait penambahan anggaran Tukin Dosen dan PRPTN
- Evaluasi Pelaksanaan Anggaran dan penyesuaian rencana penarikan dana
- Belanja modal belum seluruhnya dieksekusi sesuai RPD pada halaman III DIPA

Kendala/Permasalahan

- Revisi DIPA lebih banyak berasal dari perintah kementerian seperti penyesuaian anggaran terkait efisiensi, rekomposisi dan relaksasi serta penambahan Tukin untuk Dosen dan anggaran PRPTN
- Unit kerja banyak yang belum mengumpulkan dokumen EPA sehingga tidak semua kegiatan unit dapat di evaluasi
- Aplikasi monitoring terpusat dari Kemendiktisaintek yaitu mol.kemendiktisaintek.go.id masih dikembangkan sehingga belum dapat memonitor secara real time
- Kendala izin impor dan pengajuan pokja untuk kegiatan lelang belanja modal sehingga belum dapat dieksekusi tepat waktu

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan revisi DIPA dengan memperhatikan tanggal-tanggal penting penyesuaian halaman III DIPA sehingga dapat dilakukan bersamaan
- Melakukan double monitoring melalui aplikasi SAKTI dan SPAN kementerian keuangan
- Melakukan pemetaan rencana penarikan dana secara lebih akurat

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas**

Progress/Kegiatan

- Fakultas sudah melakukan penancangan zona integritas dan pengisian LKE ZI
- SK Tim Zona Integritas FTIK sudah disahkan, FTIK sedang melakukan penancangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas. Tim zona integritas sudah melakukan verifikasi akun pada website inspirasi dikti.

Kendala/Permasalahan

- Pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas masih dalam proses, oleh masing-masing manajer yang bertanggung jawab



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

- Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas ditargetkan selesai pada triwulan III TA 2025
- Memaksimalkan pelaksanaan kegiatan di Zona Integritas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp33.823.327.000	Rp21.998.149.294	65.04
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp27.927.240.000	Rp12.248.439.363	43.86
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.893.433.000	Rp1.118.746.735	28.73
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp4.859.340.000	Rp478.719.868	9.85
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	1	Rp1.805.415.000	Rp83.638.500	4.63
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	3	9	Rp7.555.618.000	Rp1.026.598.176	13.59
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	0	3	Rp49.472.218.000	Rp1.248.962.004	2.52
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	21000	21900	Rp51.118.680.000	Rp21.275.971.344	41.62
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	80	127	Rp28.996.652.000	Rp12.588.773.220	43.41



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	20	52	Rp9.359.570.000	Rp5.191.441.485	55.47
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp108.405.541.000	Rp81.567.143.230	75.24
Total Anggaran					Rp327.227.034.000	Rp158.826.583.219	48.54

D. Rekomendasi Pimpinan

- Perkuat kerja sama dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas untuk penerapan teknologi hasil riset
- Tingkatkan produktivitas penerbitan paten melalui inovasi dan karya dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk peningkatan akreditasi kampus
- Manfaatkan student center sebagai ruang bagi mahasiswa untuk menuangkan kreativitas, inovasi, serta pemikiran yang dapat menghasilkan ide-ide luar biasa

Lampung Selatan, 6 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Institut Teknologi Sumatera Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
---	--



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Institut Teknologi Sumatera
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Teknologi Sumatera selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	60	55.07
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	5	6.53
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	35	53.86
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	13	25.71
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.73	Rasio	1.25	0.49
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.5	Rasio	1.40	1.55
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	20	36
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Sertifikasi kompetensi dan pelatihan prakerja bagi mahasiswa
- Workshop Pra Inkubasi Bisnis Start Up ITERA 2025
- Kegiatan pemberdayaan alumni (Career Readiness Periode 1 Tahun 2025, Campus Hiring oleh PT. Macrocentra Niagaboga (Cimory Group), Management training oleh PT Angel Yeast Budi Indonesia)

Kendala/Permasalahan

- Masih terdapat responden lulusan yang belum mengisi tracer study, terutama dari program studi dengan jumlah alumni besar. Kurangnya pembaruan data kontak alumni juga menghambat pelacakan. Selain itu, rendahnya partisipasi alumni dalam pengisian survei daring menyebabkan data belum sepenuhnya mewakili seluruh lulusan.

Strategi/Tindak Lanjut

- Meningkatkan sosialisasi tracer study, Melakukan pembaruan dan verifikasi data kontak alumni secara berkala bekerja sama dengan prodi

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Pelatihan Mahasiswa "Gen Z Sukses dengan Merancang Hidup Seimbang"
- Kegiatan KKN Internasional II - BKS PTN Barat Tahun 2025
- Diklat dan Uji Kompetensi Ahli K3 Umum, pelatihan drone dan sertifikasi remote pilot untuk mendukung kompetensi Mahasiswa
- Bantuan pendaftaran dan operasional lomba mahasiswa
- Workshop dan Asistensi Pelaporan Data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti)
- Workdhop pengembangan kompetensi mahasiswa
- Hibah/Bantuan untuk Program Kreativitas Mahasiswa

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Keterbatasan Anggaran untuk Mendukung Mobilitas Mahasiswa.
- Masih banyaknya mahasiswa yang tidak melaporkan ke siakad terkait prestasi
- Belum terdapat panduan MBKM
- Pelaporan antara fakultas dan akademik belum terintegrasi dengan baik

Strategi/Tindak Lanjut

- Menyusun panduan akademik MBKM yang fleksibel dan mudah diimplementasikan
- Menetapkan mata kuliah konversi SKS untuk kegiatan magang, proyek desa, dan riset

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Kegiatan Kolaborasi Tridharma antar Perguruan Tinggi.
- Pendampingan Mahasiswa dalam Kegiatan Luar Prodi (MBKM, Lomba, dll.)
- Melakukan penelitian di institusi pemerintah dan swasta

Kendala/Permasalahan

- Pendataan aktivitas mahasiswa yang dibimbing oleh dosen belum rutin dilakukan oleh dosen pada akun SIAKAD masing-masing
- Minimnya dosen yang melakukan update aktivitas tridharma di PT Lain secara berkala
- Validasi data masih dilakukan secara manual

Strategi/Tindak Lanjut

- Monitoring secara berkala oleh ketua prodi dan pimpinan fakultas terkait aktivitas dosen
- Mengadakan pelatihan bagi dosen pembimbing MBKM agar memahami mekanisme kegiatan lintas prodi/instansi

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- Pelatihan dan Uji Kompetensi Penyelia Halal
- Pelatihan dan Ujian Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level-1
- Pelatihan Optimalisasi Sistem Mutu dan Kapabilisan Lab Berbasis SNI ISO 17025 2017
- Pelatihan Pekerti Dosen
- FGD Visi Misi Persiapan Pembukaan Program Studi Profesi Apoteker

Kendala/Permasalahan

- Masih Rendahnya Kepemilikan Sertifikasi Kompetensi dan Profesi Dosen
- Masih rendahnya tingkat pelaporan sertifikasi pada aplikasi Sister

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Memperkuat kerja sama dengan asosiasi profesi dan industri untuk menghadirkan *guest lecturer*
- Mendorong dosen untuk memiliki sertifikasi profesi untuk mendukung pembukaan program studi profesi seperti prodi profesi Apoteker
- Pemantauan berkala oleh pihak prodi dan fakultas

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Pendaftaran Paten dan Paten Sederhana
- Pendaftaran Hak Cipta Komputer dan Non Komputer
- Pendaftaran Desain Industri
- Kegiatan Desa Binaan oleh program studi dan penerima hibah pengabdian masyarakat
- Hibah Penelitian Penugasan Kerjasama Pengabdian Kepada Masyarakat dan Hibah Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat dari Itera
- Pemberian dana penelitian kompetitif untuk Kelompok Keilmuan di Internal Itera

Kendala/Permasalahan

- Keluaran penelitian belum terbit karena adanya perbaikan manuscript pada jurnal yang dituju
- Dosen lebih fokus pada pengajaran dan administrasi, waktu untuk riset & PKM terbatas

Strategi/Tindak Lanjut

- Menetapkan sistem insentif berbasis hasil (publikasi, HKI, produk inovasi, dampak sosial)
- *Coaching clinic* penulisan proposal dan artikel ilmiah bereputasi
- Peningkatan sarana laboratorium dan akses ke database ilmiah

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

- Penarikan data dari laporan kerja sama fakultas
- Penjajakan mitra baru yang potensial oleh program studi
- Penyusunan dokumen POS pengumpulan data kerjasama unit
- Penyusunan kuisioner kepuasan mitra kerjasama

Kendala/Permasalahan

- Durasi pengurusan dokumen kerja sama di mitra yang membutuhkan waktu lebih lama
- Terkendala menunggu balasan mitra dan menunggu disposisi mitra
- Terkendala dari kegiatan dan pemangkasan anggaran kegiatan terkait kerjasama internasional

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan follow up secara berkala terkait dokumen kerja sama
- Evaluasi berkala efektivitas kerja sama yang sudah ada agar fokus pada kerja sama yang produktif

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Pendataan MK CBL/PBL
- Pelatihan Instrumen Perkuliahan
- Temu awal perkuliahan semester gasal TA 2025/2026 & Rapat Tinjauan Manajemen TA 2025
- Kegiatan Bimtek Penyusunan Kurikulum OBE MK di Prodi
- Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Reviu Kurikulum 2025

Kendala/Permasalahan

- Sedang ada pembaruan kurikulum sehingga data di Siakad harus dilakukan *update*

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan follow up pengisian mata kuliah melalui Tim Gugus Kendali Mutu Program Studi/Kurikulum

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

- Simulasi Assesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi Itera
- Workshop Akreditasi LAMSAMA, LAMteknik, dan LAM-PTKes
- Kegiatan Assesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi Itera
- Workshop Instrumen Baru LAM Teknik
- Kegiatan Anugerah Mutu ITERA Tahun 2025
- Kegiatan Workshop Pengantar dan Pengenalan Akreditasi Internasional RSC & ASIIN

Kendala/Permasalahan

- Belum ada program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan workshop dan sosialisasi akreditasi internasional khususnya pada prodi yang telah memiliki akreditasi unggul

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Melakukan validasi data dan penyusunan laporan kinerja triwulan II
- Sosialisasi pengumpulan dan pelaporan data Indikator Kinerja Utama
- Melakukan pengumpulan capaian kinerja triwulan 3 pada tiap unit kerja
- Sosialisasi Kertas Kerja Evaluasi AKIP dan Penilaian Mandiri AKIP
- Penyusunan dashboard kinerja dan e-sakip



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

- Pengumpulan data capaian kinerja dari unit belum terdokumentasi pada sistem sehingga proses verifikasi cukup lama karena dilakukan secara manual

Strategi/Tindak Lanjut

- Rapat koordinasi tim SAKIP untuk melengkapi data dukung penilaian
- Melakukan pembinaan pada unit-unit terkait perhitungan capaian kinerja sehingga proses validasi dapat lebih baik
- Pengisian LHE SAKIP dan pengumpulan data dukung SAKIP TA 2025

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Revisi DIPA ke 9 tanggal 26 Agustus 2025 terkait penambahan RO Layanan BMN
- Monitoring dan Evaluasi IKPA dan Penyerapan Anggaran
- Proses lelang belanja modal (pembangunan fisik) sudah sampai pada kontrak

Kendala/Permasalahan

- Ketidaksesuaian antara rencana kegiatan unit dengan realisasi sehingga menimbulkan deviasi pada halaman III DIPA
- Rencana kebutuhan barang/jasa tidak disusun secara rinci sejak awal tahun sehingga harus dilakukan revisi dan menunda proses pengadaan

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan pemutakhiran data dan revisi halaman III DIPA triwulan III TA 2024 di tingkat Kanwil
- Melakukan pemantauan belanja secara berkala oleh WR Bidang Keuangan dan Umum kepada pimpinan unit kerja

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

- Telah dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada seluruh sivitas akademik Fakultas
- Setiap manager area zona integritas Fakultas telah mengisi borang pada website Inspirasi Dikti

Kendala/Permasalahan

- Kesiapan sumber daya manusia dalam menyikapi perubahan ke zona integritas

Strategi/Tindak Lanjut

- Pelatihan reformasi birokrasi dan pelayanan prima bagi dosen dan tenaga kependidikan
- Survei kepuasan pengguna layanan (mahasiswa/dosen)
- Evaluasi tahunan oleh Tim RB dan SPI Perguruan Tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	0	0	Rp33.823.327.000	Rp21.998.149.294	65.04
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp27.927.240.000	Rp12.248.439.363	43.86
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	0	Rp3.893.433.000	Rp1.118.746.735	28.73
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp4.859.340.000	Rp478.719.868	9.85
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	1	Rp1.805.415.000	Rp83.638.500	4.63
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	10	9	Rp7.555.618.000	Rp1.026.598.176	13.59
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	2	3	Rp49.472.218.000	Rp1.248.962.004	2.52
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	22000	21900	Rp51.118.680.000	Rp21.275.971.344	41.62
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	140	127	Rp28.996.652.000	Rp12.588.773.220	43.41
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	50	52	Rp9.359.570.000	Rp5.191.441.485	55.47
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	0	Rp108.405.541.000	Rp81.567.143.230	75.24
Total Anggaran					Rp327.227.034.000	Rp158.826.583.219	48.54

D. Rekomendasi Pimpinan

- Tingkatkan publikasi kekayaan intelektual, setiap program studi di Itera ditargetkan dapat menghasilkan minimal satu paten setiap tahun
- Tingkatkan sinergi seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam mencapai visi Itera sebagai perguruan tinggi unggul dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional
- Penerapan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) dan tingkatkan mutu akademik dan kualitas program studi
- Laksanakan kegiatan yang sudah dijadwalkan untuk percepatan penyerapan anggaran

Lampung Selatan, 6 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Institut Teknologi Sumatera
 Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Institut Teknologi Sumatera
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Institut Teknologi Sumatera selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	65	59.4
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20	%	20	8.76
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	40	%	40	47.64
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15	%	15	26.30
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1.73	Rasio	1.73	1.74
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	1.5	Rasio	1.5	2.08
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25	%	25	35.82
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	92	Nilai	92	80.84
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Kegiatan Career Day Fakultas
- Blasting email dan whatsapp kepada alumni untuk pengisian dan update data tracer study
- Kegiatan Entreprenuer Hub untuk peningkatan wawasan untuk wirausaha mahasiswa
- Pembekalan karir calon wisudawan dalam kegiatan Career Readiness, Developing Class, Seminar Karir, dan Talkshow bersama alumni
- Kegiatan Peresmian Ikatan Alumni Itera
- Pelatihan bahasa untuk persiapan lanjut studi
- Kegiatan campus hiring oleh PT. Sugar Group Companies

Kendala/Permasalahan

- Masih banyak alumni yang belum paham terkait pengisian tracer study dan penting nya tracer study
- Mayoritas alumni yang mengisi di awal lulus sehingga disaat mengisi dengan status belum bekerja

Strategi/Tindak Lanjut

- Mengarahkan mahasiswa untuk mengikuti pembekalan wisuda dan sosialisasi tracer study
- Membuat video tutorial pengisian tracer study
- Penguatan jejaring alumni melalui penataan organisasi Ikatan Alumni Itera

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Pemberian insentif mahasiswa merdeka belajar kampus merdeka
- Kegiatan Pameran MBKB (Magang Berdampak Kampus Berdampak)
- FGD Persiapan Pelaksanaan KKN Internasional III Tahun 2026
- Bantuan pendanaan untuk lomba mahasiswa tingkat nasional dan Internasional seperti PIMNAS, ONMIPA, Sebelas Maret International Karate Open Championship 2025)
- Pemberian reward Mahasiswa Berprestasi Tahun 2025



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

- Belum dapat tercapai seluruhnya karena jumlah sks yang diekivalensikan untuk MBKM hanya mampu diakomodir dominasi 10 sks, perlu ada penajakan dengan mitra secara masif untuk mendapat konversi 20 sks, dimana aktivitas magang adalah kurang lebih 4 bulan
- Belum ada portal khusus yang menginformasikan mahasiswa terkait informasi lomba baik regional nasional dan internasional
- Minimnya dokumentasi formal prestasi mahasiswa

Strategi/Tindak Lanjut

- Diperlukan kerjasama dengan mitra untuk mengakomodir kegiatan MBKM 20 sks
- Pembuatan portal/website seputar lomba yang ada di indoneisa maupun gloibal
- Pelatihan dan Pembekalan Khusus Mahasiswa

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Penelitian bersama lintas PT dengan skema pendanaan internal
- Dosen menjadi advisor proyek industri (engineering, IT, energi)
- Dosen menjadi tenaga ahli pemda (RPJMD, RTRW, AMDAL)

Kendala/Permasalahan

- Beban kerja dosen yang berlebih pada program studi sehingga sulit melakukan tridharma di PT lain
- Dosen berkegiatan diluar kampus tidak didukung oleh dokumen resmi sesuai ketentuan

Strategi/Tindak Lanjut

- Penguatan Sosialisasi dan Pemahaman Dosen tentang IKU 2.1
- Peningkatan Kemitraan dengan Dunia Industri dan Perguruan Tinggi Lain

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- Fasilitasi Sertifikasi Dosen: Beberapa dosen telah mengikuti pelatihan dan uji kompetensi profesi melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau lembaga resmi lainnya sesuai bidang keahlian.
- Kolaborasi dengan Praktisi dan Dunia Industri sebagai Pengajar Tamu atau Ko-Kurikulum: Fakultas/Prodi secara aktif mengundang praktisi dari industri untuk menjadi dosen tamu, pembimbing proyek, atau pengampu mata kuliah praktis.
- Pendataan dan Pelaporan Aktivitas ke Sistem Monitoring IKU: Data dosen bersertifikat dan keterlibatan praktisi sebagai pengajar telah dikompilasi secara bertahap, didukung oleh dokumentasi resmi seperti sertifikat, SK, atau kontrak kerja sama.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

- Proses administrasi untuk pendataan dan pelaporan praktisi belum maksimal dan perlu dilakukan evaluasi mengenai alur dan dokumen pendukungnya
- Kesulitan dalam pendataan sertifikat kompetensi/profesi karena belum seluruhnya diunggah oleh Dosen
- Terdapat perbedaan data antara sistem dan pelaporan dari fakultas sehingga diperlukan validasi

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan pendataan dosen-dosen yang belum tersertifikasi untuk diprioritaskan mengikuti sertifikasi pada tahun yang akan datang
- Melakukan monitoring berkala untuk data sertifikat yang sudah diunggah dosen
- Koordinasi dengan pengembang sistem IKU pusat untuk memastikan kevalidan data sertifikasi dosen serta untuk mengidentifikasi potensi data yang tidak diakui oleh sistem

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Pendanaan penelitian Pendanaan Penelitian Itera melalui skema Pendanaan Bersama, skema Penelitian Prioritas, skema Penelitian berbasis Kepakaran
- Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat Itera melalui skema Program Desa Binaan – Kuliah Kerja Nyata (PDB-KKN) dan skema Program Layanan Kepakaran dan Pembelajaran Masyarakat (LKPM)
- Pendanaan Penelitian dan Pengabdian skema Penguatan Kelompok Keilmuan dan Penugasan
- Bantuan Peningkatan Publikasi Jurnal Ilmiah
- Pemberian insentif untuk penerbitan jurnal tingkat nasional dan internasional

Kendala/Permasalahan

- Masih terdapat dosen yang belum optimal dalam memenuhi standar mutu proposal, pelaksanaan kegiatan, maupun penyusunan luaran penelitian dan pengabdian sesuai target kinerja yang ditetapkan.
- Proses pencairan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengalami keterlambatan akibat penyesuaian regulasi, tahapan administrasi, serta penerbitan dokumen keuangan dari pusat, sehingga berdampak pada mundurnya jadwal pelaksanaan kegiatan dan luaran yang ditargetkan

Strategi/Tindak Lanjut

- Dilaksanakan kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, serta klinik proposal dan luaran penelitian/pengabdian guna meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan dan pencapaian luaran sesuai standar kinerja
- Monev berkala terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian untuk memastikan kesesuaian capaian dengan target serta memberikan rekomendasi perbaikan secara tepat waktu.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

- Sumatera Connect yaitu kegiatan untuk penjajakan kerjasama khususnya dengan perguruan tinggi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

ataupun perusahaan yang berada di pulau Sumatera

- Diskusi MOU antara ITERA dan Karadeniz Technical University Turki

Kendala/Permasalahan

- Belum ada sosialisasi pada user terkait penggunaan sistem kerjasama.itera.ac.id sehingga terdapat kebingungan pada user ketika akan melengkapi dokumen administrasi kerjasama
- Perlu adanya perbaikan di beberapa fitur sistem kerjasama.itera.ac.id yang lebih user friendly dan sesuai kebutuhan. Belum ada notifikasi otomatis pada sistem dan fitur monitoring kerjasama.
- Durasi pengurusan dokumen kerja sama di mitra yang membutuhkan waktu lebih lama.
- Belum ada acuan SOP Kerja Sama Institusi/Juknis yang berisi format draf kerja sama (Laporan, MoU/PKS DN/LN) sehingga format berbeda-beda serta peraturan/tata tertib terkait kerja sama Itera
- Masih sangat kurang sosialisasi terkait kelengkapan data Kerjasama yang dibutuhkan untuk pelaporan IKU
- Banyak kegiatan yang belum tervalidasi pada sistem IKU pusat

Strategi/Tindak Lanjut

- Membuat format MoU, PKS, dan laporan kegiatan kerja sama tingkat fakultas yang dapat diakses oleh program studi sehingga format yang digunakan di lingkungan Itera dapat seragam
- Sosialisasi terkait Kerja Sama tingkat fakultas disampaikan secara berkala pada rapat fakultas, RTM, dan WAG Kerjasama Program Studi
- Melakukan follow up ke tim Kerjasama Kementerian untuk memastikan dokumen yang dilaporkan Itera sesuai kriteria dan valid
- Pengembangan sistem sesuai dengan fitur yang dibutuhkan oleh user prodi dan admin pusat

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Koordinasi peningkatan capaian IKU 7 bersama dengan tim IKU dan perwakilan program studi
- Rapat Tinjauan Manajemen
- Studi banding peninjauan kurikulum universitas lain

Kendala/Permasalahan

- Terjadi double penginputan mata kuliah pada aplikasi internal Itera yaitu melalui Siakad dan Website OBE. Pembaruan aplikasi website OBE belum tersinkron dengan neofeeder Pddikti sehingga dosen melakukan penginputan berulang di aplikasi Siakad yang sudah lebih dulu tersinkron pada neofeeder Pddikti.
- Pembaharuan kurikulum tidak disertai dengan pembaharuan kode mata kuliah, sehingga admin harus melakukan penelusuran mata kuliah yang sudah menggunakan kurikulum baru untuk dapat diinput ke neofeeder Pddikti.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan koordinasi antara pengembang website OBE untuk dapat melakukan sinkronisasi dengan neofeeder Pddikti.
- Monitoring kualitas pelaksanaan case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

- Simulasi Assesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi Itera
- Workshop Akreditasi LAMSAMA, LAMteknik, dan LAM-PTKes
- Kegiatan Assesmen Lapangan Akreditasi Perguruan Tinggi Itera
- Workshop Instrumen Baru LAM Teknik
- Kegiatan Anugerah Mutu ITERA Tahun 2025
- Kegiatan Workshop Pengantar dan Pengenalan Akreditasi Internasional RSC & ASIIN

Kendala/Permasalahan

- Belum ada program studi S1 yang memenuhi kriteria akreditasi atau sertifikat internasional

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan workshop dan sosialisasi akreditasi internasional khususnya pada prodi yang telah memiliki akreditasi unggul

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Pengisian Lembar Hasil Evaluasi Mandiri penilaian SAKIP
- Pengisian data pengukuran dan LHE pada aplikasi SPEKTA
- Penandatanganan revisi perjanjian kinerja Rektor dengan Ditjen Dikti Kemdiktisaintek
- Pengumpulan laporan capaian kinerja triwulan 4
- Pembentukan tim penyusun Laporan Kinerja Itera

Kendala/Permasalahan

- Pengumpulan data capaian kinerja dari unit belum terdokumentasi pada sistem sehingga proses verifikasi cukup lama karena dilakukan secara manual
- Kualitas data capaian belum konsisten, sering berbeda antar unit

Strategi/Tindak Lanjut

- Sosialisasi indikator kinerja utama terbaru tahun 2026
- Revisi rencana strategis untuk menyesuaikan indikator kinerja kementerian yang terbaru
- Membangun dashboard SAKIP atau e-Kinerja terintegrasi

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- Revisi DIPA ke 11 tanggal 3 Oktober 2025 untuk pemutakhiran tingkat Kanwil



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Revisi DIPA ke 12 tanggal 10 Oktober 2025 untuk penambahan belanja gaji
- Revisi DIPA ke 13 tanggal 7 November 2025 untuk pemutakhiran tingkat KPA
- Revisi DIPA ke 14 tanggal 3 Desember 2025 untuk penambahan belanja gaji
- Revisi DIPA ke 15 tanggal 10 Desember 2025 untuk pemutakhiran tingkat KPA
- Revisi DIPA ke 16 tanggal 22 Desember 2025 untuk penambahan belanja gaji
- Revisi DIPA ke 17 tanggal 31 Desember 2025 untuk pemutakhiran tingkat KPA
- Monitoring dan Evaluasi IKPA dan Penyerapan Anggaran
- Proses pendataan belanja RPATA

Kendala/Permasalahan

- Capaian NKA ini belum merupakan nilai final sebab sedang ada perbaikan sistem penilaian IKPA pada aplikasi Omspan sehingga terdapat data yang belum sinkron
- Ketidaksesuaian antara rencana kegiatan unit dengan realisasi sehingga menimbulkan deviasi pada halaman III DIPA
- Rencana kebutuhan barang/jasa tidak disusun secara rinci sejak awal tahun sehingga harus dilakukan revisi dan menunda proses pengadaan
- Penumpukan kegiatan dan pembayaran di akhir tahun
- Banyak terjadi pagu minus pada detail kegiatan

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan pemutakhiran data revisi
- Melakukan pemantauan belanja secara berkala oleh WR Bidang Keuangan dan Umum kepada pimpinan unit kerja
- Membentuk tim percepatan realisasi anggaran untuk monitoring mingguan
- Membuat kebijakan realisasi anggaran yang diberikan target serapan setiap triwulan
- Penyelesaian tagihan RPATA

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

- Telah dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada seluruh sivitas akademik Fakultas
- Setiap manager area zona integritas Fakultas telah mengisi borang pada website Inspirasi Dikti

Kendala/Permasalahan

- Pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas sudah selesai, oleh masing-masing manajer yang bertanggung jawab

Strategi/Tindak Lanjut

- Pelatihan reformasi birokrasi dan pelayanan prima bagi dosen dan tenaga kependidikan
- Survei kepuasan pengguna layanan (mahasiswa/dosen)
- Evaluasi tahunan oleh Tim RB dan SPI universitas

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp28.590.528.000	Rp27.885.010.282	97.53
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp25.236.993.000	Rp22.952.487.994	90.95
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp3.893.433.000	Rp3.632.627.969	93.30
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp4.859.340.000	Rp4.542.594.829	93.48
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	2	2	Rp1.805.415.000	Rp1.804.678.541	99.96
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	21	21	Rp7.564.118.000	Rp7.501.710.656	99.17
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	6	6	Rp48.672.218.000	Rp46.111.143.473	94.74
8	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	22000	22000	Rp49.562.282.000	Rp46.257.263.973	93.33
9	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	330	330	Rp28.444.550.000	Rp23.745.244.797	83.48
10	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	100	100	Rp12.259.570.000	Rp12.061.357.934	98.38
11	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.890.000	98.90
12	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp118.259.663.000	Rp108.256.973.702	91.54



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
Total Anggaran					Rp329.158.110.000	Rp304.760.984.150	92.59

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun masa depan negara, kedepankan integritas sebagai fondasi utama dalam bekerja.
2. Penguatan jejaring, kolaborasi, dan pembinaan berkelanjutan menjadi kunci agar mahasiswa memiliki lebih banyak peluang untuk tumbuh sebagai pemimpin masa depan.
3. Penguatan tata kelola organisasi kemahasiswaan untuk perkuat prestasi mahasiswa

Lampung Selatan, 15 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Institut Teknologi Sumatera Prof. Dr. I Nyoman Pugeg Aryantha
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Email: spi@itera.ac.id, Website : <http://itera.ac.id>

Pernyataan Telah Direviu
Institut Teknologi Sumatera
Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja Institut Teknologi Sumatera untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Institut Teknologi Sumatera.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Lampung Selatan, 30 Januari 2026

Ketua Satuan Pengawas Internal,

Nova Anika, S,TP., M.Si., Ph.D.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Email: spi@itera.ac.id, Website : <http://itera.ac.id>

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☐
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☐
	4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☐
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☐
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☐
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☐



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN
TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Jalan Terusan Ryacudu Way Hui, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan 35365

Telepon: (0721) 8030188

Email: spi@itera.ac.id, Website : <http://itera.ac.id>

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒